

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**SMP NEGERI 2 SRANDAKAN
Godegan, Poncosari, Srandakan, Bantul
Yogyakarta**

Disusun guna memenuhi tugas mata kuliah PPL



**Disusun oleh :
TIARA NUR RACHMAWATI
11207244009**

**PENDIDIKAN SENI KERAJINAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**



**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 SRANDAKAN**

Alamat: Godegan Poncosari Srandakan Bantul Yogyakarta 55762

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) di SMP N 2 Srandakan:

Nama : Tiara Nur Rachmawati
NIM : 11207244009
Prodi/Jurusan : Pendidikan Seni Kerajinan
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan PPL di SMP N 2 Srandakan dari tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan secara singkat tercantum dalam laporan ini.

Srandakan, 17 September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Iswahyudi M. Hum

Nuriyah

NIP. 19780102 200501 1 001

NIP : 19560803 198003 2 0004

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Koordinator PPL Sekolah SMP

SMP Negeri 2 Srandakan

Negeri 2 Srandakan



Drs. H. Isbandana, M.M.

NIP : 1963307291984031005

Poniman S. Pd

NIP : 196304271989031011



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, atas segala keridhoan dan karunia-Nya sehingga Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Srandakan dapat dilaksana dengan optimal sehingga dapat tersusunnya laporan PPL ini.

Tujuan penyusunan laporan PPL ini adalah guna memberikan gambaran secara lengkap tentang kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 2 Srandakan.

Penyusun mengucapkan terima kasih karena atas bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, pelaksanaan hingga penyusunan laporan ini dapat terlaksana dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan PPL yakni kepada yang terhormat :

1. Segenap Pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta dan Kepala LPM-UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
2. Iswahyudi M.Hum selaku dosen pembimbing PPL jurusan Pendidikan Seni Kerajinan UNY 2014 yang membimbing dan mengarahkan mahasiswa/praktikan dalam pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Srandakan
3. Drs. H. Isbandana, M.M selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Srandakan yang telah menerima memfasilitasi, dan membimbing praktikan dengan baik.
4. Nuriyah selaku guru pembimbing Pendidikan Seni Kerajinan SMP N 2 Srandakan yang telah membimbing, mengarahkan, mengkoreksi, dan mendidik praktikan khususnya saya dengan penuh kesabaran, kelembutan, dan kearifan.
5. Poniman, S.Pd, selaku koordinator KKN-PPL Terpadu atas bimbingan, koreksi, dan arahan dalam semua kegiatan KKN-PPL di SMP Negeri 2 Srandakan
6. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMP Negeri 2 Srandakan yang telah memberi banyak nasehat agar penulis dapat menjadi guru yang berbudi pekerti luhur dan menjadi penutan bagi peserta didik.
7. Siswa dan Siswi SMP Negeri 2 Srandakan yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan PPL UNY 2014.
8. Semua pihak yang telah membantu kegiatan PPL hingga penyusunan laporan PPL



**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 SRANDAKAN**

Alamat: Godegan Poncosari Srandakan Bantul Yogyakarta 55762

Penulis sangat kritik dan saran yang membangun guna kesempurnaan laporan yang penulis buat. Akhir kata, semoga laporan PPL ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 17 September 2014

Penulis

Tiara Nur Rachmawati

NIM 11207244009



**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 SRANDAKAN**

Alamat: Godegan Poncosari Srandakan Bantul Yogyakarta 55762

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan Laporan PPL	ii
Kata Pengantar	Iii
Daftar Isi	V
Abstrak	Vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program Kegiatan PPL.....	10
BAB II. PERSIAPAN PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	12
B. Pelaksanaan.....	13
C. Analisis hasil	15
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan	17
B. Saran	17
Daftar Pustaka	19
Lampiran	Viii



**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 SRANDAKAN**

Alamat: Godegan Poncosari Srandakan Bantul Yogyakarta 55762

**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Tiara Nur Rachmawati

Lokasi SMP Negeri 2 Srandakan

ABSTRAK

Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Srandakan merupakan sekolah Menengah Pertama yang terdapat di Kecamatan Srandakan Bantul Yogyakarta dengan 6 kelas VII, 6 kelas VIII, 6 kelas IX. Praktek Kerja Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pengembangan sumber daya manusia yang bersifat praktis dan diharapkan memiliki dampak langsung yang dapat dilaksanakan dan diimplementasikan di masyarakat. Dalam hal ini, siswa sebagai sasaran kegiatan PPL mencakup antara lain: karakter siswa, minat belajar, hasil belajarnya. SMP Negeri 2 Srandakan merupakan salah satu lembaga masyarakat yang dijadikan tempat/ sasaran PPL UNY pada tanggal 2 Juli – 17 September 2014. Berdasarkan hasil pengamatan kondisi yang telah dilaksanakan, mahasiswa PPL merumuskan dan merancang berbagai program yang akan dilaksanakan selama kegiatan PPL berlangsung. Adapun program pembelajaran yang sudah kami laksanakan. Program yang telah direncanakan berhasil dilaksanakan dengan baik, meskipun ada beberapa program yang tidak terlaksana, namun program yang tidak terlaksana tersebut diganti dengan program-program yang telah disesuaikan dengan kebutuhan sekolah. Ada banyak indikator yang menunjukkan keberhasilan pelaksanaan program PPL UNY Tahun 2014 di SMP N 2 Srandakan. Berbagai keberhasilan ini dikarenakan koordinasi yang baik antara sekolah dengan mahasiswa PPL UNY 2014 serta antar Mahasiswa PPL Pendidikan Seni Kerajinan UNY yang telah mengantarkan keterlaksanaan seluruh program PPL UNY Tahun 2014 di SMP Negeri 2 Srandakan.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis situasi

Perguruan Tinggi (PT) sebagai lembaga yang mencetak sumber daya manusia yang memiliki ketangguhan dan keterampilan (*life skill*) dalam bidangnya selalu dituntut untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang akan berdampak pada kualitas kelulusannya. Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru, juga harus meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat bersaing dalam dunia kependidikan, baik dalam skala nasional maupun internasional. Produktivitas tenaga kependidikan, khususnya calon guru, baik dari segi kualitas, maupun kuantitas tetap menjadi perhatian utama Universitas. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya beberapa usaha pembaruan, peningkatan dalam bidang keguruan seperti: Pengajaran Mikro (*micro teaching*), Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di sekolah, yang diarahkan untuk mendukung terwujudnya tenaga kependidikan yang profesional.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya dari UNY dalam mempersiapkan tenaga profesional kependidikan yang memiliki sikap dan nilai serta pengetahuan dan juga keterampilan yang profesional. Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk dapat mengenal, mengamati, dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan oleh seorang calon guru di lingkungan sekolah selain mengajar. Bekal yang diperoleh dalam kegiatan PPL ini diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga akademis.

Dewasa ini bangsa Indonesia dituntut untuk lebih menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, yang memiliki keunggulan kompetitif sehingga mampu bersaing dengan tenaga kerja lainnya. Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat (dalam hal ini masyarakat sekolah) maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar di kampus ialah mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus kepada masyarakat, khususnya masyarakat sekolah. Dari hasil pengaplikasian itulah pihak sekolah dan mahasiswa (khususnya) dapat mengukur kesiapan dan kemampuannya sebelum nantinya seorang mahasiswa benar-benar menjadi



bagian dari masyarakat luas, tentunya dengan bekal keilmuan dari universitas. Sejalan dengan visi dan misi Universitas Negeri Yogyakarta.

Program PPL, keduanya merupakan mata kuliah intrakurikuler yang wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa S1 program studi kependidikan. Dengan diadakannya PPL secara terpadu ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. Praktik PPL akan memberikan *life skill* bagi mahasiswa, yaitu pengalaman belajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah, sehingga keberadaan program PPL ini bermanfaat bagi mahasiswa sebagai tenaga kependidikan dalam mendukung profesinya.

Langkah awal sebelum pelaksanaan PPL adalah dengan melakukan observasi kondisi fisik sekolah untuk mengetahui fasilitas dan lingkungan sekolah yang mempengaruhi proses pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Srandakan. Observasi pada dasarnya mencakup observasi lingkungan fisik dan observasi pengajaran.

Secara umum hasil observasi tersebut dapat dilaporkan sebagai berikut:

1. Potensi Sekolah

a. Potensi Siswa

Jumlah siswa SMP Negeri 2 Srandakan tercatat sebanyak 459 siswa. Pendaftaran siswa di SMP Negeri 2 Srandakan berdasarkan hasil ujian nasional. Prestasi siswa yang paling menonjol di sekolah ini adalah prestasi di bidang olahraga dan seni. Untuk angka kelulusan pada tahun terakhir mencapai 100%. Rata-rata umur siswa yang belajar di sekolah ini berkisar antara 12 tahun hingga 15 tahun.

b. Tenaga Pengajar

Saat ini SMP N 2 Srandakan terdapat 3 orang guru. Dilihat dari semua guru hampir semua guru sudah masuk ke Pegawai Negeri Sipil, terdapat 2 guru bantu dan 2 guru honorer

c. Karyawan sekolah

Staf karyawan SMP Negeri 2 Srandakan total sebanya 20 karyawan terbagi menjadi karyawan tata usaha, perpustakaan, teknisi lab, sampai penjaga keamanan sekolah.



d. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstra kurikuler di SMP Negeri 2 Srandakan antara lain :

- 1)Tonti (Pleton Inti)
- 2)Pramuka
- 3)PMR
- 4) Olahraga : voli, catur, Drumband, dan Pencak silat

Kegiatan-kegiatan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi, minat, bakat, dan kreativitas siswa SMP Negeri 2 Srandakan.

2. Kondisi Fisik

SMP Negeri 2 Srandakan yang berlokasi di Jalan Godegan, Poncosari, Srandakan, Bantul memiliki lahan yang cukup dan dilengkapi bangunan-bangunan serta fasilitas penunjang lain yang cukup memadai.

SMP Negeri 2 Srandakan sudah memiliki fasilitas yang cukup baik namun masih memerlukan pemanfaatan yang lebih maksimal. Usaha tersebut diperlukan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas di beberapa bidang dalam upaya memajukan sekolah dan meningkatkan daya saing dengan sekolah-sekolah lainnya pada saat ini dan masa yang akan datang.

Secara umum gedung SMP Negeri 2 Srandakan terdiri dari satu wilayah yaitu gedung-gedung yang di dalamnya terdapat berbagai fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar sekolah. Fasilitas yang dimiliki SMP Negeri 2 Srandakan dapat dikatakan sangat baik dan layak untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Untuk menunjang proses belajar mengajar maupun administrasi sekolah, terdapat beberapa ruangan yang cukup memadai dan memiliki fungsi masing-masing, diantaranya yaitu:

No.	Ruangan	Jumlah
1.	Ruang Ketrampilan	1
2.	Laboratorium kimia dan biologi	1
3.	Laboratorium komputer	1
4.	Perpustakaan	1
5.	UKS	1
6.	Ruang bimbingan dan konseling	1
7.	Ruang kepala sekolah	1
8.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1



**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 SRANDAKAN**

Alamat: Godegan Poncosari Srandakan Bantul Yogyakarta 55762

9.	Ruang guru	1
10.	Kantor Tata Usaha	1
11.	Ruang OSIS	1
12.	Ruang tamu	1
13.	Koperasi sekolah	1
14.	Mushola	1
15.	Kantin	3
16.	Kamar mandi kepala sekolah	1
17.	Kamar mandi guru	2
18.	Kamar mandi siswa	12
19.	Ruang karawitan	1
20.	Ruang kelas	18
21.	Lapangan olahraga	1
22.	Ruang keolahragaan	1
23.	Gudang	2

Bangunan gedung di lingkungan SMP Negeri 2 Srandakan dari segi fisik sudah menunjukkan ketertiban, kebersihan, dan keindahan.

Praktek Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PPL UNY 2014. Kegiatan ini meliputi praktik mengajar dan kegiatan lain yang menunjang pembelajaran di sekolah. PPL UNY 2014 ini mempunyai tujuan untuk membentuk karakter seorang guru dengan pengalaman mengajar dan kemampuan mentransformasikan ilmu dengan baik yang didapatnya dari kuliah maupun pengalaman di kampus ke dalam pembelajaran di sekolah.

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ini berjalan dalam dua tahap. Tahap pertama pra PPL adalah tahap pensosialisasian mahasiswa dalam dunia pendidikan yaitu di sekolah. Tahap kedua adalah tahap PPL yaitu mahasiswa diharapkan memenuhi ketentuan sebagai mahasiswa PPL untuk mengadakan praktek mengajar sesuai program studinya. Pada tahap pra PPL, mahasiswa telah dibekali beberapa mata kuliah yang berhubungan dengan pembelajaran. Salah satu mata kuliah penting yang diajarkan adalah PPL I atau *micro teaching*, yaitu mata kuliah untuk pengenalan pengalaman mengajar dikelas yang telah dirancang sedemikian rupa untuk melatih mahasiswa memberikan pembelajaran di sekolah. Dalam pengajaran mikro ini diharapkan mahasiswa mampu mengajar dengan lebih baik. Kemudian pada tahap selanjutnya adalah tahap observasi sekolah dan observasi kelas.



Dalam observasi sekolah dapat dideskripsikan tentang kondisi sekolah sebagai berikut :

a. Ruang Kelas

SMP Negeri 2 Srandakan memiliki 18 kelas yang terdiri dari kelas VII sebanyak enam kelas. Kelas VIII sebanyak Enam kelas, kelas IX sebanyak enam kelas.

b. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak di sebelah ruang guru. Di dalam ruang kepala sekolah terdapat ruang tamu yang biasa digunakan untuk menemui tamu yang datang ke sekolah dan terdapat lemari yang berfungsi sebagai tempat untuk menyimpan piala hasil dari prestasi siswa dan prestasi sekolah. Terdapat struktur organisasi guru dan bagan perkembangan siswa serta terdapat program kerja.

c. Ruang Guru

Ruang guru terletak di sebelah ruang Kepala Sekolah. Ruangan cukup luas dan representatif, karena secara keseluruhan guru-guru berada di ruang tersebut. Di dalam ruangan terdapat meja, kursi, papan pengumuman, dispenser, almari, komputer, print, speaker, kipas angin dan rak buku.

d. Ruang BK

Ruang ini terletak di sebelah ruang laboratorium dengan ukuran 4 x 6 m². Di dalam ruangan terdapat ruang tamu yang dilengkapi dengan meja dan kursi. Di ruangan bagian dalam terdapat

e. Ruang UKS

Ruang UKS terletak di dalam ruang BK. Di dalam ruang ini terdapat ruang tidur untuk siswa putra dan ruang tidur untuk siswa putri, kotak P3K, meja, kursi, timbangan, bagan struktur, almari, tandu.

f. Ruang Tata Usaha

Ruang Tata Usaha terletak di sebelah Kepala Sekolah. Ukuran ruangan cukup luas sehingga sangat representatif. Di dalam ruangan ini semua staf TU memiliki beberapa meja dan kursi tersendiri untuk memudahkan dalam mengerjakan tugasnya masing-masing. Di dalam ruangan ini terdapat meja,



kursi, komputer, print, almari, speaker, kipas, papan-papan pengumuman, papan grafik.

g. Ruang OSIS

Ruang OSIS berada Di sebelah kelas IX namun dalam perawatanya kurang di jaga sehingga kurang untuk di gunakan.

h. Ruang Koperasi Siswa

Ruang koperasi siswa terletak di sebelah ruang kelas. Ruang ini memiliki ukuran 3 x 6 m². Ruangan terbagi menjadi dua bagian, bagian dalam untuk admin dan bagian luar untuk penjualan. Penjualan makanan maupun peralatan sekolah menggunakan system kantin kejujuran karena setiap siswa yang membeli makanan di koperasi membayar di tempat dan mengambil kembaliannya sendiri. Di ruang ini terdapat etalase makanan, rak, papan struktur.

i. Ruang Keolahragaan

Beberapa lapangan yang terdapat di SMP N 2 srandakan yaitu, lapangan basket dan lapangan voly. Untuk kegiatan atletik biasanya dilakukan di lapangan Kedungbule.

j. Lapangan Upacara

Lapangan upacara terletak di lapangan basket sekolah seluas 40 x 30 m. Lapangan yang suda dipleister semen dan sebelahnya masih mengusung alam (go green) yaitu ditumbuhin rumput ini, mengesankan sekolah terlihat asri dan nyaman.

k. Mushola

Mushola SMPN 2 Srandakan yang terletak disebelah barat, sudah sangat layak untuk digunakan. Mushola seluas 15 m² sudah dilengkapi karpet sajadah, mukena, sarung, almari dan jadwal sholat.

l. Tempat Wudlu

Terdapat dua tempat wudlu yang terletak di samping mushola, kondisinya sudah bagus sudah tertutup dan di lengkapi kamar mandi sebelahnya.



m. Kamar Mandi

Kamar mandi terdapat di tiga tempat, di samping kelas VIIB, di selatan mushola dan di belakang ruang ketrampilan. Masing-masing terbagi menjadi dua bagian, KM/WC Putra dan KM/WC Putri yang semuanya sejumlah 12 ruang. Sedangkan untuk kamar mandi/WC Guru, terdapat 2 buah Kamar Mandi/WC yang terletak di dalam ruang guru. Setiap Ruang KM/WC berukuran 2 x 2m².

n. Laboratorium IPA

Laboratorium IPA ini berukuran 14 x 8 m yang terdapat 1 LCD, televise, dan soundsystem. Di laboratorium ini tidak hanya digunakan untuk pelajaran IPA tetapi untuk semua mata pelajaran yang akan menggunakan media powerpoint karena setiap kelas belum ada LCD. Laboratorium ini terletak disebelah barat ruang BK, fasilitas dalam ruangan ini belum lengkap karena ruangan ini baru tahap renovasi.

o. Perpustakaan dan Ruang Baca

Ruang perpustakaan yang berukuran 18 x 8 m² yang terbagi menjadi 2 ruang, untuk petugas perpustakaan dan ruang baca perpustakaan yang dilengkapi dengan meja dan kursi dan di kelilingi dengan rak-rak buku. Di dalam perpustakaan ini terdapat berbagai macam jenis bacaan yang jumlahnya sudah cukup memadai, sejumlah 14259 buku, baik buku sebagai penunjang pelaksanaan pembelajaran, buku sebagai bacaan siswa, dan lain-lain. Selain dilengkapi dengan meja dan kursi, perpustakaan ini dilengkapi dengan 5 unit computer, TV, LCD, VCD/DVD Player, Camer Digital, printer, scanner, CD pembelajaran, CD BSE, serta kipas angin. Ventilasi dan pencahayaan ruangan cukup baik.

p. Ruang Ketrampilan

Ruang kesenian terletak di sebelah Kelas VIII. Didalamnya terdapat hasil-hasil kesenian siswa dan peralatan band yang biasa digunakan siswa SMP N 2 Srandakan dalam kegiatan ekstrakurikuler musik.

q. Ruang Karawitan

Ruang karawitan terletak di sebelah Ruang kesenian yang berisi gamelan yang di gunakan untuk melatih siswa dalam seni karawitan.



r. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang dimiliki oleh SMP Negeri 2 Srandakan antara lain: buku-buku paket, white board, alat peraga, OHP, LCD, laptop, komputer, tape recorder, televisi, sound sistem dan DVD player, CD. Media pembelajaran ini sangat penting dalam proses belajar mengajar agar lebih efektif dan efisien.

s. Laboratorium Komputer

Laboratorium komputer yang di gunakan untuk praktek pembelajaran TIK.

t. Kantin Sekolah

Kantin seluas 3 x 3 m² yang salah satunya menjadi rumah penjaga sekolah. Terdapat 3 kantin sekolah yang terletak dibagian belakang sekolah.

u. Gudang

SMP N 2 Srandakan memiliki 2 gudang, gudang yang pertama terletak di belakang dekat parkir. Gudang ini digunakan untuk menyimpan peralatan olahraga, dan gudang yang ke 2 yaitu terletak di sebelah perpustakaan. Pada gudang yang ke 2 ini digunakan untuk menyimpan barang-barang yang sudah tidak terpakai.

2. Kondisi Non-Fisik Sekolah

a. Kepala Sekolah

Kepala SMA N 1 Srandakan dijabat oleh Bapak Drs. H. Isbandana, M.M, yang memiliki tugas sebagai berikut :

- 1) Perencana dalam kegiatan belajar mengajar dan untuk menelaah prakiraan keadaan (perkembangan) sekolah serta menyusun kegiatan rencana kegiatan operasional untuk menyongsong masa depan tersebut.
- 2) Motivator guru dan staf karyawan untuk dapat lebih baik dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah.
- 3) Managing para guru serta staf karyawan untuk melakukan tugasnya masing-masing sehingga tercipta suasana kondusif dalam sekolah.
- 4) Penilai kinerja dari tim guru dan staf karyawan.
- 5) Administrator dari tatanan organisasi dalam lembaga kerja.



- 6) Penanggung jawab kurikulum.
- 7) Pengawasan terhadap semua aspek dan ruang lingkup dalam sekolah

b. Wakil Kepala Sekolah

Wakil kepala sekolah dijabat oleh Drs Sugito, selaku Wakil Kepala Sekolah bagian kurikulum yang dibantu oleh beberapa kepala urusan seperti :

- 1) Kesiswaan oleh , S.Pd.
- 2) Humas oleh Poniman, S.Pd.
- 3) Sarana dan prasarana oleh Sukijo, S.Pd.

c. Potensi Guru

Saat ini SMP Negeri 2 Srandakan terdapat 24 orang guru. Dilihat dari status kepegawaian guru terdiri dari 11 guru golongan IV, 9 guru golongan III, dan 4 orang guru tidak tetap. Perincian guru menurut mata pelajarannya yaitu PPKn 1 guru, Pendidikan Agama Islam 1 guru, Pendidikan Bahasa Indonesia 2 guru, Pendidikan Bahasa Inggris 2 guru, Pendidikan Sejarah 1 guru, Pendidikan Jasmani 1 guru, Matematika 2 guru, Fisika 1 guru, Biologi 1 guru, Kimia 2 guru, Ekonomi 2 guru, Akuntansi 1 guru, Sosiologi 1 guru, Geografi 1 guru, Pendidikan Seni 1 guru, BK 1 guru, Bahasa Jawa 1 guru, kerajinan tangan dan kesenian 1 guru, dan TIK 1 guru.

d. Tenaga Administrasi

Staf karyawan SMP Negeri 2 Srandakan total ada 12 orang dengan perincian kepala TU 1 orang, bendahara 1 orang, laboran 2 orang, petugas perpustakaan 1 orang, staf TU 2 orang, penjaga/pesuruh 5 orang. Umur staf karyawan rata-rata > 30 tahun dengan jenjang pendidikan < SLTA sebanyak 9 orang, Diploma III sebanyak 1 orang, dan strata 1 sebanyak 2 orang.

e. Potensi Siswa

Potensi dan minat belajar siswa SMP Negeri 2 Srandakan cukup baik. Siswa-siswi SMP Negeri 2 Srandakan memiliki kedisiplinan dan kerapian yang cukup baik. Walaupun sebagian masih ada yang terlambat dan berpakaian kurang rapi. Kegiatan belajar mengajar yang



diselenggarakan di SMA Negeri 1 Srandakan dimulai pukul 07.00 sampai pukul 12.40 WIB, untuk hari Jumat dimulai pukul 07.00 sampai pukul 11.00 WIB kemudian hari Senin dimulai pukul 07.00 sampai pukul 13.20 WIB. Pada hari Jumat bel berbunyi dari pukul 07.00 dan 15 menit di awal untuk ngaji tadarusan bersama yang dipimpin oleh guru mata pelajaran agama islam, Sedangkan apabila siswa mempunyai keperluan keluar sekolah dalam jam belajar siswa diharuskan meminta izin kepada sekolah melalui guru mata pelajaran yang sedang mengajar dan guru piket.

f. Bimbingan Konseling

Bimbingan konseling diadakan di sekolah dalam bidang kesiswaan dan urusan sekolah. Guru yang bertugas di bagian Bimbingan Konseling ada 3 orang, yaitu Dra. Sukijo. Bagian konseling ini sebagai perantara antara pihak sekolah dengan siswa melalui pelayanan keluhan siswa selama belajar di SMP N 2 Srandakan dan menangani siswa yang bermasalah.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

1) Bimbingan Mikro

Bimbingan mikro dilaksanakan di sekolah tempat mahasiswa melaksanakan PPL dengan DPL *micro teaching*. Kegiatan ini merupakan wadah bagi mahasiswa PPL untuk membicarakan masalah yang dihadapi selama PPL. Melalui bimbingan mikro dicari penyelesaian dari masalah yang dihadapi, khususnya masalah-masalah yang terkait dengan PPL dan pembuatan laporan PPL.

2) Persiapan Mengajar

Sebelum praktek mengajar, praktikan membuat persiapan praktek mengajar berupa pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, persiapan materi pelajaran dan model atau alat peraga sebagai media belajar untuk dapat mempermudah siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Rencana petunjuk pembelajaran dibuat per kompetensi dasar dan dikonsultasikan dengan guru pembimbing.

3) Praktek Mengajar

Praktek mengajar dilakukan di kelas VIII dibawah bimbingan Ibu Nuriyah. Sebelum melaksanakan kegiatan praktik mengajar, maka praktikan perlu merancang apa saja yang harus dilakukan dan apa saja yang harus dilakukan saat



praktik mengajar dengan matang, sehingga tujuan atau hasil dari kegiatan belajar terlaksana dengan maksimal. Oleh karena itu rancangan – rancangan perlu dibuat jauh hari sebelum pelaksanaan praktik mengajar.

1) Rancangan materi pembelajaran

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, materi-materi yang akan diajarkan harus dirancang sedemikian rupa agar tidak menyimpang dari silabus, serta desain pembelajaran dan juga tidak menyimpang dari rencana pembelajaran. Oleh karena itu tujuan penyampaian materi dan tujuan pembelajaran yang telah berpedoman pada silabus yang akan dicapai.

2) Rancangan media pembelajaran

Penyampaian materi akan lebih baik dengan adanya media pembelajaran. Selain itu media pembelajaran juga akan lebih membuat siswa menarik dalam mengikuti pembelajaran. Media yang baik adalah media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan serta dapat memberikan gambaran yang jelas tentang materi yang akan diajarkan. Selain itu juga dapat memberikan pengalaman langsung dan mengandung daya tarik bagi siswa.



BAB II

PERSIAPAN PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL

Program PPL adalah program kegiatan yang memadukan antara program kegiatan Kuliah Kerja Nyata dengan program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Kedua program tersebut merupakan kegiatan yang terpadu sehingga pelaksanaan kegiatannya saling terintegrasi dan saling mendukung satu dengan yang lainnya. Tujuan yang ingin dicapai kedua program terpadu tersebut yaitu mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan atau tenaga kependidikan.

Agar kegiatan PPL yang dilaksanakan sejak tanggal 2 Juli sampai 17 September 2014 berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan maka diperlukan adanya persiapan yang matang. Persiapan PPL terwujud dalam kegiatan pembekalan. Tahap I dengan materi orientasi pelaksanaan pengajaran mikro dan pelaksanaan observasi di sekolah atau lembaga serta penyusunan program. Tahap II dengan materi pengembangan wawasan dan teknis pelaksanaan PPL.

Pembekalan tahap I tersebut adalah :

1. Pengajaran mikro

Mahasiswa yang akan mengikuti KKN-PPL diwajibkan mengikuti pengajaran mikro yang diadakan pada semester 6. Kegiatan pengajaran mikro dilakukan oleh mahasiswa secara berkelompok (\pm 10 mahasiswa tiap kelompok) dibawah bimbingan seorang dosen pembimbing lapangan (DPL). Pada pengajaran mikro mahasiswa berlatih untuk menjadi guru, sedangkan mahasiswa yang lain menjadi siswa. Setiap mahasiswa minimal praktek mengajar 4 kali. Selain praktek mengajar, mahasiswa juga berlatih membuat administrasi guru, seperti program tahunan, program semester, perhitungan waktu, silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

2. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan oleh mahasiswa PPL pada bulan Februari 2014 ketika kegiatan mikro berlangsung. Observasi lapangan meliputi observasi kondisi sekolah dan observasi proses pembelajaran di kelas.

Observasi yang dilakukan oleh praktikan, meliputi :



a. Observasi kondisi sekolah

Observasi kondisi sekolah dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung terhadap kondisi fisik sekolah. Dari observasi ini didapatkan data tentang kondisi fisik sekolah, potensi siswa, potensi guru, potensi karyawan, fasilitas KBM, perpustakaan, laboratorium, bimbingan konseling, bimbingan belajar, kegiatan ekstrakurikuler, organisasi dan fasilitas OSIS, organisasi dan fasilitas UKS, administrasi karyawan, koperasi siswa, tempat ibadah dan kesehatan lingkungan.

b. Observasi kondisi kelas

Kelas yang diobservasi oleh praktikan sebanyak 1 kelas yaitu kelas VII B. Guru yang mengajar adalah Ibu Nuriyah selaku guru mata pelajaran Prakarya. Berdasarkan observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik, didapatkan data mengenai perangkat pembelajaran yang digunakan, proses pembelajaran di kelas dan karakter siswa.

3. Penyusunan proposal dan perumusan proposal

Berdasarkan hasil observasi kondisi sekolah dan observasi pembelajaran di kelas, maka praktikan menyusun proposal PPL dan merumuskan program PPL. Pembekalan tahap II diadakan menjelang pelaksanaan PPL, mahasiswa memperoleh pembekalan yang dilaksanakan di kampus UNY. Materi yang disampaikan meliputi materi untuk pengembangan wawasan mahasiswa, teknik PPL tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan bidang pendidikan.

B. Pelaksanaan PPL

1. Bimbingan Mikro

Bimbingan mikro dilaksanakan di sekolah tempat mahasiswa PPL dengan DPL *micro teaching*. Kegiatan ini merupakan wadah bagi mahasiswa PPL untuk membicarakan masalah yang dihadapi selama PPL. Melalui bimbingan mikro dicari penyelesaian dari masalah yang dihadapi, khususnya masalah-masalah yang terkait dengan PPL dan pembuatan laporan PPL.

2. Persiapan Mengajar

Sebelum praktek mengajar, praktikan membuat persiapan praktek mengajar berupa pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, persiapan materi pelajaran dan model atau alat peraga sebagai media belajar untuk dapat mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Rencana



**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 SRANDAKAN**

Alamat: Godegan Poncosari Srandakan Bantul Yogyakarta 55762

petunjuk pembelajaran dibuat per kompetensi dasar dan dikonsultasikan dengan guru pembimbing

2. Praktek Mengajar

Praktek mengajar dilakukan di kelas VIII. yaitu kelas VIII A,B,C,D,E,F .

Praktikan mengajar sebanyak 30 kali yaitu pada :

Hari/Tgl	Kelas	Jam ke-
Senin, 11 agustus 2014	VIII E	2,3
Selasa, 12 agustus 2014	VIII F	4,5
Selasa, 12 agustus 2014	VIII A	6,7
Rabu, 13 agustus 2014	VIII B	4,5
Jum'at, 15 Agustus 2014	VIII D	4,5
Sabtu, 16 Agustus 2014	VIII C	4,5
Senin, 18 Agustus 2014	VIII E	2,3
Selasa, 19 Agustus 2014	VIII F	4,5
Selasa, 19 Agustus 2014	VIII A	6,7
Rabu, 20 Agustus 2014	VIII B	4,5
Jum'at, 22 Agustus 2014	VIII D	4,5
Sabtu, 23 Agustus 2014	VIII C	4,5
Senin, 25 Agustus 2014	VIII E	2,3
Selasa, 26 Agustus 2014	VIII F	4,5
Selasa, 26 Agustus 2014	VIII A	6,7
Rabu, 27 Agustus 2014	VIII B	4,5
Jum'at, 29 Agustus 2014	VIII D	4,5
Sabtu, 30 Agustus 2014	VIII A	1,2,3
Senin, 1 September 2014	VIII E	2,3
Selasa, 2 September 2014	VIII F	4,5
Selasa, 2 September 2014	VIII A	6,7
Rabu, 3 September 2014	VIII B	4,5
Jum'at, 5 September 2014	VIII D	4,5
Sabtu, 6 September 2014	VIII C	4,5
Senin, 8 September 2014	VIII E	2,3
Selasa, 9 September 2014	VIII F	4,5



Selasa, 9 September 2014	VIII A	6,7
Rabu, 10 September 2014	VIII B	4,5
Jum'at, 12 September 2014	VIII D	4,5
Sabtu, 13 September 2014	VIII C	4,5

3. Umpan Balik Guru dan Teman Sesama Praktikan

Setelah praktikan melaksanakan praktek mengajar dan tugas harian, guru pembimbing selalu memberikan komentar, masukan dan saran baik terkait dengan penampilan di kelas, seperti penguasaan siswa/pengelolaan kelas, tugas-tugas yang diberikan, maupun tentang persiapan yang telah dibuat oleh praktikan agar praktikan bisa tampil dengan baik. Hal ini dapat dilakukan karena guru pembimbing sering mendampingi praktikan ketika mengajar. Selain dari guru pembimbing, praktikan juga mendapatkan umpan balik dari teman sesama praktikan. Dari diskusi dengan teman sesama praktikan, maka praktikan dapat mengetahui karakter kelas dan siswanya.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL dan Refleksi

Selama pelaksanaan praktik mengajar baik mandiri maupun terbimbing, praktikan banyak memperoleh pengalaman yang *real* tentang kondisi di lapangan sesungguhnya dari proses belajar mengajar. Secara umum, dalam pelaksanaan praktik mengajar dapat dikatakan bahwa kegiatan belajar mengajar berjalan lancar. Setelah konsultasi dengan guru pembimbing, praktikan mendapatkan arahan tentang metode yang bisa digunakan dengan cara-cara menguasai kelas. Sehingga pada pertemuan selanjutnya praktikan dapat tampil lebih baik.

Selain hal-hal yang telah disebutkan di atas, praktik mengajar mengalami beberapa hambatan, yaitu:

- a. Banyak siswa yang aktif di organisasi sehingga proses KBM tidak maksimal.
- b. Siswa belum bisa menerima sepenuhnya praktikan sehingga kelas yang di jalani belum sepenuhnya memperhatikan dan cenderung sibuk dengan siswa lainnya dan belum memahami sistem penilaian pendidikan jasmani.

Untuk mengatasi hal tersebut tindakan praktikan :

- a. Pada pertemuan berikutnya di setiap kelas dilakukan apersepsi tentang materi pertemuan sebelumnya dan yang akan di laksanakan.
- b. Praktikan memberi pemahaman kepada siswa tentang bagaimana sistem penilaian pada mata pelajaran Prakarya. Kemudian praktikan memberikan uraian



**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 SRANDAKAN**

Alamat: Godegan Poncosari Srandakan Bantul Yogyakarta 55762

tentang manfaat pelajaran prakarya mulai dari dunia pendidikan sampai kehidupan sehari-hari sebagai motivasi.

Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan PPL ini adalah praktikan dapat belajar untuk mengajar dengan baik. Diperlukan penguasaan materi dan pemilihan metode yang tepat sehingga dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran praktek di luar maupun di dalam kelas selama Prakarya dapat di terapkan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.



BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari kegiatan PPL terpadu yang dilaksanakan selama 2 bulan (dari tanggal 2 Juli sampai 17 September 2014), maka dapat dibuat suatu kesimpulan sebagai berikut :

Dari pelaksanaan PPL di SMP Negeri 2 Srandakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Kegiatan PPL merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya kedalam praktek keguruan atau praktek kependidikan.
- b. Kegiatan PPL merupakan salah satu sarana untuk menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan profesional.

B. SARAN

Selama pelaksanaan PPL, segala perencanaan yang dilakukan praktikan tidak begitu mengalami kesulitan yang berarti dalam pelaksanaannya, namun untuk kelancaran penyelenggaraan PPL pada masa-masa yang akan datang praktikan sampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah

- a. Perlunya peningkatan penggunaan media pembelajaran yang sudah ada di sekolah dan penggunaan variasi metode pembelajaran sehingga dapat menarik siswa untuk giat belajar.
- b. Penambahan sarana dan prasarana agar dalam Kegiatan Belajar Mengajar berjalan dengan baik.

2. Bagi Mahasiswa PPL Periode Berikutnya

- a. Mahasiswa PPL hendaknya melakukan observasi secara optimal, agar program-program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan sekolah.
- b. Membina kebersamaan dan komunikasi yang baik diantara mahasiswa PPL ataupun dengan pihak sekolah sehingga dapat bekerja sama dengan baik dan terbina hubungan yang harmonis.



- c. Persiapan mengajar perlu ditingkatkan dan dipersiapkan dengan sungguh-sungguh agar ketika praktek mengajar dapat berjalan dengan baik
 - d. Mahasiswa PPL harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
- a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL yaitu lebih disempurnakan dan disosialisasikan dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa ada hal-hal yang masih belum dimengerti oleh mahasiswa.
 - b. Pembekalan dari UPPL sebaiknya dilakukan sebelum mahasiswa membuat proposal dan perumusan program PPL agar mahasiswa mendapatkan bekal yang memadai dalam perumusan program PPL dan pelaksanaannya.
 - c. Perlunya koordinasi yang lebih baik antara DPL, UPPL dan dosen pembimbing PPL, sehingga mahasiswa tidak merasa kewalahan untuk dapat memenuhi kewajiban-kewajiban yang dibebankan oleh yang disebutkan di atas. Untuk itu pembagian tugas harus dikomunikasikan terlebih dahulu dengan baik agar mahasiswa dapat melaksanakan tugas-tugas PPL tersebut dengan baik pula.
 - d. Peningkatan kerja sama dan komunikasi yang harmonis antara Universitas dengan pihak sekolah.



**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 SRANDAKAN**

Alamat: Godegan Poncosari Srandakan Bantul Yogyakarta 55762

DAFTAR PUSTAKA

Tim KKN – PPL UNY. 2011. *Panduan KKN-PPL 2011 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Npma. 1

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : TIARA NUR R PUKUL : 07.00 WIB
NIM : 11207244009 TEMPAT PRAKTIK : SMP Negeri 2 Srandakan
TGL. OBSERVASI : 2 – 14 Februari 2014 FAK/JURUSAN : FBS/Pend. S.Kerajinan

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013	Memakai
	2. Silabus	Memakai
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Memakai
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pembelajaran	Diawali dengan salam, doa, apersepsi
	2. Penyajian materi	Memberikan contoh karya
	3. Metode pembelajaran	Ceramah, praktek, dan demonstrasi
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa Indonesia
	5. Penggunaan waktu	Sesuai dengan jadwal
	6. Gerak	Pendekatan langsung dengan siswa
	7. Cara memotivasi siswa	Demonstrasi karya-karya yang bagus
	8. Teknik Bertanya	Siswa langsung bertanya pada Guru
	9. Teknik penguasaan kelas	Pendekatan dengan masing-masing siswa
	10. Penggunaan media	Barang-barng Bekas dari limbah organik kering dan plastik
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Membahas sebagian karya yang jadi
	12. Menutup Pelajaran	Evaluasi, Doa
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Baik dan terkendali
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekolah

Srandakan, 17 September 2014

Mengetahui
Guru pembimbing,

Nuriyah

NIP.1919560803 198003 2 0004

Mahasiswa,

Tiara Nur Rachmawati

NIM. 11207244009



FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Npma. 2

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : TIARA NUR R PUKUL : 07.00 WIB
NIM : 11207244009 TEMPAT PRAKTIK : SMP Negeri 2 Srandakan
TGL. OBSERVASI : 2 – 14 Februari 2014 FAK/JURUSAN : Pend. S. Kerajinan

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Luas, terawat, fasilitas tercukupi	Baik
2	Potensi siswa	Semangat untuk belajar	Baik
3	Potensi Guru	Semangat untuk mengajar	Baik
4	Potensi karyawan	Disiplin dalam bekerja	Baik
5	Fasilitas KBM, media	Belum Terpenuhi	Kurang Baik
6	Perpustakaan	Lengkap, tertata	Baik
7	Laboratorium IPA	Peralatan alat praktek kurang lengkap	Kurang Baik
8	Bimbingan konseling	Disiplin	Baik
9	Bimbingan belajar	Konsultasi langsung	Baik
10	Ekstra kurikuler	Ada berbagai macam organisasi	Baik
11	Organisasi/fasilitas osis	Berjalan lancar	Baik
12	Organisasi/fasilitas UKS	Lancar, dan kumplit	Baik
13	Administrasi (sekolah,karyawan,dinding)	Berjalan dengan baik, disiplin, dan giat bekerja	Baik
14	Koperasi Siwa	Kumplit, harga standar	Baik
15	Tempat ibadah	Sederhana, dan bersih	Baik
16	Kesehatan lingkungan	Kesehatan lingkungan sudah sesuai dengan yang diharapkan karena setiap jum'at pagi dilaksanakan Jum'at bersih atau taqwa.	Baik
17	Lain-lain	Masih perlu tambahan	Menyesuaikan

Srandakan, 17 September 2014

Mengetahui
Guru pembimbing,

Mahasiswa,

Nuriyah

Tiara Nur Rachmawati

NIP. 19560803 198003 2 0004

NIM.11207244009



Universitas Negeri Yogyakarta

**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL
TAHUN 2014**

F01
Kelompok Mahasiswa

NOMOR LOKASI : 186
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP Negeri 2 Srandakan
ALAMAT SEKOLAH : Godegan, Poncosari, Srandakan, Bantul

NAMA MAHASISWA : TIARA NUR R
NIM : 11207244009
FAK/JUR/PRODI : FBS/PEND.S.KERAJINAN

No.	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam Per Minggu											Jumlah Jam	
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI		
Program PPL														
1	Observasi guru di kelas	4												4
2	Mengajar Kelas VIII													
	a. Persiapan		1	1	1	1	1							5
	b. Pelaksanaan		6	6	6	6	6							30
	c. Evaluasi dan Tindak Lajut		1	1	1	1	1							5
3	Membantu mengajar kelas VII													
	a. Persiapan													
	b. Pelaksanaan		2	2		2								6
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut													
4	Membantu Mengajar Kelas IX													
	a. Persiapan													
	b. Pelaksanaan		2	2		2								6
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut													
5	Pembuatan RPP													
	a. Persiapan	2	1	1	1	3	1							9
	b. Pelaksanaan		4	4	4	6	6							24

	c.Evaluasi dan Tindak Lanjut		1	1	1	1	1							5
6	Pembuatan Media Pembelajaran													
	a.Persiapan	5			3									8
	b.Pelaksanaan				4		2							6
	c.Evaluasi dan Tindak Lanjut				1		1							2
7	Pembuatan Soal													
	a.Persiapan	1					2							3
	b.Pelaksanaan		5			5	1							11
	c.Evaluasi dan Tindak Lanjut		1			1								2
8.	Koreksi dan Penilaian													
	a.Persiapan			1			1							2
	b.Pelaksanaan			2			2							4
	c.Evaluasi dan Tindak lanjut													
9.	Penyusunan dan pengembangan alat evaluasi (kisi-kisi dan soal ulangan harian)													
	a.Persiapan						1							1
	b.Pelaksanaan						2							2
	c.Evaluasi dan Tindak Lanjut						1							1
10.	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	1	1	1	2	2	2							9
11.	Konsultasi dengan DPL PPL		2											2
12.	Pengadaan Buku Cetak Prakarya Kelas VIII			5		5								10
13.	Pengecapan Buku Kurikulum 2013		3	3	3	3	3							15
14.	Penomeran Buku Kurikulum 2013		3	3	3	3	3							15
15.	PPDB	15												15
	Jumlah													202

Srandakan, 17 September 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Nuriyah

NIP. 19560830 1980 03 2 004

Dosen Pembimbing PPL



Iswahyudi M. Hum

NIP. 19580307 198703 1001

Mahasiswa PPL



Tiara Nur Rachmawati

NIM. 11207244009



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
MahasiswaA

NAMA SEKOLAH : SMP N 2 SRANDAKAN NAMA MAHASISWA : TIARA NUR R
ALAMAT : Godegan, Poncosari, Srandakan Bantul Yogyakarta NO. MAHASISWA : 11207244009
SEKOLAH/LEMBAGA : BANTUL YOGYAKARTA FAK/JUR/PRODI : P.S. KERAJINAN
GURU PEMBIMBING : NURIYAH DOSEN PEMBIMBING : ISWAHYUDI

No.	Hari/Tanggal	Kelas/Jam ke-	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 11 agustus 2014	VIII E/2-3	Perkenalan, sosialisasi tentang kurikulum 2013 dan penyampaian materi tentang pengertian kerajinan limbah organik dan jenis-jenis limbah organik. Para siswa membentuk kelompok dan berdiskusi untuk mengerjakan soal yang setiap kelompok mengumpulkan 1 pekerjaan.	Siswa dapat memahami bahan limbah organik basah dan kering dan dapat menyelesaikan tugas diskusinya.	Beberapa siswa masih belum paham dan belum focus. Ada beberapa siswa yang tidak masuk	Menyebutkan contoh-contoh dari bahan limbah organik basah dan kering di lingkungan sekitar
2.	Selasa, 12 agustus 2014	VIII F/4-5	Perkenalan, soliasi tentang kurikulum 2013 dan	Siswa dapat memahami bahan	Ada beberapa siswa yang tidak masuk	Menyebutkan contoh-contoh dari bahan limbah



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
MahasiswaA

			penyampaian materi tentang pengertian kerajinan limbah organik dan jenis-jenis limbah organik. Para siswa membentuk kelompok dan berdiskusi untuk mengerjakan soal yang setiap kelompok mengumpulkan 1 pekerjaan.	limbah organic basah dan kering.		organic basah dan kering di lingkungan sekitar.
		VIIIA/6-7	Perkenalan, soliasi tentang kurikulum 2013 dan penyampaian materi tentang pengertian kerajinan limbah organik dan jenis-jenis limbah organik. Para siswa membentuk kelompok dan berdiskusi untuk mengerjakan soal yang setiap kelompok mengumpulkan 1 pekerjaan.	Siswa dapat memahami bahan limbah organic basah dan kering.	Murid-murid masih tidak bisa berkeadaan tenang.	Murid-murid diberi tugas kelompok untuk mengerjakan bersama-sama.
3.	Rabu, 13 Agustus 2014	VIIIB/4-5	Perkenalan, soliasi tentang kurikulum 2013 dan penyampaian materi tentang	Siswa dapat memahami bahan limbah organic basah		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
MahasiswaA

			<p>pengertian kerajinan limbah organik dan jenis-jenis limbah organik. Para siswa membentuk kelompok dan berdiskusi untuk mengerjakan soal yang setiap kelompok mengumpulkan 1 pekerjaan.</p>	<p>dan kering.</p>		
4.	Jum'at, 15 Agustus 2014	VIIID/4-5	<p>Perkenalan, soliasi tentang kurikulum 2013 dan penyampaian materi tentang pengertian kerajinan limbah organik dan jenis-jenis limbah organik. Para siswa membentuk kelompok dan berdiskusi untuk mengerjakan soal yang setiap kelompok mengumpulkan 1 pekerjaan.</p>	<p>Siswa dapat memahami bahan limbah organic basah dan kering.</p>		
5.	Sabtu, 16 Agustus 2014	VIIIC/4-5	<p>Perkenalan, soliasi tentang kurikulum 2013 dan penyampaian materi tentang pengertian kerajinan limbah</p>	<p>Siswa dapat memahami bahan limbah organic basah dan kering.</p>		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
MahasiswaA

			organik dan jenis-jenis limbah organic. Para siswa membentuk kelompok dan berdiskusi untuk mengerjakan soal yang setiap kelompok mengumpulkan 1 pekerjaan.			
6.	Senin, 18 Agustus 2014	VIIIE/2-3	Kegiatan belajar mengajar (KBM) hanya mengadakan tugas untuk pertemuan berikutnya. Para siswa kelas VIIIE diharapkan untuk membawakan alat bahan dari limbah organik kering pada hari senin, 25 agustus 2014.	Siswa dapat membawakan alat dan bahan dari limbah organic kering pada pertemuan berikutnya.	Siswa kelas VIIIE kebanyakan tidak masuk sekolah, karena banyak para siswa-siswi latihan baris dan latihan drum band untuk karnaval di kecamatan Srandakan dan di Bantul.	Ada beberapa siswa harus memberitahukan kepada siswa lainnya yang tidak bias mengikuti KBM agar membawa alat dan bahan untuk praktek di pertemuan berikutnya.
7.	Selasa, 19 Agustus 2014	VIIIF/4-5	Menjelaskan materi tentang prinsip pengolahan limbah organik yang terdiri dari 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dan mendemonstrasikan cara	Siswa dapat membawakan alat dan bahan dari limbah organic kering pada pertemuan berikutnya.		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
MahasiswaA

			pembuatan pigura dari bahan koran bekas dan koran bekas. Para siswa diberikan tugas untuk pertemuan berikutnya disuruh membawakan alat bahan untuk membuat karya pigura yang akan dikerjakan pada pertemuan ke 3			
		VIIIA/6-7	Menjelaskan materi tentang prinsip pengolahan limbah organik yang terdiri dari 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dan mendemonstrasikan cara pembuatan pigura dari bahan koran bekas dan koran bekas. Para siswa diberikan tugas untuk pertemuan berikutnya disuruh membawakan alat bahan untuk membuat karya pigura yang akan dikerjakan pada pertemuan ke 3	Siswa dapat membawakan alat dan bahan dari limbah organic kering pada pertemuan berikutnya.		
8.	Rabu, 20 Agustus 2014	VIIIB/4-5	Menjelaskan materi tentang prinsip pengolahan limbah	Siswa dapat membawakan alat dan		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
MahasiswaA

			organik yang terdiri dari 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dan mendemonstrasikan cara pembuatan pigura dari bahan koran bekas dan koran bekas. Para siswa diberikan tugas untuk pertemuan berikutnya disuruh membawakan alat bahan untuk membuat karya pigura yang akan dikerjakan pada pertemuan ke 3	bahan dari limbah organic kering pada pertemuan berikutnya.		
9.	Jum'at, 22 Agustus 2014	VIIID/4-5	Menjelaskan materi tentang prinsip pengolahan limbah organik yang terdiri dari 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dan mendemonstrasikan cara pembuatan pigura dari bahan koran bekas dan koran bekas. Para siswa diberikan tugas untuk pertemuan berikutnya disuruh membawakan alat bahan untuk membuat karya pigura yang akan dikerjakan	Siswa dapat membawakan alat dan bahan dari limbah organic kering pada pertemuan berikutnya		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
MahasiswaA

			pada pertemuan ke 3			
10.	Sabtu, 23 Agustus 2014	VIIIC/4-5	Menjelaskan materi tentang prinsip pengolahan limbah organik yang terdiri dari 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dan mendemonstrasikan cara pembuatan pigura dari bahan koran bekas dan koran bekas. Para siswa diberikan tugas untuk pertemuan berikutnya disuruh membawakan alat bahan untuk membuat karya pigura yang akan dikerjakan pada pertemuan ke 3	Siswa dapat membawakan alat dan bahan dari limbah organic kering pada pertemuan berikutnya		
11.	Senin, 25 Agustus 2014	VIIIE/2-3	mendemonstrasikan cara membuat pigura dari bahan kardus bekas dan Koran bekas. Murid-murid membentuk kelompok masing-masing beranggotakan 4-5 kelompok. Setiap kelompok membuat 1 karya kerajinan pigura. Murid-murid disaat proses pembuatan	Siswa dapat membuat kerajinan pigura dengan menarik dan kreatif.	Siswa mengumpulkan karya kerajinan pigura tidak tepat waktu.	Siswa disuruh melanjutkan membuat karya kerajinan pigura di rumah.



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
MahasiswaA

			kerajinan pigura belum ada yang selesai mengerjakan karya kerajinan pigura			
12.	Selasa, 26 Agustus 2014	VIIIF/4-5	mendemonstrasikan cara membuat pigura dari bahan kardus bekas dan Koran bekas. Murid-murid membentuk kelompok masing-masing beranggotakan 4-5 kelompok. Setiap kelompok membuat 1 karya kerajinan pigura. Murid-murid disaat proses pembuatan kerajinan pigura belum ada yang selesai mengerjakan karya kerajinan pigura	Siswa dapat membuat kerajinan pigura dengan menarik dan kreatif.	Siswa masih lambat dalam proses mengerjakan karya kerajinan pigura	Siswa ditegasi agar lebih cepat mengerjakan karya kerajinan pigura.
		VIIIA/6-7	mendemonstrasikan cara membuat pigura dari bahan kardus bekas dan Koran bekas. Murid-murid membentuk kelompok masing-masing beranggotakan 4-5 kelompok. Setiap kelompok membuat 1 karya kerajinan pigura. Murid-	Siswa dapat membuat kerajinan pigura dengan menarik dan kreatif.	Siswa mengumpulkan karya kerajinan pigura tidak tepat waktu.	Siswa disuruh melanjutkan membuat karya kerajinan pigura di rumah.



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
MahasiswaA

			murid disaat proses pembuatan kerajinan pigura belum ada yang selesai mengerjakan karya kerajinan pigura			
13.	Rabu, 27 Agustus 2014	VIIIB/4-5	mendemonstrasikan cara membuat pigura dari bahan kardus bekas dan Koran bekas. Murid-murid membentuk kelompok masing-masing beranggotakan 4-5 kelompok. Setiap kelompok membuat 1 karya kerajinan pigura. Murid-murid disaat proses pembuatan kerajinan pigura belum ada yang selesai mengerjakan karya kerajinan pigura	Siswa dapat membuat kerajinan pigura dengan menarik dan kreatif.		
14.	Jum'at, 29 Agustus 2014	VIIID/4-5	mendemonstrasikan cara membuat pigura dari bahan kardus bekas dan Koran bekas. Murid-murid membentuk kelompok masing-masing beranggotakan 4-5 kelompok. Setiap kelompok membuat 1	Siswa dapat membuat kerajinan pigura dengan menarik dan kreatif.	Siswa masih lambat dalam proses mengerjakan karya kerajinan pigura	Siswa ditegasi agar lebih cepat mengerjakan karya kerajinan pigura



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
MahasiswaA

			karya kerajinan pigura. Murid-murid disaat proses pembuatan kerajinan pigura belum ada yang selesai mengerjakan karya kerajinan pigura			
15.	Sabtu, 30 Agustus 2014	VIIIC/4-5	mendemonstrasikan cara membuat pigura dari bahan kardus bekas dan Koran bekas. Murid-murid membentuk kelompok masing-masing beranggotakan 4-5 kelompok. Setiap kelompok membuat 1 karya kerajinan pigura. Murid-murid disaat proses pembuatan kerajinan pigura belum ada yang selesai mengerjakan karya kerajinan pigura	Siswa dapat membuat kerajinan pigura dengan menarik dan kreatif.		
16.	Senin, 1 September 2014	VIIIE/2-3	Setiap kelompok melanjutkan mengerjakan karya pigura yang belum selesai. Disaat salah satu kelompok maju untuk mempresentasikan karya, siswa yang lain	Siswa dapat menyelesaikan membuat karya kerajinan pigura dan setiap kelompok dapat mempresentasikan	Siswa masih belum paham caranya mempresentasikan hasil karyanya.	Siswa dilatih berbicara untuk presentasi hasil karyanya.



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
MahasiswaA

			mengerjakan soal tentang 3 (Reduce, Recycle, Reuse). dan siswa diberi tugas untuk membawa gelas plastik yang akan dipraktekkan pada pertemuan berikutnya.	hasil karya kerajinan pigura.		
17.	Selasa, 2 September 2014	VIIA/2-3	Siswa diberikan materi tentang pengenalan alat dan bahan proses pembuatan kramik.	Siswa dapat mencatat tentang penjelasan proses pembuatan keramik dan pengenalan alat bahan.		
		VIIIF/4-5	Setiap kelompok melanjutkan mengerjakan karya pigura yang belum selesai. Disaat salah satu kelompok maju untuk mempresentasikan karya, siswa yang lain mengerjakan soal tentang 3 (Reduce, Recycle, Reuse).	Siswa dapat menyelesaikan membuat karya kerajinan pigura dan setiap kelompok dapat mempresentasikan hasil karya kerajinan pigura		
		VIIIA/6-7	Setiap kelompok melanjutkan mengerjakan karya pigura yang belum selesai. Disaat salah satu kelompok	Siswa dapat menyelesaikan membuat karya kerajinan pigura dan	Siswa masih belum paham cara mempresntasikan hasil karyanya.	Praktekan cara presentasinya menyebutkan alat bahan dan proses pembuatan karya.



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
MahasiswaA

			maju untuk mempresentasikan karya, siswa yang lain mengerjakan soal tentang 3 (Reduce, Recycle, Reuse). dan siswa diberi tugas untuk membawa gelas plastik yang akan dipraktekkan pada pertemuan berikutnya.	setiap kelompok dapat mempresentasikan hasil karya kerajinan pigura		
18	Rabu, 3 September 2014	VIIIC/1-3	Mengisi kelas VIIIC yang sedang ulangan PKN.	Siswa dapat menyelesaikan ulangan PKN yang soalnya ada 10 soal uraian.		
		VIIIB/4-5	Setiap kelompok melanjutkan mengerjakan karya pigura yang belum selesai. Disaat salah satu kelompok maju untuk mempresentasikan karya, siswa yang lain mengerjakan soal tentang 3 (Reduce, Recycle, Reuse). dan siswa diberi tugas untuk membawa gelas plastik yang	Siswa dapat menyelesaikan membuat karya kerajinan pigura dan setiap kelompok dapat mempresentasikan hasil karya kerajinan pigura	Ada beberapa siswa yang belum menyelesaikan hasil karyanya 100%	Siswa diberi waktu 45 menit untuk menyelesaikan hasil karyanya beserta mempresentasikan.



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
MahasiswaA

			akan dipraktekkan pada pertemuan berikutnya.			
		IXA/6-7	Menunggu siswa-siswa kelas IXA yang sedang mengerjakan gambar ornament lingkaran dan siswa-siswa mempelajari materi seni rupa halaman 130-135			
19.	Jum'at, 5 September 2014	VIIID/4-5	Setiap kelompok melanjutkan mengerjakan karya pigura yang belum selesai Disaat salah satu kelompok maju untuk mempresentasikan karya, siswa yang lain mengerjakan soal tentang 3 (Reduce, Recycle, Reuse). dan siswa diberi tugas untuk membawa gelas plastik yang akan dipraktekkan pada pertemuan berikutnya.	Siswa dapat menyelesaikan membuat karya kerajinan pigura dan setiap kelompok dapat mempresentasikan hasil karya kerajinan pigura	Siswa masih belum paham cara mempresntasikan hasil karyanya.	Praktekan cara presentasinya menyebutkan alat bahan dan proses pembuatan karya.
20.	Sabtu, 6 September 2014	VIIIC/4-5	Setiap kelompok melanjutkan mengerjakan karya pigura yang belum selesai.	Siswa dapat menyelesaikan membuat karya		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
MahasiswaA

			Disaat salah satu kelompok maju untuk mempresentasikan karya, siswa yang lain mengerjakan soal tentang 3 (Reduce, Recycle, Reuse). dan siswa diberi tugas untuk membawa gelas plastik yang akan dipraktekkan pada pertemuan berikutnya.	kerajinan pigura dan setiap kelompok dapat mempresentasikan hasil karya kerajinan pigura		
21.	Senin, 8 September 2014	VIIIE/2-3	Siswa membentuk kelompok terbagi menjadi 6 kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 6 siswa. Siswa mengerjakan kerajinan dari bahan limbah plastic yaitu gelas plastic yang akan dibuat karya tirai bunga.	Siswa dapat menyelesaikan membuat karya kerajinan limbah plastic dan setiap kelompok dapat mempresentasikan hasil karya kerajinan limbah plastic	Siswa tidak ada waktu untuk mempresentasikan hasil karyanya.	Siswa ditegasi.
22.	Selasa, 9 September 2014	VIIIF/4-5	Siswa membentuk kelompok terbagi menjadi 6 kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 6 siswa. Siswa mengerjakan kerajinan dari	Siswa dapat menyelesaikan membuat karya kerajinan limbah plastic dan setiap		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
MahasiswaA

			bahan limbah plastic yaitu gelas plastic yang akan dibuat karya tirai bunga.	kelompok dapat mempresentasikan hasil karya kerajinan limbah plastic		
		VIIIA/6-7	Siswa membentuk kelompok terbagi menjadi 6 kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 6 siswa. Siswa mengerjakan kerajinan dari bahan limbah plastic yaitu gelas plastic yang akan dibuat karya tirai bunga.	Siswa dapat menyelesaikan membuat karya kerajinan limbah plastic dan setiap kelompok dapat mempresentasikan hasil karya kerajinan limbah plastic	kelompok yang sudah selesai mengerjakan proses pembuatan karya tirai bunga langsung dipresentasikan, para siswa atau kelompok lainnya tidak memperhatikan kelompok yang sedang presentasi.	Ditegasi agar bisa lebih memperhatikan siswalain yang sedang presentasi dengan baik.
23.	Rabu, 10 September 2014	VIIIB/4-5	Siswa membentuk kelompok terbagi menjadi 6 kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 6 siswa. Siswa mengerjakan kerajinan dari bahan limbah plastic yaitu gelas plastic yang akan dibuat	Siswa dapat menyelesaikan membuat karya kerajinan limbah plastic dan setiap kelompok dapat mempresentasikan		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
MahasiswaA

			karya tirai bunga.	hasil karya kerajinan limbah plastic		
24.	Jum'at, 12 September 2014	VIIID/4-5	Di isi dengan ulangan harian 1 yang dilaksanakan bersama-sama.	Siswa dapat menyelesaikan ulangan harian 1 selama 30 menit		
25.	Sabtu, 13 September	VIIIC/4-5	Siswa membentuk kelompok terbagi menjadi 6 kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 6 siswa. Siswa mengerjakan kerajinan dari bahan limbah plastic yaitu gelas plastic yang akan dibuat karya tirai bunga.	Siswa dapat menyelesaikan membuat karya kerajinan limbah plastic dan setiap kelompok dapat mempresentasikan hasil karya kerajinan limbah plastic	Siswa lambat dalam proses pembuatan karya tirai bunga dari limbah plastik	Siswa diberi motivasi agar bisa cepat menyelesaikan pembuatan karya tirai bunga dari limbah plastik



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
MahasiswaA

Yogyakarta, 17 September 2014

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan

Iswahyudi M.Hum

NIP. 19580307 198703 1001

Guru Pembimbing

Nuriyah

NIP. 19560803 198003 2 0004

Mahasiswa

Tiara Nur Rachmawati

NIM. 11207244009



KARTU BIMBINGAN PPL
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMP Negeri 2 Srandakan
 Alamat Sekolah : Bodegan, Pongosan, Srandakan, Bantul Fax./ Telp. Sekolah : (0274) 7499169
 Nama DPL PPL : Iswahyudi, M. Hum
 Prodi / Fakultas DPL PPL : Pendidikan Seni Kerajinan
 Jumlah Mahasiswa PPL : 2 (dua) 1. Okva Kenanga 11207241013
 2. Tiara Nur 11207244009

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL
1	19 Juli 2014	2	Bimbingan Matriks	Konfirmasi RPP	
2	16 Agustus 2014	2	Bimbingan Penyusunan RPP	Mon rev/ emh	
3	30 Agustus 2014	2	Bimbingan Laporan	Revisi	
4	11 September 2014	2	Bimbingan Laporan	Revisi	

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga

Srandakan, M.M.

Srandakan 17 September 2014
 Mhs PPL Prodi. Pend. Seni Kerajinan

Tiara Nur

SILABUS MATA PELAJARAN PRAKARYA (KERAJINAN)

Satuan Pendidikan : SMP/MTs

Kelas : VIII

Kompetensi Inti (KI) :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghargai keberagaman produk kerajinan di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan	<p>Keterangan: Nilai-nilai spiritual dan sosial merupakan proses pembelajaran nilai secara tidak langsung (indirect values teaching). Dalam arti bahwa keterkaitan KI-1 dan KI-2 hanya akan terjadi dalam proses pembelajaran KI-3 dan KI-4</p>				
2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu, sikap santun dan memiliki motivasi internal dalam menggali informasi tentang keberagaman karya kerajinan daerah setempat sebagai					

<p>wujud cinta tanah air dan bangga pada produk Indonesia</p> <p>2.2 Menghargai perilaku jujur, percaya diri, dan mandiri dalam merancang dan membuat karya kerajinan</p> <p>2.3 Menunjukkan kemauan bertoleransi, disiplin dan bertanggung jawab dalam penggunaan alat dan bahan, serta teliti dan rapi saat melakukan karya kerajinan dengan memperhatikan estetika produk akhir</p>					
<p>3.1 Memahami desain dan pengemasan karya kerajinan dari bahan limbah organik lunak atau keras berdasarkan konsep dan prosedur sesuai wilayah setempat</p> <p>4.1 Membuat karya</p>	<p>1. Pengertian kerajinan dari bahan limbah organik lunak atau keras (serat alam, biji-bijian, kerang, serbuk/hasil serutan kayu, batok kelapa,</p>	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang pengetahuan kerajinan dari bahan limbah organik lunak atau keras, jenis bahan dasar, alat, teknik, dan prosedur pembuatan karya kerajinan agar terbangun rasa ingin 	<p>Penilaian Tugas Kelompok/Diskusi, tentang:</p> <p>1. Diskusi tentang aneka jenis kerajinan dari bahan limbah organik lunak atau keras (serat alam, biji-bijian, kerang,</p>	<p>8 jam pelajaran</p>	<p>Contoh karya kerajinan dari bahan limbah organik lunak atau keras</p> <p>Aneka bahan kerajinan</p>

<p>kerajinan dan pengemasan dari bahan limbah organik lunak atau keras berdasarkan desain sesuai wilayah setempat</p>	<p>potongan kayu, dll)</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Jenis karya kerajinan dari bahan limbah organik lunak atau keras dan fungsinya 3. Motif ragam hias pada kerajinan dari limbah organik lunak atau keras 4. Bahan, alat, teknik dan proses pembuatan karya kerajinan dari limbah organik lunak atau keras 5. Pengemasan karya kerajinan dari limbah organik lunak 	<p>tahu</p> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan diskusi tentang aneka karya yang berkaitan dengan fungsi karya, bahan dasar, alat, teknik, dan prosedur pembuatan kerajinan dari bahan limbah organik lunak atau keras agar terbangun rasa ingin tahu sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan observasi dengan teknik wawancara tentang pengetahuan motif ragam hias daerah, bahan, alat, teknik dan prosedur pembuatan karya kerajinan dari bahan limbah organik lunak atau keras yang ada di lingkungan wilayah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan dan membuat 	<p>serbuk/hasil serutan kayu, batok kelapa, potongan kayu, dll)</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Aspek yang dinilai: <ol style="list-style-type: none"> a. Apresiasi b. Keruntutan berpikir c. Laporan Kegiatan d. Perilaku <p>Penilaian Pengamatan, tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimak dari kajian literatur/media dan menyimpulkannya tentang Pengetahuan, bahan, alat, teknik, dan proses pembuatan karya kerajinan dari bahan limbah organik lunak atau keras 2. Melakukan observasi dan 	<p>dari bahan limbah organik lunak atau keras (serat alam, biji-bijian, kerang, serbuk/hasil serutan kayu, batok kelapa, potongan kayu, dll)</p> <p>Buku pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, koran, hasil penelitian, audio-visual, media maya (internet) dan produksi pembuatan karya kerajinan dari kerajinan</p>
---	--	---	---	--

	atau keras	<p>laporan hasil pengamatan/kajian literatur tentang pengetahuan, bahan, alat, teknik, dan proses yang digunakan pada pembuatan karya kerajinan dari bahan limbah organik lunak atau keras yang ada di lingkungan wilayah setempat atau nusantara.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat rancangan gagasan dalam bentuk gambar sketsa/tertulis untuk kegiatan pembuatan karya kerajinan dari bahan limbah organik lunak atau keras dan pengemasannya berdasarkan orisinalitas ide yang jujur, sikap percaya diri dan mandiri. • Membuat karya kerajinan dari bahan limbah organik lunak atau keras dan pengemasannya dengan cara/teknik dan prosedur yang tepat dengan menunjukkan sikap bekerjasama, toleransi, disiplin, tanggung jawab dan peduli akan kerapian dan kebersihan lingkungannya. • Membuat laporan portofolio 	<p>menyusun laporan tentang pengetahuan bahan, alat, dan teknik karya kerajinan dari bahan limbah organik lunak atau keras</p> <p>3. Aspek yang dinilai:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kerincian b. Ketepatan pengetahuan c. Pilihan kata d. Keaktifitas bentuk laporan e. Perilaku <p>Penilaian Kinerja/ Pembuatan Karya, tentang:</p> <p>1. Laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan, bahan, alat, teknik, rancangan, proses pembuatan, dan</p>	<p>dari bahan limbah organik lunak atau keras (serat alam, biji-bijian, kerang, serbuk/hasil serutan kayu, batok kelapa, potongan kayu, dll) di lingkungan setempat</p>
--	------------	---	--	---

		<p>dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan, bahan, alat, teknik, dan proses pembuatan karya dan pengemasannya dengan tampilan menarik terhadap karya kerajinan dari bahan limbah organik lunak atau keras yang dibuatnya sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual dan prosedural.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi/menguji hasil pembuatan karya kerajinan dari bahan limbah organik lunak atau keras untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya. • Mempresentasikan rancangan gagasan, dan pembuatan karya kerajinan dari bahan limbah organik lunak atau keras, serta penyajian dan pengemasannya berdasarkan konsep dan prosedur berkarya, juga untuk memperlihatkan kejujuran, mandiri, dan tanggung jawab 	<p>penyajian/pengemasan dengan tampilan menarik terhadap karya kerajinan dari bahan limbah organik lunak atau keras, termasuk mempresentasikannya</p> <p>2. Aspek yang dinilai</p> <p>a. Proses pembuatan 50%</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ide gagasan - Kreativitas - Kesesuaian materi, teknik dan prosedur <p>b. Produk jadinya 35%</p> <ul style="list-style-type: none"> - Uji karya - Kemasan - Kreativitas bentuk laporan - Presentasi <p>c. Sikap 15%</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mandiri - Disiplin - Tanggung jawab 		
--	--	--	--	--	--

		dalam berkarya.			
<p>3.2 Mendeskripsikan proses modifikasi jenis bahan limbah organik lunak atau keras dan pengemasan berdasarkan proses berkarya sesuai wilayah setempat</p> <p>4.2 Memodifikasi kerajinan dan pengemasan dari berbagai bahan limbah organik lunak atau keras berdasarkan hasil deskripsi karya sesuai wilayah setempat</p>	<p>Karya kerajinan modifikasi dari bahan limbah organik lunak atau keras, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian modifikasi kerajinan dari bahan limbah organik lunak atau keras (serat alam, biji-bijian, kerang, serbuk/hasil serutan kayu, batok kelapa, potongan kayu, dll) 2. Jenis karya modifikasi kerajinan dari bahan alam dan fungsinya 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang pengetahuan modifikasi kerajinan dari bahan limbah organik lunak atau keras , jenis bahan dasar, alat, teknik, dan prosedur pembuatan karya kerajinan agar terbangun rasa ingin tahu <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan diskusi tentang aneka karya modifikasi yang berkaitan dengan fungsi karya, bahan dasar, alat, teknik, dan prosedur pembuatan kerajinan modifikasi dari bahan limbah organik lunak atau keras agar terbangun rasa ingin tahu sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan observasi dengan teknik wawancara 	<p>Penilaian Tugas Kelompok/Diskusi, tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi tentang aneka jenis bahan alam yang dapat digunakan sebagai karya kerajinan modifikasi dari bahan limbah organik lunak atau keras 2. Aspek yang dinilai: <ol style="list-style-type: none"> a. Apresiasi b. Keruntutan berpikir c. Laporan Kegiatan d. Perilaku <p>Penilaian Pengamatan, tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimak dari kajian literatur/media dan menyimpulkannya tentang 	10 jam pelajaran	<p>Contoh karya kerajinan modifikasi dari bahan limbah organik lunak atau keras</p> <p>Aneka bahan limbah organik lunak atau keras (serat alam, biji-bijian, kerang, serbuk/hasil serutan kayu, batok kelapa, potongan kayu, dll)</p> <p>Buku pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, koran, hasil</p>

	<p>3. Motif ragam hias pada karya kerajinan modifikasi dari bahan limbah organik lunak atau keras</p> <p>4. Bahan, alat, teknik dan proses pembuatan karya kerajinan modifikasi dari bahan limbah organik lunak atau keras</p> <p>5. Pengemasan karya kerajinan modifikasi dari bahan limbah organik</p>	<p>tentang pengetahuan motif ragam hias daerah, bahan, alat , teknik dan prosedur pembuatan karya kerajinan modifikasi dari bahan limbah organik lunak atau keras yang ada di lingkungan wilayah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan dan membuat laporan hasil pengamatan/kajian literatur tentang pengetahuan karya modifikasi, bahan, alat , teknik, dan proses yang digunakan pada pembuatan karya modifikasi kerajinan dari bahan limbah organik lunak atau keras yang ada di lingkungan wilayah setempat atau nusantara Membuat rancangan gagasan dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan pembuatan karya kerajinan modifikasi dari bahan limbah 	<p>pengetahuan modifikasi, bahan, alat, teknik, dan proses pembuatan karya kerajinan dari bahan limbah organik lunak atau keras yang ada di lingkungan wilayah setempat</p> <p>2. Melakukan observasi dan menyusun laporan tentang pengetahuan bahan, alat dan teknik karya kerajinan modifikasi dari bahan limbah organik lunak atau keras</p> <p>3. Aspek yang dinilai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kerincian Ketepatan pengetahuan Pilihan kata Keativitas bentuk laporan Perilaku 		<p>penelitian, audio-visual, media maya (internet) dan produksi pembuatan karya kerajinan modifikasi dari bahan alam di lingkungan setempat</p>
--	--	---	---	--	---

	lunak atau keras	<p>organik lunak atau keras dan pengemasannya berdasarkan orisinalitas ide yang jujur, sikap percaya diri dan mandiri.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat karya kerajinan modifikasi dari bahan limbah organik lunak atau keras dan pengemasannya dengan cara/teknik dan prosedur yang tepat dengan menunjukkan sikap bekerjasama, toleransi, disiplin, tanggung jawab dan peduli akan kerapihan dan kebersihan lingkungannya. • Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan modifikasi, bahan, alat, teknik, dan proses pembuatan karya dan pengemasannya dengan tampilan menarik terhadap karya kerajinan dari bahan limbah organik lunak atau keras yang dibuatnya sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual dan prosedural. 	<p>Penilaian Kinerja/ Pembuatan Karya, tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan modifikasi, bahan, alat, teknik, rancangan, proses pembuatan dan penyajian/pengemasan dengan tampilan menarik terhadap karya kerajinan dari bahan limbah organik lunak atau keras, termasuk mempresentasikannya 2. Aspek yang dinilai <ol style="list-style-type: none"> a. Proses pembuatan 50% <ul style="list-style-type: none"> - Ide gagasan - Kreativitas - Kesesuaian 		
--	------------------	---	---	--	--

		<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi/menguji hasil pembuatan karya kerajinan modifikasi dari bahan limbah organik lunak atau keras untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya. • Mempresentasikan rancangan gagasan dan pembuatan karya kerajinan modifikasi dari bahan limbah organik lunak atau keras, serta penyajian dan pengemasannya berdasarkan konsep dan prosedur berkarya, juga untuk memperlihatkan kejujuran, mandiri, dan tanggung jawab dalam berkarya. 	<p>materi, teknik dan prosedur</p> <p>b. Produk jadinya 35%</p> <ul style="list-style-type: none"> - Uji karya - Kemasan - Kreativitas bentuk laporan - Presentasi <p>c. Sikap 15%</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mandiri - Disiplin - Tanggung jawab 		
<p>3.3 Memahami desain kerajinan dari bahan limbah anorganik lunak atau keras berdasarkan konsep dan prosedur sesuai wilayah setempat</p> <p>4.3 Membuat karya kerajinan dan pengemasan dari bahan limbah</p>	<p>Karya kerajinan dari bahan limbah anorganik lunak atau keras, meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian kerajinan dari bahan limbah anorganik lunak atau 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang pengetahuan kerajinan dari bahan buatan, jenis bahan dasar, alat, teknik, dan prosedur pembuatan karya kerajinan agar terbangun rasa ingin tahu 	<p>Penilaian Tugas Kelompok/Diskusi, tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi tentang aneka jenis bahan alam yang dapat digunakan sebagai karya kerajinan dari bahan limbah anorganik lunak atau keras 	8 jam pelajaran	Contoh karya kerajinan dari bahan limbah anorganik lunak atau keras (kertas, plastik, karton, kardus, kaleng, dll)

<p>anorganik lunak atau keras berdasarkan desain sesuai wilayah setempat</p>	<p>keras (kertas, plastik, karton, kardus, kaleng, dll)</p> <p>2. Jenis karya kerajinan dari bahan limbah anorganik lunak atau keras dan fungsinya</p> <p>3. Motif ragam hias pada kerajinan dari bahan limbah anorganik lunak atau keras</p> <p>4. Bahan, alat, teknik dan proses pembuatan benda kerajinan dari bahan</p>	<p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan diskusi tentang aneka karya yang berkaitan dengan fungsi karya, bahan dasar, alat, teknik, dan prosedur pembuatan kerajinan dari bahan limbah anorganik lunak atau keras agar terbangun rasa ingin tahu sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan observasi dengan teknik wawancara tentang pengetahuan motif ragam hias daerah, bahan, alat, teknik dan prosedur pembuatan karya kerajinan dari bahan limbah anorganik lunak atau keras yang ada di lingkungan wilayah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan dan membuat laporan hasil pengamatan/kajian literatur 	<p>2. Aspek yang dinilai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Apresiasi Keruntutan berpikir Laporan Kegiatan Perilaku <p>Penilaian Pengamatan, tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyimak dari kajian literatur/media dan menyimpulkannya tentang pengetahuan, bahan, alat, teknik, dan proses pembuatan karya kerajinan dari bahan limbah anorganik lunak atau keras Melakukan observasi dan menyusun laporan tentang pengetahuan bahan, alat, dan teknik karya 	<p>Aneka bahan limbah anorganik lunak atau keras (kertas, plastik, karton, kardus, kaleng, dll)</p> <p>Buku pelajaran, buku refensi yang relevan, majalah, koran, hasil penelitian, audio-visual, media maya (internet) dan produksi pembuatan karya kerajinan dari bahan limbah anorganik lunak atau keras (kertas, plastik, karton,</p>
--	---	---	--	---

	<p>limbah anorganik lunak atau keras</p> <p>5. Pengemasan karya kerajinan dari bahan limbah anorganik lunak atau keras</p>	<p>tentang pengetahuan, bahan, alat, teknik, dan proses yang digunakan pada pembuatan karya kerajinan dari bahan limbah anorganik lunak atau keras yang ada di lingkungan wilayah setempat atau nusantara.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat rancangan gagasan dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan pembuatan karya kerajinan dari bahan limbah anorganik lunak atau keras dan pengemasannya berdasarkan orisinalitas ide yang jujur, sikap percaya diri dan mandiri. • Membuat karya kerajinan dari bahan limbah anorganik lunak atau keras dan pengemasannya dengan cara/teknik dan prosedur yang tepat dengan menunjukkan sikap bekerjasama, toleransi, disiplin, tanggung jawab dan peduli akan kerapian dan kebersihan lingkungannya. • Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan, 	<p>kerajinan dari bahan limbah anorganik lunak atau keras</p> <p>3. Aspek yang dinilai:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kerincian b. Ketepatan pengetahuan c. Pilihan kata d. Keaktivitas bentuk laporan e. Perilaku <p>Penilaian Kinerja/ Pembuatan Karya, tentang:</p> <p>1. Laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan, bahan, alat, teknik, rancangan, proses pembuatan, dan penyajian/pengemasan dengan tampilan menarik terhadap karya kerajinan dari</p>	<p>kardus, kaleng, dll) di lingkungan setempat</p>
--	--	---	--	--

		<p>bahan, alat, teknik, dan proses pembuatan karya dan pengemasannya dengan tampilan menarik terhadap karya kerajinan dari bahan limbah anorganik lunak atau keras yang dibuatnya sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual dan prosedural.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi/menguji hasil pembuatan karya kerajinan dari bahan limbah anorganik lunak atau keras untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya. • Mempresentasikan rancangan gagasan dan pembuatan karya kerajinan dari bahan limbah anorganik lunak atau keras, serta penyajian dan pengemasannya berdasarkan konsep dan prosedur berkarya, juga untuk memperlihatkan kejujuran, mandiri, dan tanggung jawab dalam berkarya. 	<p>bahan limbah anorganik lunak atau keras, termasuk mempresentasikannya</p> <p>2. Aspek yang dinilai</p> <p>a. Proses pembuatan 50%</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ide gagasan - Kreativitas - Kesesuaian materi, teknik dan prosedur <p>b. Produk jadinya 35%</p> <ul style="list-style-type: none"> - Uji karya - Kemasan - Kreativitas bentuk laporan - Presentasi <p>c. Sikap 15%</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mandiri - Disiplin - Tanggung jawab 		
--	--	--	---	--	--

<p>3.4 Mendeskripsikan proses modifikasin jenis bahan limbah anorganik lunak atau keras dan pengemasan berdasarkan proses berkarya sesuai wilayah setempat</p> <p>4.4 Memodifikasi kerajinan dan pengemasan dari berbagai bahan limbah anorganik lunak atau keras berdasarkan hasil deskripsi karya sesuai wilayah setempat</p>	<p>Karya kerajinan modifikasi dari bahan limbah anorganik lunak atau keras, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian kerajinan modifikasi dari bahan limbah anorganik lunak atau keras (kertas, plastik, karton, kardus, kaleng, dll) 2. Jenis karya kerajinan modifikasi dari bahan limbah anorganik lunak atau keras dan fungsinya 3. Motif ragam 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang pengetahuan kerajinan modifikasi dari bahan (kertas, plastik, karton, kardus, kaleng, dll), jenis bahan dasar, alat, teknik, dan prosedur pembuatan karya kerajinan agar terbangun rasa ingin tahu <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan diskusi tentang aneka karya yang berakaitan dengan fungsi karya, bahan dasar, alat, teknik, dan prosedur pembuatan kerajinan modifikasi dari bahan limbah anorganik lunak atau keras agar terbangun rasa ingin tahu sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan observasi dengan teknik wawancara tentang pengetahuan motif ragam hias daerah, bahan, alat, teknik dan prosedur 	<p>Penilaian Tugas Kelompok/Diskusi, tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi tentang aneka jenis bahan alam yang dapat digunakan sebagai karya kerajinan dari bahan limbah anorganik lunak atau keras 2. Aspek yang dinilai: <ol style="list-style-type: none"> a. Apresiasi b. Keruntutan berpikir c. Laporan Kegiatan d. Perilaku <p>Penilaian Pengamatan, tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimak dari kajian literatur/media dan menyimpulkanny a tentang pengetahuan modifikasi 	<p>10 jam pelajaran</p>	<p>Contoh karya kerajinan modifikasi dari bahan limbah anorganik lunak atau keras</p> <p>Aneka bahan limbah anorganik lunak atau keras (kertas, plastik, karton, kardus, kaleng, dll)</p> <p>Buku pelajaran, buku refensi yang relevan, majalah, koran, hasil penelitian, audio-visual, media maya (internet) dan produksi</p>
---	--	--	---	-------------------------	--

	<p>hias pada kerajinan modifikasi dari bahan limbah anorganik lunak atau keras</p> <p>4. Bahan, alat, teknik dan proses pembuatan karya kerajinan modifikasi dari bahan limbah anorganik lunak atau keras</p> <p>5. Pengemasan karya kerajinan modifikasi dari bahan limbah anorganik lunak atau keras</p>	<p>pembuatan karya kerajinan modifikasi dari bahan buatan yang ada di lingkungan wilayah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan dan membuat laporan hasil pengamatan/kajian literatur tentang pengetahuan modifikasi, bahan, alat, teknik, dan proses yang digunakan pada pembuatan karya kerajinan modifikasi dari bahan limbah anorganik lunak atau keras yang ada di lingkungan wilayah setempat atau nusantara. • Membuat rancangan gagasan dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan pembuatan karya kerajinan modifikasi dari bahan limbah anorganik lunak atau keras dan pengemasannya berdasarkan orisinalitas ide yang jujur, sikap percaya diri dan mandiri. 	<p>bahan, alat, teknik, dan proses pembuatan karya kerajinan dari bahan limbah anorganik lunak atau keras</p> <p>2. Melakukan observasi dan menyusun laporan tentang pengetahuan bahan, alat dan teknik karya kerajinan dari bahan limbah anorganik lunak atau keras</p> <p>3. Aspek yang dinilai:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kerincian b. Ketepatan pengetahuan c. Pilihan kata d. Keativitas bentuk laporan e. Perilaku 	<p>pembuatan karya kerajinan modifikasi dari bahan limbah anorganik lunak atau keras di lingkungan setempat</p>
--	--	---	---	---

		<ul style="list-style-type: none"> • Membuat karya kerajinan modifikasi dari bahan limbah anorganik lunak atau keras dan pengemasannya dengan cara/teknik dan prosedur yang tepat dengan menunjukkan sikap bekerjasama, toleransi, disiplin, tanggung jawab dan peduli akan kerapihan dan kebersihan lingkungannya. • Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan modifikasi, bahan, alat, teknik, dan proses pembuatan karya dan pengemasannya dengan tampilan menarik terhadap karya kerajinan modifikasi dari bahan limbah anorganik lunak atau keras yang dibuatnya sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual dan prosedural. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi/menguji hasil pembuatan karya kerajinan modifikasi dari bahan limbah anorganik lunak atau keras untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya. 	<p>Penilaian Kinerja/ Pembuatan Karya, tentang:</p> <p>1. Laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan, bahan, alat, teknik, rancangan, proses pembuatan, dan penyajian/pengemasan dengan tampilan menarik terhadap karya kerajinan dari bahan limbah anorganik lunak atau keras, termasuk mempresentasikannya</p> <p>2. Aspek yang dinilai</p> <p>a. Proses pembuatan 50%</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ide gagasan - Kreativitas - Kesesuaian 		
--	--	---	---	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan rancangan gagasan dan pembuatan karya kerajinan modifikasi dari bahan limbah anorganik lunak atau keras, serta penyajian dan pengemasannya berdasarkan konsep dan prosedur berkarya, juga untuk memperlihatkan kejujuran, mandiri, dan tanggung jawab dalam berkarya. 	<p>materi, teknik dan prosedur</p> <p>b. Produk jadinya 35%</p> <ul style="list-style-type: none"> - Uji karya - Kemasan - Kreativitas bentuk laporan - Presentasi <p>c. Sikap 15%</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mandiri - Disiplin - Tanggung jawab 		
--	--	--	--	--	--

Mengetahui
Guru Pembimbing



Nuriyah

NIP 19560803 198003 2 004

Srandakan, 14 Juli 2014
Guru Mata Pelajaran



Tiara Nur R

NIM.11207244009

SILABUS MATA PELAJARAN: PRAKARYA (PENGOLAHAN)

Satuan Pendidikan : SMP/MTs

Kelas : VIII

Kompetensi Inti (KI) :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menerima keberagaman produk pengolahan di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan	Keterangan: Nilai-nilai spiritual dan sosial merupakan proses pembelajaran nilai secara tidak langsung (indirect values teaching). Dalam arti bahwa keterkaitan KI-1 dan KI-2 hanya akan terjadi dalam proses pembelajaran KI-3 dan KI-4				
2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu, sikap santun dan memiliki motivasi internal dalam menggali informasi tentang keberagaman produk pengolahan daerah setempat sebagai wujud					

<p>cinta tanah air dan bangga pada produk Indonesia</p> <p>2.2 Menghayati perilaku jujur, percaya diri, dan mandiri dalam merancang dan membuat produk pengolahan</p> <p>2.3 Menunjukkan kemauan bertoleransi, gotong royong, disiplin dan bertanggung jawab dalam penggunaan alat dan bahan, serta teliti dan rapi saat melakukan berbagai kegiatan membuat produk pengolahan dengan memperhatikan estetika produk akhir</p>					
<p>3.1 Memahami rancangan pembuatan, penyajian dan pengemasan aneka olahan bahan pangan serelia dan umbi menjadi makanan berdasarkan konsep dan prosedur berkarya sesuai wilayah setempat.</p> <p>4.1 Membuat olahan bahan</p>	<p>Pengolahan bahan pangan serelia dan umbi menjadi makanan, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian bahan pangan serelia dan umbi, serta pengertian 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang pengertian, jenis, manfaat, dan kandungan bahan pangan serelia dan umbi menjadi makanan agar terbangun rasa ingin tahu <p>Menanya:</p>	<p>Penilaian Tugas Kelompok/Diskusi, tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi tentang aneka jenis bahan pangan serelia dan umbi yang dapat dimanfaatkan sebagai produk makanan 2. Aspek yang dinilai: 	<p>8 jam pelajaran (4 mgu x 2 jp)</p>	<p>Buku pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, koran, hasil penelitian, audio-visual, media maya (internet) dan produksi pengolahan</p>

<p>pangan sereal dan umbi menjadi makanan sesuai rancangan dan bahan yang ada di wilayah setempat</p>	<p>makanan</p> <p>2. Karakteristik (jenis, manfaat, kandungan) bahan pangan sereal dan umbi</p> <p>3. Teknik pengolahan bahan pangan sereal dan umbi menjadi makanan</p> <p>4. Prosedur/tahap pembuatan bahan pangan sereal dan umbi menjadi makanan sesuai yang ada di wilayah setempat</p> <p>5. Penyajian dan kemasan bahan pangan sereal dan umbi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan diskusi tentang aneka jenis bahan pangan sereal dan umbi yang dapat dimanfaatkan menjadi produk makanan agar terbangun rasa ingin tahu sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan <p>Mengeksplorasi/Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan observasi dengan teknik wawancara tentang pengetahuan bahan, alat dan teknik pengolahan bahan pangan sereal dan umbi menjadi makanan yang ada di lingkungan wilayah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan dari hasil analisis pengamatan/kajian literatur tentang pengertian pengolahan pangan sereal dan umbi, jenis, manfaat dan kandungan pada pengolahan bahan pangan sereal dan umbi menjadi makanan yang ada di lingkungan wilayah setempat atau nusantara. • Membuat rancangan gagasan dalam 	<p>a. Apresiasi b. Keruntutan berpikir c. Pilihan kata d. Kreativitas bentuk laporan e. Perilaku</p> <p>Penilaian Pengamatan, tentang:</p> <p>1. Menyimak dari kajian literatur/media dan menyimpulkannya tentang pengertian, jenis, manfaat dan kandungan bahan pangan sereal dan umbi menjadi makanan</p> <p>2. Melakukan observasi dan menyusun laporan tentang pengetahuan bahan, alat dan teknik pengolahan pangan sereal dan umbi menjadi makanan</p> <p>3. Aspek yang dinilai:</p>	<p>bahan pangan sereal dan umbi menjadi makanan sesuai lingkungan setempat</p>
---	---	--	--	--

		<p>bentuk gambar/tertulis untuk kegiatan pembuatan olahan bahan pangan serelia dan umbi menjadi makanan berdasarkan orisinalitas ide yang jujur, sikap percaya diri dan mandiri.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat dan menyajikan produk olahan bahan pangan serelia dan umbi menjadi makanan dengan cara/teknik dan prosedur yang tepat dengan menunjukkan sikap bekerjasama, toleransi, disiplin, tanggung jawab dan peduli akan kerapihan dan kebersihan lingkungannya. • Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan bahan, alat, teknik dan proses pembuatan dengan tampilan menarik terhadap produk olahan bahan pangan serelia dan umbi menjadi makanan yang dibuatnya sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual dan prosedural. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi/menguji hasil produk pengolahan makanan yang dibuat 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kerincian b. Ketepatan pengetahuan c. Pilihan kata d. Kreativitas bentuk laporan e. Perilaku <p>Penilaian Kinerja/ Pembuatan Karya, tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan bahan, alat, teknik, proses pembuatan, dan penyajian/pengemasan dengan tampilan menarik terhadap produk makanan dari bahan pangan serelia dan umbi yang dibuatnya, termasuk mempresentasikannya 2. Aspek yang dinilai 		
--	--	---	--	--	--

		<p>dari bahan pangan sereal dan umbi untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan rancangan gagasan, dan pembuatan olahan bahan pangan sereal dan umbi menjadi makanan, serta penyajian dan pengemasannya berdasarkan konsep dan prosedur berkarya, juga untuk memperlihatkan kejujuran, mandiri, dan tanggung jawab dalam berkarya. 	<p>a. Proses pembuatan 50%</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ide gagasan - Kreativitas - Kesesuaian materi, teknik dan prosedur <p>b. Produk jadinya 35%</p> <ul style="list-style-type: none"> - Uji karya/rasa - Kemasan/penyajian - Kreativitas bentuk laporan - Presentasi <p>c. Sikap 15%</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mandiri - Disiplin - Tanggung jawab 		
3.2 Memahami manfaat dan proses pembuatan, penyajian dan pengemasan olahan bahan pangan sereal dan umbi menjadi bahan pangan setengah jadi yang ada di wilayah setempat.	Pengolahan pangan sereal dan umbi menjadi bahan pangan setengah jadi, meliputi: 1. Pengertian bahan pangan sereal dan umbi, serta pengertian	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang pengertian bahan pangan setengah jadi, jenis, manfaat dan kandungan bahan pangan sereal dan umbi menjadi bahan pangan setengah jadi agar terbangun rasa ingin tahu 	<p>Penilaian Tugas Kelompok/Diskusi, tentang:</p> <p>1. Diskusi tentang aneka jenis bahan pangan dari sereal dan umbi yang dapat dimanfaatkan sebagai produk bahan pangan setengah jadi</p>	10 jam pelajaran (5 mgu x 2 jp)	Buku pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, koran, hasil penelitian, audio-visual, media maya (internet) dan produksi pengolahan
4.2 Membuat olahan bahan					

<p>pangan sereal dan umbi menjadi bahan pangan setengah jadi sesuai hasil analisis dan bahan yang ada di wilayah setempat</p>	<p>bahan pangan setengah jadi</p> <p>2. Karakteristik (jenis, manfaat, kandungan) bahan pangan setengah jadi</p> <p>3. Teknik pengolahan bahan pangan sereal dan umbi menjadi bahan pangan setengah jadi</p> <p>4. Prosedur/tahap pembuatan bahan pangan sereal dan umbi menjadi bahan pangan setengah jadi sesuai yang ada di wilayah setempat</p> <p>5. Penyajian dan kemasan bahan</p>	<p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan diskusi tentang aneka jenis bahan pangan sereal dan umbi yang dapat dimanfaatkan menjadi produk pengolahan bahan pangan setengah jadi agar terbangun rasa ingin tahu sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan <p>Mengeksplorasi/Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan observasi dengan teknik wawancara tentang pengetahuan bahan, alat dan teknik pengolahan bahan pangan sereal dan umbi menjadi bahan pangan setengah jadi yang ada di lingkungan wilayah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan dari hasil analisis pengamatan/kajian literatur tentang pengertian bahan pangan setengah jadi, jenis, manfaat dan kandungan pada pengolahan bahan pangan sereal dan umbi menjadi bahan 	<p>2. Aspek yang dinilai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Apresiasi Keruntutan berpikir Pilihan kata Kreativitas bentuk laporan Perilaku <p>Penilaian Pengamatan, tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyimak dari kajian literatur/media dan menyimpulkan tentang pengertian, jenis, manfaat dan kandungan bahan pangan sereal dan umbi menjadi bahan pangan setengah jadi Melakukan observasi dan menyusun laporan tentang pengetahuan bahan, alat dan teknik pengolahan bahan pangan setengah jadi dari sereal dan umbi menjadi makanan <p>3. Aspek yang dinilai:</p>	<p>bahan pangan sereal dan umbi menjadi bahan pangan setengah jadi sesuai lingkungan setempat</p>
---	---	---	--	---

	<p>pangan setengah jadi dari serelia dan umbi</p>	<p>pangan setengah jadi yang ada dilingkungan wilayah setempat atau nusantara.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat rancangan gagasan dalam bentuk gambar/tertulis untuk kegiatan pembuatan olahan bahan pangan serelia dan umbi menjadi bahan pangan setengah jadi berdasarkan orisinalitas ide yang jujur, sikap percaya diri dan mandiri. • Membuat dan menyajikan produk olahan bahan pangan serelia dan umbi menjadi bahan pangan setengah jadi dengan cara/teknik dan prosedur yang tepat dengan menunjukkan sikap bekerjasama, toleransi, disiplin, tanggung jawab dan peduli akan kerapihan dan kebersihan lingkungannya. • Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan bahan, alat, teknik dan proses pembuatan dengan tampilan menarik terhadap produk olahan bahan pangan serelia dan umbi menjadi bahan pangan setengah jadi yang dibuatnya sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual dan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kerincian b. Ketepatan pengetahuan c. Pilihan kata d. Kreativitas bentuk laporan e. Perilaku <p>Penilaian Kinerja/ Pembuatan Karya, tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan bahan, alat, teknik dan proses pembuatan dan penyajian/pengemasan dengan tampilan menarik terhadap produk olahan bahan pangan serelia dan umbi menjadi bahan pangan setengah jadi yang dibuatnya, termasuk mempresentasikannya 2. Aspek yang dinilai 		
--	---	--	---	--	--

		<p>prosedural.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi/menguji hasil produk pengolahan bahan pangan setengah jadi yang dibuat dari bahan pangan serelia dan umbi untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya. • Mempresentasikan rancangan gagasan, pembuatan olahan bahan pangan serelia dan umbi menjadi bahan pangan setengah jadi, serta penyajian dan pengemasannya berdasarkan konsep dan prosedur berkarya, juga untuk memperlihatkan kejujuran, mandiri, dan tanggung jawab dalam berkarya. 	<p>a. Proses pembuatan 50%</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ide gagasan - Kreativitas - Kesesuaian materi, teknik dan prosedur <p>b. Produk jadinya 35%</p> <ul style="list-style-type: none"> - Uji karya/rasa - Kemasan/penyajian - Kreativitas bentuk laporan - Presentasi <p>c. Sikap 15%</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mandiri - Disiplin - Tanggung jawab 		
3.3 Memahami rancangan pembuatan, penyajian dan pengemasan olahan bahan pangan setengah jadi dari bahan serelia dan umbi menjadi makanan berdasarkan konsep dan prosedur berkarya sesuai wilayah setempat.	Pengolahan bahan pangan setengah jadi dari bahan serelia dan umbi menjadi makanan, meliputi: 1. Pengertian bahan pangan serelia dan umbi, serta	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang pengertian makanan, jenis, manfaat dan kandungan pengolahan bahan pangan setengah jadi dari bahan serelia dan umbi menjadi makanan agar terbangun rasa ingin tahu 	<p>Penilaian Tugas Kelompok/Diskusi, tentang:</p> <p>1. Diskusi tentang aneka jenis bahan pangan setengah jadi dari bahan serelia dan umbi yang dapat dimanfaatkan sebagai produk pengolahan</p>	10 jam pelajaran (5 mgu x 2 jp)	Buku pelajaran, buku refensi yang relevan, majalah, koran, hasil penelitian, audio-visual, media maya (internet) dan produksi pengolahan

<p>4.3 Membuat olahan bahan pangan setengah jadi dari bahan sereal dan umbi menjadi makanan sesuai rancangan dan bahan yang ada di wilayah setempat</p>	<p>pengertian makanan</p> <p>2. Karakteristik (jenis, manfaat, kandungan) bahan pangan setengah jadi dari bahan sereal dan umbi</p> <p>3. Teknik pengolahan makanan dari bahan pangan setengah jadi sereal dan umbi</p> <p>4. Prosedur/tahap pembuatan makanan dari bahan pangan setengah jadi sereal dan umbi sesuai yang ada di wilayah setempat</p>	<p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan diskusi tentang aneka jenis bahan pangan setengah jadi dari bahan sereal dan umbi yang dapat dimanfaatkan menjadi produk pengolahan makanan agar terbangun rasa ingin tahu sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan <p>Mengeksplorasi/Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan observasi dengan teknik wawancara tentang pengetahuan bahan, alat dan teknik pengolahan bahan pangan setengah jadi dari bahan sereal dan umbi menjadi makanan yang ada di lingkungan wilayah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan dari hasil analisis pengamatan/kajian literatur tentang pengertian makanan pangan sereal dan umbi, jenis, manfaat dan kandungan pada bahan pangan sereal dan umbi yang ada 	<p>makanan</p> <p>2. Aspek yang dinilai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Apresiasi Keruntutan berpikir Pilihan kata Kreativitas bentuk laporan Perilaku <p>Penilaian Pengamatan, tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyimak dari kajian literatur/media dan menyimpulkan tentang pengertian, jenis, manfaat dan kandungan bahan pangan sereal dan umbi menjadi makanan Melakukan observasi dan menyusun laporan tentang pengetahuan bahan, alat dan teknik pengolahan bahan pangan sereal dan umbi menjadi makanan 	<p>bahan pangan sereal dan umbi menjadi makanan sesuai lingkungan setempat</p>
---	--	---	---	--

	<p>1. Penyajian dan kemasan makanan dari bahan pangan serelia dan umbi</p>	<p>dilingkungan wilayah setempat atau nusantara.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat rancangan gagasan dalam bentuk gambar/tertulis untuk kegiatan pembuatan olahan bahan pangan setengah jadi dari bahan serelia dan umbi menjadi makanan berdasarkan orisinalitas ide yang jujur, sikap percaya diri dan mandiri. • Membuat dan menyajikan produk olahan bahan pangan setengah jadi dari bahan serelia dan umbi menjadi makanan dengan cara/teknik dan prosedur yang tepat dengan menunjukkan sikap bekerjasama, toleransi, disiplin, tanggung jawab dan peduli akan kerapihan dan kebersihan lingkungannya. • Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan bahan, alat, teknik dan proses pembuatan dengan tampilan menarik terhadap produk olahan bahan pangan setengah jadi dari bahan serelia dan umbi menjadi makanan yang dibuatnya sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual dan prosedural. 	<p>3. Aspek yang dinilai:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kerincian b. Ketepatan pengetahuan c. Pilihan kata d. Kreativitas bentuk laporan e. Perilaku <p>Penilaian Kinerja/ Pembuatan Karya, tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan bahan, alat, teknik dan proses pembuatan dan penyajian/pengemasan dengan tampilan menarik terhadap produk olahan bahan 	<p>Penilaian Kinerja/ Pembuatan</p>	
--	--	--	--	--	--

		<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi/menguji hasil produk pengolahan makanan yang dibuat dari bahan pangan setengah jadi bahan sereal dan umbi untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya. • Mempresentasikan rancangan gagasan, pembuatan olahan bahan pangan setengah jadi dari bahan sereal dan umbi menjadi makanan, serta penyajian dan pengemasannya berdasarkan konsep dan prosedur berkarya, juga untuk memperlihatkan kejujuran, mandiri, dan tanggung jawab dalam berkarya. 	<p>pangan sereal dan umbi menjadi makanan yang dibuatnya, termasuk mempresentasikannya</p> <p>2. Aspek yang dinilai</p> <p>a. Proses pembuatan 50%</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ide gagasan - Kreativitas - Kesesuaian materi, teknik dan prosedur <p>b. Produk jadinya 35%</p> <ul style="list-style-type: none"> - Uji karya/rasa - Kemasan/penyajian - Kreativitas bentuk laporan - Presentasi <p>c. Sikap 15%</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mandiri - Disiplin - Tanggung jawab 		
3.4 Memahami manfaat dan proses olahan dari hasil samping sereal dan umbi	Pengolahan dari hasil samping sereal dan umbi	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian 	<p>Penilaian Tugas Kelompok/Diskusi, tentang:</p>	8 jam pelajaran (4	Buku pelajaran, buku referensi yang relevan,

<p>menjadi produk non pangan sesuai wilayah setempat</p> <p>4.4 Membuat olahan dari hasil samping seralia dan umbi menjadi produk non pangan sesuai wilayah setempat</p>	<p>menjadi produk non pangan, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian hasil samping non pangan 2. Berbagai jenis hasil samping bahan pangan seralia dan umbi yang banyak terdapat di wilayah setempat maupun lainnya 3. Fungsi, bentuk dan teknik pengolahan hasil samping dari bahan pangan seralia dan umbi menjadi produk nonpangan 4. Prosedur/tahap pengolahan hasil samping dari 	<p>literatur tentang pengertian hasil samping non pangan, jenis dan fungsi pengolahan dari hasil samping seralia dan umbi menjadi produk nonpangan yang ada di lingkungan wilayah setempat ataupun nusantara agar terbangun rasa ingin tahu.</p> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan diskusi tentang aneka jenis hasil samping seralia dan umbi yang ada di lingkungan setempat untuk dapat dimanfaatkan sebagai produk nonpangan agar mensyukuri anugerah Tuhan <p>Mengekplorasi/Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan observasi dengan teknik wawancara tentang pengetahuan bahan, alat dan teknik pengolahan hasil samping seralia dan umbi yang ada di lingkungan setempat menjadi produk nonpangan agar terbangun rasa ingin tahu, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi tentang aneka jenis bahan non pangan dari hasil samping bahan pangan seralia dan umbi menjadi produk nonpangan yang dapat dimanfaatkan 2. Aspek yang dinilai: <ol style="list-style-type: none"> a. Apresiasi b. Keruntutan berpikir c. Pilihan kata d. Kreativitas bentuk laporan e. Perilaku <p>Penilaian Pengamatan, tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimak dari kajian literatur/media dan menyimpulkan tentang pengertian, jenis, manfaat dan kandungan bahan hasil samping dari bahan pangan seralia dan umbi menjadi 	<p>mgu x 2 jp)</p>	<p>majalah, koran, hasil penelitian, audio-visual, media maya (internet) dan produksi pengolahan hasil samping bahan pangan seralia dan umbi menjadi produk nonpangan sesuai lingkungan setempat</p>
--	---	--	--	--------------------	--

	<p>bahan pangan sereal dan umbi menjadi produk nonpangan yang ada di wilayah setempat</p> <p>5. Penyajian dan kemasan produk nonpangan dari hasil samping bahan pangan sereal dan umbi.</p>	<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan dari hasil analisis pengamatan/kajian literatur tentang pengertian hasil samping bahan pangan sereal dan umbi, jenis dan fungsi pengolahan hasil samping sereal dan umbi yang ada di lingkungan wilayah setempat atau nusantara. • Membuat rancangan gagasan dalam bentuk gambar/tertulis untuk kegiatan pengolahan hasil samping sereal dan umbi menjadi produk nonpangan berdasarkan orisinalitas ide yang jujur, sikap percaya diri dan mandiri. • Membuat dan menyajikan produk olahan nonpangan dari hasil samping sereal dan umbi dengan cara/teknik dan prosedur yang tepat dengan menunjukkan sikap bekerjasama, toleransi, disiplin, tanggung jawab dan peduli akan kerapian dan kebersihan lingkungannya. • Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan 	<p>produk nonpangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Melakukan observasi dan menyusun laporan tentang pengetahuan bahan, alat dan teknik pengolahan produk nonpangan dari hasil samping bahan pangan sereal dan umbi. 3. Aspek yang dinilai: <ol style="list-style-type: none"> a. Kerincian b. Ketepatan pengetahuan c. Pilihan kata d. Kreativitas bentuk laporan e. Perilaku <p>Penilaian Kinerja/ Pembuatan Karya, tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan 		
--	---	---	--	--	--

		<p>bahan, alat, teknik dan proses pembuatan dengan tampilan menarik terhadap produk olahan nonpangan dari hasil samping seralia dan umbi yang dibuatnya sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual dan prosedural.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi/menguji hasil produk pengolahan nonpangan dari hasil samping seralia dan umbi untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya. • Mempresentasikan rancangan gagasan, pembuatan olahan nonpangan dari hasil samping seralia dan umbi, serta penyajian dan pengemasannya berdasarkan konsep dan prosedur berkarya, juga untuk memperlihatkan kejujuran, mandiri, dan tanggung jawab dalam berkarya. 	<p>bahan, alat, teknik, proses pembuatan, dan penyajian/pengemasan dengan tampilan menarik terhadap hasil samping dari bahan pangan seralia dan umbi menjadi produk nonpangan yang dibuatnya, termasuk mempresentasikannya</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Aspek yang dinilai <ol style="list-style-type: none"> a. Proses pembuatan 50% <ul style="list-style-type: none"> - Ide gagasan - Kreativitas - Kesesuaian materi, teknik dan prosedur b. Produk jadinya 35% <ul style="list-style-type: none"> - Uji karya/rasa - Kemasan/penyajian - Kreativitas bentuk laporan - Presentasi 		
--	--	--	---	--	--

			c. Sikap 15% - Mandiri - Disiplin - Tanggung jawab		
--	--	--	---	--	--

Mengetahui
Guru Pembimbing



Nuriyah

NIP 19560803 198003 2 004

Srandakan, 14 Juli 2014
Guru Mata Pelajaran



Tiara Nur R

NIM.11207244009

.RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP N 2 Srandakan
Mata Pelajaran : Prakarya (Kerajinan)
Kelas / Semester : VIII / satu
Materi Pokok : Kerajinan dari limbah organik
Alokasi Waktu : 1x Pertemuan (2 JP)

A.Kompetensi Inti

- 1.Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- 2.Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- 3.Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- 4.Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B.Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.1 Menghargai keberagaman produk kerajinan di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan.	1.1.1. Menunjukkan rasa syukur atas keberagaman produk kerajinan di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan dengan rasa bangga
2	2.1 Menghargai rasa ingin tahu dan sikap santun dalam menggali informasi tentang keberagaman karya kerajinan daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada produk Indonesia	2.1.1 Menunjukkan rasa antusias dalam menggali informasi tentang keberagaman karya kerajinan daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada produk Indonesia
3.	3.1 Memahami pengertian limbah sampah organik berdasarkan konsep sesuai wilayah setempat.	3.1.1 Mengidentifikasi pengertian bahan limbah sampah organik berdasarkan konsep sesuai wilayah setempat.
4.	4.1. Mengetahui pengertian bahan limbah organik basah dan bahan limbah organik kering yang ada di wilayah setempat	4.1.1 membedakan bahan limbah organik basah dan bahan limbah organik kering berdasarkan pengertian bahan limbah sampah organik

C.Tujuan Pembelajaran

Setelah peserta didik mengikuti serangkaian proses pembelajaran memahami definisi limbah anorganik (kertas) ,diharapkan peserta didik dapat:

1. Menunjukkan rasa syukur atas keberagaman produk kerajinan di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan dengan rasa bangga
2. Menunjukkan rasa antusias dalam menggali informasi tentang keberagaman karya kerajinan daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada produk Indonesia

Pertemuan 1

1. Setelah proses pembelajaran, peserta didik, dapat mengenal dan memahami kerajinan dari jenis-jenis bahan limbah sampah organik beserta contohnya.
2. Setelah proses pembelajaran,peserta didik, dapat membawakan alat dan bahan untuk mempraktekkan membuat karya kerajinan dari bahan limbah anorganik (kertas) yang akan dilaksanakan di pertemuan ke 2.

D.Materi Pembelajaran

Pertemuan 1:

Kerajinan dari limbah organik

limbah sampah organik

Sampah organik adalah barang yang dianggap sudah tidak terpakai dan dibuang oleh pemilik atau pemakai sebelumnya, tetapi masih bisa dipakai kalau dikelola dengan prosedur yang benar.

Jenis-jenis limbah organik :

Sampah organik berasal dari makhluk hidup, baik manusia, hewan, maupun tumbuhan. Sampah organik sendiri dibagi menjadi 2, yaitu:

1. Limbah organik basah

Istilah limbah organik basah dimaksudkan sampah mempunyai kandungan air yang cukup tinggi. Contohnya kulit buah dan sisa sayuran. Limbah organik basah yang dapat dijadikan karya kerajinan adalah : kulit jagung, kulit bawang, kulit buah/biji-bijian , jerami dan sebagainya.

Pengolahan limbah organik basah dapat dilakukan dengan cara pengeringan menggunakan sinar matahari langsung hingga kadar air dalam bahan organik habis. Bahan yang sudah kering merupakan bahan baku yang nantinya dapat dibuat

berbagai macam produk kerajinan. Proses bahan baku menjadi bahan baku menjadi bahan yang siap pakai ditentukan oleh pengrajin, apakah akan dicelup warna atau diberi pengawet agar kuat dan tahan lama, semua dipengaruhi oleh tujuan si pembuat.

2. Limbah organik kering

Sampah yang mempunyai kandungan air cukup rendah. Contoh: kertas/kardus, kerang, tempurung kelapa, sisik ikan, kayu, kulit telur, serbuk gergaji, dan sebagainya. Hampir semua limbah organik kering dapat diolah kembali sebagai karya kerajinan, karena sifatnya yang kuat dan tahan lama.

Pengolahan limbah organik kering tidak perlu banyak persiapan, karena sifatnya yang kering jenis limbah ini dapat langsung digunakan. Namun yang perlu diantisipasi adalah jika bahan limbah organik kering ini terkena air, maka yang dapat dilakukan adalah dengan cara pengeringan menggunakan sinar matahari langsung atau alat pengering lain hingga kadar air dalam bahan limbah organik kembali seperti kondisi semula. Bahan limbah organik kering merupakan bahan baku yang nantinya dapat dibuat berbagai macam produk kerajinan. Sama halnya dengan bahan organik basah, proses bahan baku menjadi bahan yang siap pakai ditentukan oleh pengrajin, apakah akan dicelup warna atau diberi pelapis agar kuat dan tahan lama, dan semuanya juga dipengaruhi oleh tujuan pembuat karya.

Limbah kertas tidak perlu penanganan khusus seperti halnya limbah jenis organik lainnya. Sehingga dalam proses pembuatannya pun tidak menemui kendala. Limbah kertas yang tersedia di lingkungan langsung dapat dimanfaatkan segera dengan berbagai teknik seperti teknik anyaman, teknik sobek, teknik lipat, teknik gulung (pilin), bubur, dan masih banyak teknik lainnya yang dapat ditemukan. Karena limbah kertas mudah dibentuk sehingga dapat dicarikan berbagai alternatif teknik pengerjaannya agar hasil karya kerajinan menjadi lebih menarik dan unik. Berdasarkan beberapa survei di masyarakat, produk kerajinan yang dihasilkan dari limbah kertas dapat sangat bervariasi dengan teknik yang bervariasi pula. Berbagai karya yang dapat dihasilkan dari limbah kertas diantaranya keranjang, vas bunga, sandal, wadah serbaguna, bunga, hiasan dinding, wadah tisu, taplak boneka baik bentuk manusia atau pun hewan, dan masih banyak lagi.

Metode pembelajaran:

1. Metode saintifik.
2. Pembelajaran berbasis masalah.

Sumber Belajar

- a. Contoh karya kerajinan dari bahan limbah organik kering (kertas,kardus,karton dan lain-lain).
- b. Aneka bahan limbah organik kering (kertas,koran bekas,kardus dan lain-lain).
- c. Buku pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, koran, hasil penelitian, media maya (internet) dan produksi pembuatan karya kerajinan bahan limbah organik kering (kertas, koran bekas, kardus dan lain-lain) di lingkungan setempat.

Media Pembelajaran

1. Media:

Contoh karya kerajinan limbah organik kering dari bahan kardus dan koran.

Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Tahap Pendahuluan

- a. Berdoa dan mengecek kehadiran peserta didik.
- b. Motivasi

Peserta didik siap untuk memahami proses pembelajaran dengan diberi motivasi dari guru tentang limbah organik.

- c. Apersepsi

Peserta didik menjelaskan jenis-jenis limbah sampah organik.

- d. Tujuan Pembelajaran

Guru menjelaskan tentang penjelasan bahan limbah organik

- e. Cakupan Pembelajaran

Guru menjelaskan cakupan pembelajaran tentang penjelasan jenis-jenis limbah organik.

2. Kegiatan Inti

Mengamati:

Peserta didik mengamati dan membaca buku prakarya kelas VIII.

Menanya:

Peserta didik berdiskusi tentang penjelasan limbah organik basah dan limbah organik kering

Mencoba:

Peserta didik mengerjakan 2 soal tentang deskripsi limbah organik basah dan limbah organik kering.

Menalar:

Peserta didik menyimpulkan contoh-contoh produk kerajinan dengan bahan dasar dari limbah organik basah dan limbah organik kering.

Kegiatan Penutup**a. Simpulan**

Peserta didik dengan dibimbing dan difasilitasi pendidik membuat simpulan tentang limbah organik basah dan limbah organik kering. Peserta didik diberikan arahan tentang pemahaman teknik pilin

b. Evaluasi

Memberikan pertanyaan singkat kepada siswa tentang limbah organik basah dan limbah organik kering.

c. Refleksi

Meminta umpan balik pada siswa tentang kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung. Apakah pembelajaran menarik, menyenangkan dan memberi wawasan lebih pada siswa.

d. Tindak Lanjut

Peserta didik diberi tugas membaca buku dan literatur lain yang berkaitan kerajinan dari limbah organik.

e. Penutup

Berdo'a dan atau salam untuk menutup kegiatan pembelajaran.

Kegiatan penutup mencakup langkah-langkah sebagai berikut:

1. Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan pemahaman tentang pengertian limbah organik.
2. Guru bersama-sama peserta didik melakukan refleksi tentang proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai.
3. Guru memberi tugas kelompok untuk membawakan alat dan bahan organik kering (kertas koran dan kardus) untuk pelaksanaan pembelajaran berikutnya yakni memahami limbah organik kering.

Penilaian

1. Sikap spiritual

- a. Teknik Observasi :
- b. Bentuk instrumen :
- c. Instrumen :
- d. Instrumen untuk peserta didik Lampiran 2

Kisi-kisi

Indikator	Butir Penilaian
1. Cinta tanah air	1
2. Rasa syukur	2-3
3. Menjaga lingkungan hidup	4-5

3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk instrumen : Tes Uraian
- c. Instrumen : Terlampir (Lampiran 2)
- e. Kisi-kisi

Indikator	Butir Penilaian
1. mendeskripsikan	1
2. menjelaskan	2
3. memahami	3
4. analisis	4-5

Srandakan, 11 Agustus 2014

Mengetahui

Guru Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized loop followed by a vertical line and a horizontal stroke.

Nuriyah

NIP 19560803 198003 2 0004

Guru Mata Pelajaran

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized 'T' followed by the name 'Tiara' and a long, sweeping horizontal stroke.

Tiara Nur Rachmawati

NIM 11207244009

Petunjuk Penskoran:

Skor 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

Skor 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan skor kadang-kadang tidak melakukan

Skor 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

Skor 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik sekali (A) : apabila memperoleh skor 19-24

Baik (B) : apabila memperoleh skor 13-18

Cukup (C) : apabila memperoleh skor 7-12

Kurang (D) : apabila memperoleh skor 1-6

Nilai Akhir = Jumlah Skor

Jumlah butir aspek yang dinilai

Lampiran 2

Contoh Lembar penilaian sikap spiritual dalam kerja kelompok

Berilah nilai untuk anggota kelompokmu! Berilah nilai 4 bila baik sekali, sebaliknya berilah nilai 1 bila kurang atau sangat jelek! Jumlahkan hasil penilaian untuk memperoleh nilai teman kalian!

No	Nama Siswa	No Presensi	Hal yang dinilai					Jumlah
			1	2	3	4	5	
1								
2								
3								
4								
5								
6								

Keterangan : Hal yang dinilai

No	Hal yang dinilai
1	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.
2	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa.
3	Mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri
4	Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu.
5	Menjaga lingkungan kegiatan praktik

Lampiran 2

Contoh Instrumen Sikap Sosial

Contoh Lembar penilaian antar teman dalam kerja kelompok

Berilah nilai untuk anggota kelompokmu! Berilah nilai 4 bila sangat baik, sebaliknya berilah nilai 1 bila kurang atau sangat jelek! Jumlahkan hasil penilaian untuk memperoleh nilai teman kalian!

No	Nama Siswa	No Presensi	Hal yang dinilai					Jumlah
			1	2	3	4	5	
1								
2								
3								
4								

Keterangan : Hal yang dinilai

No	Hal yang dinilai
1	Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya
2	Terlibat aktif dalam bekerja bakti membersihkan kelas atau sekolah
3	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan
4	Dapat menerima kekurangan orang lain
5	Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya

Lampiran 2.

Teknik Penilaian : Tes tertulis

Bentuk Instrumen : Tes Uraian

SOAL URAIAN

- Berdoalah sebelum mengerjakan soal
- Jawablah pada lembar jawab yang telah disediakan
- Selesaikan soal berikut dengan singkat dan jelas
- Dikerjakan berdiskusi/berkelompok
- 1 kelompok hanya mengumpulkan 1 lembar jawab
- Di presentasikan

A. SOAL

1. Deskripsikan limbah organik basah dan limbah organik kering
2. Limbah organik basah dan limbah organik kering dapat dijadikan produk kerajinan apa saja dan beserta tulisakan fungsi produk kerajinan tersebut! Tuliskan contoh produk kerajinan sebanyak-banyaknya!

B. KUNCI JAWABAN

1. **limbah organik basah** dimaksudkan sampah mempunyai kandungan air yang cukup tinggi. Contohnya kulit buah dan sisa sayuran. Limbah organik basah yang dapat dijadikan karya kerajinan adalah : kulit jagung, kulit bawang, kulit buah/biji-bijian , jerami dan sebagainya.

Pengolahan limbah organik basah dapat dilakukan dengan cara pengeringan menggunakan sinar matahari langsung hingga kadar air dalam bahan organik habis. Bahan yang sudah kering merupakan bahan baku yang nantinya dapat dibuat berbagai macam produk kerajinan. Proses bahan baku menjadi bahan baku menjadi bahan yang siap pakai ditentukan oleh pengrajin, apakah akan dicelup warna atau diberi pengawet agar kuat dan tahan lama, semua dipengaruhi oleh tujuan si pembuat.

Limbah organik kering : Sampah yang mempunyai kandungan air cukup rendah. Contoh: kertas/kardus, kerang, tempurung kelapa, sisik ikan, kayu, kulit telur, serbuk gergaji, dan sebagainya. Hampir semua limbah organik kering dapat diolah kembali sebagai karya kerajinan, karena sifatnya yang kuat dan tahan lama.

Pengolahan limbah organik kering tidak perlu banyak persiapan, karena sifatnya yang kering jenis limbah ini dapat langsung digunakan. Namun yang perlu diantisipasi adalah jika bahan limbah organik kering ini terkena air, maka yang dapat dilakukan adalah dengan cara pengeringan menggunakan sinar matahari langsung atau alat pengering lain hingga kadar air dalam bahan limbah organik kembali seperti

kondisi semula. Bahan limbah organik kering merupakan bahan baku yang nantinya dapat dibuat berbagai macam produk kerajinan. Sama halnya dengan bahan organik basah, proses bahan baku menjadi bahan yang siap pakai ditentukan oleh pengrajin, apakah akan dicelup warna atau diberi pelapis agar kuat dan tahan lama, dan semuanya juga dipengaruhi oleh tujuan pembuat karya.

2. limbah organik basah

- a. kulit kacang dijadikan tempat tisu berfungsi sebagai tempat wadah tisu
- b. kulit jagung dijadikan bunga berfungsi sebagai menghias ruangan
- c. kulit jeruk bali dijadikan replika mobil-mobilan berfungsi sebagai mainan anak-anak.

Limbah organik kering

- a. kertas koran dijadikan tempat pensil berfungsi sebagai menempatkan beberapa pensil
- b. kardus dijadikan bingkai foto berfungsi sebagai menempatkan foto.
- c. batok kelapa dijadikan kamp lampu berfungsi sebagai menerangi ruangan disaat gelap.
- d. tempurung kelapa dijadikan bros berfungsi sebagai hiasan di baju wanita.
- e. cangkang kerang dijadikan vas bunga berfungsi sebagai menempatkan bunga yang diletakan di atas meja.

Pedoman Penilaian

a. kriteria penskoran:

1. Setiap butir soal memiliki rentang skor 1-10
2. total skor apabila semua jawaban benar adalah 50

b. kriteria penilaian

1. perolehan skor 1-12 : nilai = 1
2. perolehan skor 13-25 : nilai = 2
3. perolehan skor 26-38 : nilai = 3
4. perolehan skor 39-50 : nilai = 4

SOAL URAIAN

- Berdoalah sebelum mengerjakan soal
- Jawablah pada lembar jawab yang telah disediakan
- Selesaikan soal berikut dengan singkat dan jelas
- Dikerjakan secara berdiskusi/berkelompok
- 1 kelompok hanya mengumpulkan 1 lembar jawab
- Di presentasikan!

A. SOAL :

1. Deskripsikan limbah organik basah dan limbah organik kering
2. Limbah organik basah dan limbah organik kering dapat dijadikan produk kerajinan apa saja dan beserta tulisakan fungsi produk kerajinan tersebut! Tuliskan contoh produk kerajinan sebanyak-banyaknya!

B. JAWAB :

.RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP N 2 Srandakan

Mata Pelajaran : Prakarya (Kerajinan)

Kelas / Semester : VIII / satu

Materi Pokok : Prinsip Pengolahan Limbah Organik

Alokasi Waktu : 1x Pertemuan (2 JP)

A.Kompetensi Inti

- 1.Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- 2.Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- 3.Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- 4.Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B.Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.1 Menghargai keberagaman produk kerajinan di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan.	1.1.1. Menunjukkan rasa syukur atas keberagaman produk kerajinan di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan dengan rasa bangga
2	2.1 Menghargai rasa ingin tahu dan sikap santun dalam menggali informasi tentang keberagaman karya kerajinan daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada produk Indonesia	2.1.1 Menunjukkan rasa antusias dalam menggali informasi tentang keberagaman karya kerajinan daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada produk Indonesia
3.	3.1.Memahami prinsip-prinsip pengolahan limbah organik berdasarkan konsep sesuai wilayah setempat.	3.1.1.Mengidentifikasi pengertian prinsip pengolahan limbah organik berdasarkan konsep sesuai wilayah setempat.
4.	4.1. Mengetahui prinsip-prinsip pengolahan limbah organik yang terdiri dari 3R reduce, reuse, dan recycle yang ada di wilayah setempat	4.1.1 menjelaskan contoh-contohnya dari reduce, reuse, dan recycle berdasarkan prinsip-prinsip pengolahan limbah organik.

C.Tujuan Pembelajaran

Setelah peserta didik mengikuti serangkaian proses pembelajaran memahami definisi limbah anorganik (kertas) ,diharapkan peserta didik dapat:

1. Menunjukkan rasa syukur atas keberagaman produk kerajinan di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan dengan rasa bangga
2. Menunjukkan rasa antusias dalam menggali informasi tentang keberagaman karya kerajinan daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada produk Indonesia

Pertemuan 1

1. Setelah proses pembelajaran, peserta didik, dapat mengenal dan memahami prinsip-prinsip pengolahan limbah organik beserta contohnya.
2. Setelah proses pembelajaran,peserta didik, dapat membawakan alat dan bahan untuk mempraktekkan membuat karya kerajinan dari bahan limbah anorganik (kertas) yang akan dilaksanakan di pertemuan ke 2.

D.Materi Pembelajaran

Pertemuan 2 :

Pengolahan limbah organik memerlukan pengetahuan yang memadai, agar dalam pemanfaatannya tidak menghasilkan limbah baru yang justru semakin menambah permasalahan dalam kehidupan. Paling tidak limbah hasil daur ulang ini dapat dikelola dengan efisien dan efektif agar sampah yang dihasilkan dari proses pemanfaatan ini dapat diminimalisir. Berikut ini adalah prinsip-prinsip yang bisa diterapkan dalam pengolahan sampah. Prinsip-prinsip ini dikenal dengan nama 3R, yaitu :

1. Reduce (Mengurangi) yaitu meminimalisir barang atau material yang kita gunakan. Semakin banyak kita menggunakan material, semakin banyak sampah yang dihasilkan. Bisa diartikan lain usaha mengurangi pencemaran lingkungan dengan meminimalkan produksi sampah. Contohnya membawa tas belanja sendiri yang besar daripada banyak kantong plastik, membeli kemasan isi ulang rinso, pelembut pakaian, minyak goreng dan lain-lain.

2.Reuse (Menggunakan kembali) yaitu pilihlah barang-barang yang bisa dipakai kembali. Hindari pemakaian barang-barang yang sekali pakai, lalu buang. Atau bisa diartikan usaha mengurangi pencemaran lingkungan dengan cara menggunakan dan memanfaatkan kembali barang-barang yang seharusnya sudah dibuang. Misalnya

memanfaatkan botol/kaleng bekas sebagai wadah, memanfaatkan kain perca menjadi keset, memanfaatkan kemasan plastik menjadi kantong belanja/tas dan lain-lain.

3. Recycle (Mendaur Ulang)

Barang-barang yang sudah tidak berguna didaur ulang lagi. Tidak semua barang bisa didaur ulang, tetapi saat ini sudah banyak industri kecil dan industri rumah tangga yang memanfaatkan sampah menjadi barang lain contohnya kerajinan. Usaha mengurangi pencemaran lingkungan dengan mendaur ulang sampah melalui penanganan dan teknologi khusus. Proses daur ulang biasanya dilakukan oleh pabrik/industri untuk dibuat menjadi produk lain yang bisa dimanfaatkan. Dalam hal ini pemulung berjasa sekaligus mendapatkan keuntungan karena dengan memilah sampah yang bisa didaur ulang mendapat penghasilan. Misalnya plastik-plastik bekas bisa didaur ulang menjadi ember, gantungan baju, pot tanaman dan lain-lain.

Kertas yang berasal dari koran, surat kabar, majalah, buku bacaan dan sebagainya merupakan salah satu media cetak yang telah menyertai kehidupan masyarakat di seluruh dunia. Selain bermanfaat sebagai media informasi pendidikan, iptek, politik, sosial, ekonomi, dan budaya, surat kabar juga dapat menyediakan peluang-peluang usaha yang dikemas dalam layanan informasi yang menarik.

Koran adalah media cetak yang setiap hari dimanfaatkan masyarakat untuk memperoleh informasi. Jika diperhatikan setelah dibaca barang media cetak ini hanya menjadi tumpukan limbah rumah tangga. Pada kenyataannya koran ini menumpuk dimana-mana, salah satu penyelesaiannya adalah hanya dibuang atau dijual kepada penadah barang rongsokan. Sebagian orang telah memanfaatkan kesempatan ini sebagai peluang pasar yang dapat diolah kembali menjadi barang yang bermanfaat. Kertas-kertas bekas itu pun dapat diubah fungsinya yaitu menjadi berbagai produk seni dan kerajinan. Selain dapat bermanfaat kembali, hasil dari produk kerajinan dari kertas bekas ini pun dapat menjadi peluang usaha. Kita patut bersyukur karena memperoleh manfaat dari adanya limbah kertas ini.

Beberapa referensi menyatakan bahwa kertas merupakan bagian dari limbah organik kering. Hal ini karena kertas dapat terurai dalam tanah. Sifat kertas memiliki pori-pori yang lebar sehingga mudah hancur, selain itu mudah menyerap air dalam waktu singkat. Kandungan lemaknya tidak begitu besar sehingga tidak menghalanginya untuk proses pelapukan. Meskipun kertas mudah hancur terkena air, namun jika digunakan sebagai bahan dasar produk kerajinan kertas dapat diolah sedemikian rupa agar tidak mudah hancur, yaitu dengan menambah kandungan lem atau zat pelindung

anti air seperti melanin/politur, dapat pula dengan dilapisi plastik. Hal ini dimaksudkan agar produk kerajinan yang dihasilkan dari kertas dapat tahan lama, tidak mudah rusak, dan terlihat lebih kuat sehingga unsur kelemahan yang ada pada kertas tidak nampak, sedangkan keunikan limbah kertasnya dapat dipertahankan.

Bahan dan alat pembuatan kerajinan limbah kertas:

- a. Majalah bekas
- b. Koran bekas
- c. Pilo clear
- d. Lem kertas
- e. Gunting

Limbah kertas tidak perlu penanganan khusus seperti halnya limbah jenis organik lainnya. Sehingga dalam proses pembuatannya pun tidak menemui kendala. Limbah kertas yang tersedia di lingkungan langsung dapat dimanfaatkan segera dengan berbagai teknik seperti teknik anyaman, teknik sobek, teknik lipat, teknik gulung (pilin), bubur, dan masih banyak teknik lainnya yang dapat ditemukan. Karena limbah kertas mudah dibentuk sehingga dapat dicarikan berbagai alternatif teknik pengerjaannya agar hasil karya kerajinan menjadi lebih menarik dan unik. Berdasarkan beberapa survei di masyarakat, produk kerajinan yang dihasilkan dari limbah kertas dapat sangat bervariasi dengan teknik yang bervariasi pula. Berbagai karya yang dapat dihasilkan dari limbah kertas diantaranya keranjang, vas bunga, sandal, wadah serbaguna, bunga, hiasan dinding, wadah tisu, taplak boneka baik bentuk manusia atau pun hewan, dan masih banyak lagi.

Metode pembelajaran:

1. Metode saintifik.
2. Pembelajaran berbasis masalah.

Sumber Belajar

- a. Contoh karya kerajinan dari bahan limbah organik kering (kertas, kardus, karton dan lain-lain).
- b. Aneka bahan limbah organik kering (kertas, koran bekas, kardus dan lain-lain).
- c. Buku pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, koran, hasil penelitian, media maya (internet) dan produksi pembuatan karya

kerajinan bahan limbah organik kering (kertas, koran bekas, kardus dan lain-lain) di lingkungan setempat.

Media Pembelajaran

1. Media:

Contoh karya kerajinan limbah organik kering dari bahan kardus dan koran.

Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Tahap Pendahuluan

a. Berdoa dan mengecek kehadiran peserta didik.

b. Motivasi

Peserta didik siap untuk memahami proses pembelajaran dengan diberi motivasi dari guru tentang prinsip-prinsip pengolahan limbah organik.

c. Apersepsi

Peserta didik menjelaskan prinsip-prinsip pengolahan limbah organik yang dinamakan 3R (Reduce, Reuse, Recycle).

d. Tujuan Pembelajaran

Guru menjelaskan tentang penjelasan 3R (Reduce, Reuse, Recycle)

e. Cakupan Pembelajaran

Guru menjelaskan cakupan pembelajaran tentang penjelasan contoh-contoh dari 3R (Reduce, Reuse, Recycle).

2. Kegiatan Inti

Mengamati:

Peserta didik mengamati dan membaca buku prakarya kelas VIII.

Menanya:

Peserta didik berdiskusi tentang penjelasan prinsip-prinsip pengolahan limbah organik

Mencoba:

Peserta didik memberi contoh-contoh tentang prinsip-prinsip pengolahan limbah organik yang terdiri dari 3R (Reduce, Reuse, Recycle).

Kegiatan Penutup

a. Simpulan

Peserta didik dengan dibimbing dan difasilitasi pendidik membuat simpulan tentang limbah organik basah dan limbah organik kering.

- Peserta didik diberikan arahan tentang pemahaman tehnik pilin
- b. Evaluasi
Memberikan pertanyaan singkat kepada siswa tentang prinsip-prinsip pengolahan limbah organik.
 - c. Refleksi
Meminta umpan balik pada siswa tentang kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung. Apakah pembelajaran menarik, menyenangkan dan memberi wawasan lebih pada siswa.
 - d. Tindak Lanjut
Peserta didik diberi tugas membaca buku dan literatur lain yang berkaitan kerajinan dari limbah organik.
 - e. Penutup
Berdo'a dan atau salam untuk menutup kegiatan pembelajaran.

Kegiatan penutup mencakup langkah-langkah sebagai berikut:

1. Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan pemahaman tentang prinsip-prinsip pengolahan limbah organik.
2. Guru bersama-sama peserta didik melakukan refleksi tentang proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai.
3. Guru memberi tugas kelompok untuk membawakan alat dan bahan organik kering (kertas koran dan kardus) untuk pelaksanaan pembelajaran berikutnya yakni memahami limbah organik kering.

Penilaian

1. Sikap spiritual
 - a. Teknik Observasi :
 - b. Bentuk instrumen :
 - c. Instrumen :
 - d. Instrumen untuk peserta didik Lampiran 2

Kisi-kisi

Indikator	Butir Penilaian
1. Cinta tanah air	1
2. Rasa syukur	2-3
3. Menjaga lingkungan hidup	4-5

3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk instrumen : Tes Uraian
- c. Instrumen : Terlampir (Lampiran 2)
- e. Kisi-kisi

Indikator	Butir Penilaian
1. mendeskripsikan	1
2. menjelaskan	2
3. memahami	3
4. analisis	4-5

Petunjuk Penskoran:

Skor 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

Skor 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan skor kadang-kadang tidak melakukan

Skor 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

Skor 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik sekali (A) : apabila memperoleh skor 19-24

Baik (B) : apabila memperoleh skor 13-18

Cukup (C) : apabila memperoleh skor 7-12

Kurang (D) : apabila memperoleh skor 1-6

Nilai Akhir = Jumlah Skor

Jumlah butir aspek yang dinilai

Lampiran 2

Contoh Lembar penilaian sikap spiritual dalam kerja kelompok

Berilah nilai untuk anggota kelompokmu! Berilah nilai 4 bila baik sekali, sebaliknya berilah nilai 1 bila kurang atau sangat jelek! Jumlahkan hasil penilaian untuk memperoleh nilai teman kalian!

No	Nama Siswa	No Presensi	Hal yang dinilai					Jumlah
			1	2	3	4	5	
1								
2								
3								
4								
5								
6								

Keterangan : Hal yang dinilai

No	Hal yang dinilai
1	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.
2	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa.
3	Mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri
4	Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu.
5	Menjaga lingkungan kegiatan praktik

Lampiran 2

Contoh Instrumen Sikap Sosial

Contoh Lembar penilaian antar teman dalam kerja kelompok

Berilah nilai untuk anggota kelompokmu! Berilah nilai 4 bila sangat baik, sebaliknya berilah nilai 1 bila kurang atau sangat jelek! Jumlahkan hasil penilaian untuk memperoleh nilai teman kalian!

No	Nama Siswa	No Presensi	Hal yang dinilai					Jumlah
			1	2	3	4	5	
1								
2								
3								
4								

Keterangan : Hal yang dinilai

No	Hal yang dinilai
1	Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya
2	Terlibat aktif dalam bekerja bakti membersihkan kelas atau sekolah
3	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan
4	Dapat menerima kekurangan orang lain
5	Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya

Mengetahui
Guru Pembimbing



Nuriyah

NIP 19560803 198003 2 004

Srandakan, 18 Agustus 2014

Guru Mata Pelajaran



Tiara Nur Rachmawati

NIM 11207244009

Lampiran 2

Instrumen Keterampilan (Kesiapan)

SOAL :

1. Gambarlah desain pigura yang akan di buat karya!
2. Sebutkan alat dan bahan untuk membuat pigura dari limbah organik kering!

**.RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP N 2 Srandakan
Mata Pelajaran : Prakarya (Kerajinan)
Kelas / Semester : VIII / satu
Materi Pokok : Membuat karya kerajinan pigura dari bahan limbah organic kering
Alokasi Waktu : 1x Pertemuan (2 JP)

A.Kompetensi Inti

- 1.Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- 2.Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- 3.Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- 4.Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, danmembuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, danmengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B.Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	4.1 Membuat karya kerajinan dan pengemasan dari bahan limbah anorganik lunak atau keras berdasarkan desain sesuai wilayah setempat.	4.1.1 menyebutkan alat-alat yang diperlukan dalam pembuatan kerajinan pigura dari bahan-bahan limbah organik kering (Koran bekas dan kardus).
		4.1.2 menyebutkan bahan-bahan yang diperlukan dalam membuat kerajinan pigura dari bahan limbah organik kering(Koran bekas dan kardus bekas)
		4.1.3 menyiapkan alat dan bahan dalam membuat kerajinan piguradari bahan limbah organik kering (Koran bekas dankardus bekas)
		4.1.4 membuat kerajinan piguradari bahan limbah organik kering (Koran bekasdankardusbekas) sesuai dengan desain yang dibuat.

C.Tujuan Pembelajaran

Setelah peserta didik mengikuti serangkaian proses pembelajaran cara pembuatan kerajinan piguradari bahan limbah organik kering (Koran bekas dan kardus bekas) diharapkan peserta didik dapat:

1. Menyebutkan minimal 3 alat-alat yang diperlukan dalam pembuatan kerajinan pigura dari bahan limbah organik kering (Koran bekas dan kardus bekas).
2. Menyebutkan minimal 3 bahan-bahan yang diperlukan dalam membuat kerajinan pigura dari bahan limbah organik kering (Koran bekas dan kardus bekas).
3. Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam membuat kerajinan pigura dari bahan limbah organik kering (Koran bekas dan kardus bekas).
4. Membuat kerajinan pigura dari bahan limbah organik kering (Koran bekas dan kardus bekas) sesuai dengan desain yang dibuat.

D.Materi Pembelajaran

Membuat benda kerajinan pigura dari bahan limbah organik kering (Koran bekas dan kardus bekas):

1. Alat-alat yang diperlukan dalam pembuatan kerajinan pigura dari bahan-bahan limbah organik kering (Koran bekas dan kardus bekas) adalah cutter, gunting, penggaris, dan double tip/selotip. Bahan-bahan yang diperlukan dalam membuat kerajinan piguradari bahan limbah organik kering adalah Koran bekas dan kardus bekas.

BAHAN :

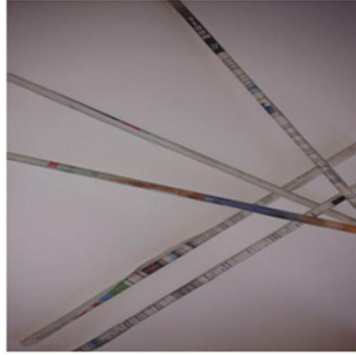
- a. Koran bekas
- b. Kardusbekas

PERALATAN :

- a. Gunting
- b. Cutter
- c. Double tip/isolatip
- d. Lemkertas
- e. Penggaris

Cara Membuat :

1. Dalam membuat bingkai kita membutuhkan beberapa gulung koran seperti gambar dibawah:



2. Kemudian buatlah pola ukuran bingkai yang anda sukai di kardus bekas tersebut lalu potong menggunakan cutter.



3. Potong gulungan tersebut dan sesuaikan dengan pola kemudian tempel potongan tersebut secara hati-hati dan rapi di kardus yang sudah dipotong tadi seperti gambar dibawah ini



4. Selanjutnya anda dapat memberikan pernik-pernik agar terlihat lebih menarik



Metode pembelajaran:

1. Metode ilmiah (Scientific Methode).
2. Pembelajaran kontekstual (contextual Teaching and Learning).
3. Pembelajaran berbasis masalah (problem base learning)

Sumber Belajar

- a. Contoh karya kerajinan dari bahan limbah organik kering (Koran bekas dan kardus bekas).
- b. Aneka bahan limbah organik kering.(Koran bekas dan kardus bekas).
- c. Buku pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, koran, hasil penelitian, media maya (internet) dan produksi pembuatan karya kerajinan bahan limbah organik kering(Koran bekas dan kardus bekas).
di lingkungan setempat.

Media Pembelajaran

1. Media:
Photo hasil kerajinan, desain gambar
2. Alat dan bahan :
Gunting, cutter, penggaris, double tip, lem kertas, Koran bekas dan kardus bekas.

Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Berdoa dan mengecek kehadiran peserta didik.
 - b. Motivasi
Peserta didik siap untuk memahami proses pembelajaran dengan diberi motivasi dari guru tentang hiasan dari kardus bekas dan Koran bekas.
 - c. Apersepsi
Peserta didik menyiapkan bahan dan alat dengan mempertimbangkan keselamatan kerja sebelum pembuatan pigura dari bahan Koran bekas dan kardus bekas.
 - d. Tujuan Pembelajaran
Guru menjelaskan tentang praktek pembuatan pigura dari bahan Koran bekas dan kardus bekas.
 - e. Cakupan Pembelajaran
Guru menjelaskan cakupan pembelajaran tentang praktek pembuatan pigura dari bahan Koran bekas dan kardus bekas.
2. Kegiatan Inti

Mengamati:

Peserta didik mengamati proses pembuatan kerajinan pigura dari bahan Koran bekas dan kardus bekas

Menanya:

- a. Peserta didik berdiskusi tentang cara pembuatan pigura dari Koran bekas dan kardus bekas.
- b. Peserta didik merencanakan alat dan bahan pembuatan pigura dari Koran bekas dan kardus bekas.

Mencoba:

Peserta didik membuat pigura dengan melihat temannya.

Mencipta :

- a. Peserta didik membuat produk kerajinan sesuai desain yang sudah disiapkan
- b. Peserta didik menyelesaikan karya yang dibuat dengan bimbingan guru.

Kegiatan Penutup

a. Simpulan

Peserta didik dengan dibimbing dan difasilitasi pendidik membuat simpulan tentang pembuatan pigura dari bahan Koran bekasdankardusbekas.

Peserta didik diberikan arahan tentang pemahaman tehnik pilin.

b. Evaluasi

Memberikan pertanyaan singkat kepada siswa tentang pembuatan pigura dari bahan Koran bekasdankardusbekas.

c. Refleksi

Meminta umpan balik pada siswa tentang kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung. Apakah pembelajaran menarik, menyenangkan dan memberiwawasan lebih pada siswa.

d.Tindak Lanjut

Peserta didik diberi tugas membaca buku dan literatur lain yang berkaitan dengan kerajinan dari bahan kardus bekas dan diberi tugas membawa alat dan bahan perlengkapan untuk finishing pigura dari kardus bekas dan koran bekas.

e.Penutup

Berdo'a dan atau salam untuk menutup kegiatan pembelajaran.

Penilaian

Ketrampilan


- a. Teknik : observasi
- b. Bentuk Instrumen : lembar observasi'
- c. Instrumen : Terlampir (Instrumen 3)
- d. Kisi-kisi

Aspek ketrampilan	Butir penilaian
1. Ide gagasan 2. Kreatifitas 3. Kesesuaian prosedur kerja 4. Uji kerja 5. Estetika 6. Bentuk laporan 7. Presentasi 8. Sikap	Soal uji kinerja

Srandakan, 8 September 2014

Mengetahui

Guru Pembimbing



Nuriyah

NIP 19560803 198003 2 0004

Guru Mata Pelajaran



Tiara Nur Rachmawati

NIM 11207244009

Lampiran 3 Instrumen Ketrampilan (Kinerja)

SOAL ATAU TUGAS UJI KINERJA

1. Rancanglah kerajinan pigura dari bahan Koran bekas dan kardus bekas berdasarkan orisinalitas ide dan cita rasa estetis diri sendiri!
2. Buatlah kerajinan pigura dari bahan Koran bekasdankardusbekassesuai desain yang dibuat!
 - a. Ketentuan desain adalah sebagai berikut
Bahan :
 - Bahan berasal dari Koran bekasdankardus bekas
 - b. Waktu pengerjaan : 80 menit
 - c. Aspek yang dinilai :
 - Ide atau gagasan
 - Kinerja alat
 - Estetika
 - Sikap selama proses dan pembuatan produk

.RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP N 2 Srandakan

Mata Pelajaran : Prakarya (Kerajinan)

Kelas / Semester : VIII / satu

Materi Pokok : Pengemasan Produk Kerajinan dari Limbah organik

Alokasi Waktu : 1x Pertemuan (2 JP)

A.Kompetensi Inti

- 1.Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- 2.Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- 3.Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- 4.Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B.Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.1 Memahami desain dan pengemasan karya kerajinan dari bahan limbah organik lunak atau keras berdasarkan konsep dan prosedur sesuai wilayah setempat	1. 3.1.1 mengidentifikasi Pengemasan karya kerajinan dari limbah organik lunak atau keras

C.Tujuan Pembelajaran

Setelah peserta didik mengikuti serangkaian proses pembelajaran memahami pengemasan karya kerajinan dari limbah organik lunak atau keras, diharapkan peserta didik dapat:

1. Menunjukkan rasa syukur atas keberagaman produk kerajinan di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan dengan rasa bangga
2. Menunjukkan rasa antusias dalam menggali informasi tentang keberagaman karya kerajinan daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada produk Indonesia

Pertemuan 1

1. Setelah proses pembelajaran, peserta didik, dapat mengenal dan memahami pengemasan karya kerajinan dari limbah organik lunak atau keras.
2. Setelah proses pembelajaran, peserta didik, dapat mempraktekkan membuat pengemasan karya kerajinan dari bahan limbah organik lunak atau keras yang akan dilaksanakan di pertemuan ke 2.

D.Materi Pembelajaran:

Pertemuan 1:

Pengemasan Produk Kerajinan dari Limbah organik

Setiap karya kerajinan yang telah selesai dikerjakan biasanya ditaruh dalam suatu tempat atau diberi bungkus (kemasan). Pada awalnya kemasan dibuat seadanya karena dianggap hanya sebagai pelindung barang agar lebih rapi serta terhindar dari

debu atau kotoran. Selain itu dengan adanya kemasan barang menjadi tidak cepat rusak dan lebih tahan lama. Lambat laun dengan adanya persaingan usaha yang makin tajam, kemasan dibuat dengan berbagai bentuk dan model yang menarik. Bahan-bahan seperti plastik, kayu, kaca, dan keramik dipakai sebagai bahan untuk membuat kemasan. Hal ini disesuaikan dengan jenis bahan produk dan bentuk produk yang akan dikemas.

Pada dasarnya fungsi kemasan harus memenuhi persyaratan seperti berikut.

1. Memiliki daya pembungkus yang baik untuk memudahkan penanganan, pengangkutan, distribusi, penyimpanan, dan penumpukan produk yang dihasilkan.
2. Melindungi isinya dari berbagai risiko luar seperti udara panas/dingin, sinar matahari, bau asing, benturan atau tekanan, dan kontaminasi mikroorganisme.
3. Sebagai daya tarik konsumen sehingga kemasan sebaiknya memperhatikan penampilan, seperti bentuk, warna, dan keindahan bahan. Bentuk kemasan yang unik dan memiliki ciri khas tersendiri tentunya bisa membuat pelanggan ingat akan produk tersebut.
4. Memiliki persyaratan ekonomi yaitu mampu memenuhi keinginan pasar, sasaran masyarakat, dan tujuan pemesan. Misalnya, kemasan untuk anak-anak dapat diberi warna-warna cerah dengan gambar-gambar yang menarik.

Pembungkus yang digunakan untuk mengemas kerajinan limbah organik dapat berupa plastik transparan atau berupa kotak dari kertas karton. Di luar kemasan dapat diberi pita sebagai salah satu daya tarik. Penentuan kemasan ini juga harus memperhatikan target market, artinya kemasan produk yang ditujukan untuk anak-anak, orang dewasa, dan orang tua tentunya memiliki perbedaan dan karakteristik tersendiri. Jadi, yang terutama adalah kemasan yang digunakan mudah dibawa dan nyaman di pegang

Metode pembelajaran:

1. Metode saintifik.
2. Pembelajaran berbasis masalah.

Sumber Belajar

- a. Contoh karya kerajinan dari bahan limbah organik lunak atau keras.
- b. Aneka bahan limbah organik lunak atau keras.

- c. Buku pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, koran, hasil penelitian, media maya (internet) dan produksi pembuatan karya kerajinan bahan limbah organik lunak atau keras di lingkungan setempat.

Media Pembelajaran

1. Media:

Contoh karya kerajinan limbah organik yang sudah dikemas.

Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Tahap Pendahuluan

- a. Berdoa dan mengecek kehadiran peserta didik.
- b. Motivasi

Peserta didik siap untuk memahami proses pembelajaran dengan diberi motivasi dari guru tentang limbah organik lunak atau keras.

- c. Apersepsi

Peserta didik menjelaskan fungsi kemasan produk kerajinan.

- d. Tujuan Pembelajaran

Guru menjelaskan tentang penjelasan pengemasan produk kerajinan limbah organik

- e. Cakupan Pembelajaran

Guru menjelaskan cakupan pembelajaran tentang penjelasan pengemasan produk kerajinan limbah organik.

2. Kegiatan Inti

Mengamati:

Peserta didik mengamati dan membaca buku prakarya kelas VIII.

Menanya:

Peserta didik berdiskusi tentang penjelasan pengemasan produk kerajinan limbah organik

Mencoba:

Peserta didik mengerjakan 1 soal tentang fungsi pengemasan produk kerajinan limbah organik.

Menalar:

Peserta didik menyimpulkan bahan-bahan untuk pengemasan produk kerajinan limbah organik..

Kegiatan Penutup

- a. Simpulan

Peserta didik dengan dibimbing dan difasilitasi pendidik membuat simpulan tentang pengemasan produk kerajinan limbah organik

- b. Refleksi

Meminta umpan balik pada siswa tentang kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung. Apakah pembelajaran menarik, menyenangkan dan memberi wawasan lebih pada siswa.

- c. Tindak Lanjut
Peserta didik diberi tugas membaca buku dan literatur lain yang berkaitan kerajinan dari limbah organik.
- d. Penutup
Berdo'a dan atau salam untuk menutup kegiatan pembelajaran.

Kegiatan penutup mencakup langkah-langkah sebagai berikut:

1. Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan pemahaman tentang pengemasan produk kerajinan limbah organik.
2. Guru bersama-sama peserta didik melakukan refleksi tentang proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai.
3. Guru memberi tugas kelompok untuk membawakan produk kerajinan limbah organik untuk dikemas yang akan dilaksanakan pada pelaksanaan pembelajaran berikutnya yakni memahami pengemasan produk kerajinan limbah organik.

Penilaian

1. Sikap spiritual
 - a. Teknik Observasi :
 - b. Bentuk instrumen :
 - c. Instrumen :
 - d. Instrumen untuk peserta didik Lampiran 2

Kisi-kisi

Indikator	Butir Penilaian
1. Cinta tanah air	1
2. Rasa syukur	2-3
3. Menjaga lingkungan hidup	4-5

3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk instrumen : Tes Uraian
- c. Instrumen : Terlampir (Lampiran 2)
- e. Kisi-kisi

Indikator	Butir Penilaian
1. mendeskripsikan	1
2. menjelaskan	2
3. memahami	3
4. analisis	4-5

Srandakan, 11 Agustus 2014

Mengetahui

Guru Pembimbing



Nuriyah

NIP 19560803 198003 2 0004

Guru Mata Pelajaran



Tiara Nur Rachmawati

NIM 11207244009

Petunjuk Penskoran:

Skor 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

Skor 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan skor kadang-kadang tidak melakukan

Skor 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

Skor 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik sekali (A) : apabila memperoleh skor 19-24

Baik (B) : apabila memperoleh skor 13-18

Cukup (C) : apabila memperoleh skor 7-12

Kurang (D) : apabila memperoleh skor 1-6

Nilai Akhir = Jumlah Skor

Jumlah butir aspek yang dinilai

Lampiran 2

Contoh Lembar penilaian sikap spiritual dalam kerja kelompok

Berilah nilai untuk anggota kelompokmu! Berilah nilai 4 bila baik sekali, sebaliknya berilah nilai 1 bila kurang atau sangat jelek! Jumlahkan hasil penilaian untuk memperoleh nilai teman kalian!

No	Nama Siswa	No Presensi	Hal yang dinilai					Jumlah
			1	2	3	4	5	
1								
2								
3								
4								
5								
6								

Keterangan : Hal yang dinilai

No	Hal yang dinilai
1	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.
2	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa.
3	Mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri
4	Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu.
5	Menjaga lingkungan kegiatan praktik

Lampiran 2

Contoh Instrumen Sikap Sosial

Contoh Lembar penilaian antar teman dalam kerja kelompok

Berilah nilai untuk anggota kelompokmu! Berilah nilai 4 bila sangat baik, sebaliknya berilah nilai 1 bila kurang atau sangat jelek! Jumlahkan hasil penilaian untuk memperoleh nilai teman kalian!

No	Nama Siswa	No Presensi	Hal yang dinilai					Jumlah
			1	2	3	4	5	
1								
2								
3								
4								

Keterangan : Hal yang dinilai

No	Hal yang dinilai
1	Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya
2	Terlibat aktif dalam bekerja bakti membersihkan kelas atau sekolah
3	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan
4	Dapat menerima kekurangan orang lain
5	Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya

Lampiran 2.

Teknik Penilaian : Tes tertulis

Bentuk Instrumen : Tes Uraian

SOAL URAIAN

- Berdoalah sebelum mengerjakan soal
- Jawablah pada lembar jawab yang telah disediakan
- Selesaikan soal berikut dengan singkat dan jelas
- Dikerjakan berdiskusi/berkelompok
- 1 kelompok hanya mengumpulkan 1 lembar jawab
- Di presentasikan

A. SOAL

1. jelaskan fungsi kemasan yang harus memenuhi syarat!

B. KUNCI JAWABAN

1. A. Memiliki daya pembungkus yang baik untuk memudahkan penanganan, pengangkutan, distribusi, penyimpanan, dan penumpukan produk yang dihasilkan.
- b. Melindungi isinya dari berbagai risiko luar seperti udara panas/dingin, sinar matahari, bau asing, benturan atau tekanan, dan kontaminasi mikroorganisme.
- c. Sebagai daya tarik konsumen sehingga kemasan sebaiknya memperhatikan penampilan, seperti bentuk, warna, dan keindahan bahan. Bentuk kemasan yang unik dan memiliki ciri khas tersendiri tentunya bisa membuat pelanggan ingat akan produk tersebut.
- d. Memiliki persyaratan ekonomi yaitu mampu memenuhi keinginan pasar, sasaran masyarakat, dan tujuan pemesan. Misalnya, kemasan untuk anak-anak dapat diberi warna-warna cerah dengan gambar-gambar yang menarik.

Pedoman Penilaian

a. kriteria penskoran:

1. Setiap butir soal memiliki rentang skor 1-10
2. total skor apabila semua jawaban benar adalah 50

b. kriteria penilaian

1. perolehan skor 1-12 : nilai = 1
2. perolehan skor 13-25 : nilai = 2
3. perolehan skor 26-38 : nilai = 3
4. perolehan skor 39-50 : nilai = 4

SOAL URAIAN

- Berdoalah sebelum mengerjakan soal
- Jawablah pada lembar jawab yang telah disediakan
- Selesaikan soal berikut dengan singkat dan jelas
- Dikerjakan secara berdiskusi/berkelompok
- 1 kelompok hanya mengumpulkan 1 lembar jawab
- Di presentasikan!

A. SOAL :

1. jelaskan fungsi kemasan yang harus memenuhi syarat!

B. JAWAB :

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP N 2 Srandakan

Mata Pelajaran : Prakarya (Kerajinan)

Kelas / Semester : VIII / satu

Materi Pokok : Pengolahan Limbah Plastik

Alokasi Waktu : 1x Pertemuan (2 JP)

A.Kompetensi Inti

1.Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

2.Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

3.Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

4.Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.	3.1 Memahami pengolahan limbah plastic berdasarkan konsep sesuai wilayah setempat.	3.1.1 Mengidentifikasi pengertian limbah plastic berdasarkan konsep sesuai wilayah setempat.
4.	4.1 Mengetahui pengolahan limbah plastic dengan cara daur ulang (pemakaian kembali)	4.1.1 Menjelaskan contoh-contohnya dari daur ulang (Recycle) berdasarkan pengolahan limbah plastic.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah peserta didik mengikuti serangkaian proses pembelajaran memahami definisi limbah plastic, diharapkan peserta didik dapat:

1. Menunjukkan rasa syukur atas keberagaman produk kerajinan di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan dengan rasa bangga.
2. Menunjukkan rasa antusias dalam menggali informasi tentang keberagaman karya kerajinan daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada produk Indonesia.

Pertemuan 1

1. Setelah proses pembelajaran, peserta didik, dapat mengenal dan memahami pengolahan limbah sampah plastic beserta contohnya.
2. Setelah proses pembelajaran, peserta didik dapat membawakan alat dan bahan untuk mempraktekkan membuat karya kerajinan dari limbah plastic yang akan dilaksanakan di pertemuan ke 2.

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan 2

Limbah plastik adalah barang buangan yang berupa plastik yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik industri maupun domestik (rumah tangga, yang lebih dikenal sebagai sampah), yang kehadirannya pada suatu saat dan tempat tertentu tidak dikehendaki lingkungan karena tidak memiliki nilai ekonomis. Plastik merupakan material yang sangat akrab dalam kehidupan manusia. Kemajuan teknologi plastik membuat aktivitas produksi plastik terus meningkat. Hampir setiap produk menggunakan plastik sebagai kemasan atau bahan dasar. Material plastik banyak digunakan karena memiliki kelebihan dalam sifatnya yang ringan, transparan, tahan air, serta harganya relatif murah dan terjangkau oleh semua kalangan masyarakat.

Daur ulang merupakan proses untuk menjadikan suatu bahan bekas menjadi bahan baru dengan tujuan mencegah adanya sampah yang sebenarnya dapat menjadi sesuatu yang berguna, mengurangi penggunaan bahan baku yang baru, mengurangi penggunaan energi, mengurangi polusi, kerusakan lahan, dan emisi gas rumah kaca jika dibandingkan dengan proses pembuatan barang baru. Daur ulang adalah salah satu strategi pengelolaan sampah padat yang terdiri atas kegiatan pemilahan, pengumpulan, pemrosesan, pendistribusian dan pembuatan produk / material bekas

pakai, dan komponen utama dalam manajemen sampah modern dan bagian ketiga dalam proses hierarki sampah 3R (Reuse, Reduce, and Recycle). Pemanfaatan limbah plastik dengan cara daur ulang umumnya dilakukan oleh industri.”Secara umum terdapat empat persyaratan agar suatu sampah plastic dapat diproses oleh suatu industri, antara lain limbah harus homogen, tidak terkontaminasi, serta diupayakan tidak teroksidasi. Untuk mengatasi masalah tersebut, sebelum digunakan limbah plastik diproses melalui tahapan sederhana, yaitu pemisahan, pemotongan, pencucian, dan penghilangan zat-zat seperti besi dan sebagainya.

Pemakaian plastik secara terus menerus akan menghabiskan beberapa sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui, selain itu menghasilkan beberapa zat yang berbahaya bagi kesehatan manusia. Pemanfaatan limbah plastik merupakan upaya menekan pembuangan plastik seminimal mungkin yang dapat dilakukan dengan pemakaian kembali (reuse) maupun daur ulang (recycle).

Gelas plastik merupakan tempat air minum yang terbuat dari bahan multiguna yang banyak dipakai dalam kehidupan sehari-hari. Plastik juga sudah banyak diwujudkan dalam bentuk busana, walaupun dalam presentasi kecil, contohnya seperti mantel, jas hujan, tas, aksesoris dan lain – lain. Hiasan dan korsase (dari plastik) akan memperindah busana kreasi baru dari bahan gelas plastik.

E. Metode pembelajaran:

1. Metode saintifik
2. Pembelajaran berbasis masalah

Sumber Belajar

- a. contoh karya kerajinan dari bahan limbah plastic (sedotan, botol aqua, gelas plastic dan lain-lain)
- b. Aneka bahan limbah plastic (sedotan, botol aqua, dan lain-lain).
- c. Buku pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, Koran, hasil penelitian, media maya (internet) dan produksi pembuatan karya kerajinan bahan limbah plastic (sedotan, botol aqua, gelas plastic dan lain-lain) di lingkungan setempat.

Media Pembelajaran

1. Media :
Contoh karya kerajinan dari bahan limbah plastic (gelas plastic).

Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Tahap pendahuluan
 - a. Berdoa dan mengecek kehadiran peserta didik

- b. Motivasi
Peserta didik siap memahami proses pembelajaran dengan diberi motivasi dari guru tentang pengolahan limbah plastic.
 - c. Apersepsi
Peserta didik menjelaskan pengolahan limbah plastic dengan cara daur ulang (Recycle)
 - d. Tujuan Pembelajaran
Guru menjelaskan tentang pemanfaatan pengolahan limbah plastic.
 - e. Cakupan Pembelajaran
Guru menjelaskan cakupan pembelajaran tentang penjelasan contoh-contoh dari daur ulang (Recycle)
2. Kegiatan Inti
 - a. Mengamati :
Peserta didik mengamati dan membaca buku prakarya kelas VIII.
 - b. Menanya :
Peserta didik berdiskusi tentang penjelasan pengolahan limbah plastic.
 - c. Mencoba:
Peserta didik memberi contoh-contoh tentang pengolahan limbah plastic dengan cara daur ulang (Recycle).
 3. Kegiatan Penutup
 - a. Simpulan
Peserta didik dengan dibimbing dan di fasilitasi pendidik membuat simpulan, tentang limbah plastic.
 - b. Evaluasi
Memberikan pertanyaan singkat kepada siswa tentang pengolahan limbah plastic.
 - c. Refleksi
Meminta umpan balik pada siswa tentang kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung. Apakah pembelajaran menarik, menyenangkan dan memberi wawasan lebih pada siswa.
 - d. Tindak lanjut
Peserta didik diberi tugas membaca buku dan literature lain yang berkaitan kerajinan dari limbah plastik
 - e. Penutup
Berdoa dan atau salam untuk menutup kegiatan pembelajaran.

Kegiatan penutup mencakup langkah-langkah sebagai berikut :

1. Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan pemahaman tentang pengolahan limbah plastic
2. Guru bersama-sama peserta didik melakukan refleksi tentang proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai.
3. Guru memberi tugas kelompok untuk membawakan alat dan bahan limbah plastic (gelas plastic) untuk pelaksanaan pembelajaran berikutnya yakni memahami limbah plastic.

Penilaian

3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk instrumen : Tes Uraian
- c. Instrumen : Terlampir (Lampiran 2)
- e. Kisi-kisi

Indikator	Butir Penilaian
1. Mendeskripsikan	1
2. Menjelaskan	2
3. Memahami	3
4. Analisis	4-5

Srandakan, 11 Agustus 2014

Mengetahui

Guru Pembimbing



Nuriyah

NIP 19560803 198003 2 0004

Guru Mata Pelajaran



Tiara Nur Rachmawati

NIM 112072440

Lampiran 2 :

Instrumen Pengetahuan (Kesiapan)

SOAL :

Pengolahan Limbah Sampah	Penjelasan	Contoh
1. Reduce		
2. Reuse		
3. Recycle		

**.RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP N 2 Srandakan
Mata Pelajaran : Prakarya (Kerajinan)
Kelas / Semester : VIII / satu
Materi Pokok : Membuat karya kerajinan tirai dari bahan limbah plastik
Alokasi Waktu : 1x Pertemuan (2 JP)

A.Kompetensi Inti

- 1.Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- 2.Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- 3.Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- 4.Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B.Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	4.1 Membuat karya kerajinan dan pengemasan dari bahan limbah plasticberdasarkan desain sesuai wilayah setempat	4.1.1 menyebutkan alat-alat yang diperlukan dalam pembuatan kerajinan tirai dari bahan-bahan limbahplastik (gelas aqua/gelas ales-ale)
		4.1.2 menyebutkan bahan-bahan yang diperlukan dalam membuat kerajinan tirai dari bahan limbah plastik (gelas aqua/gelas ale-ale)
		4.1.3 menyiapkan alat dan bahan dalam membuat kerajinan tiraidari bahan limbah plastik (gelas aqua/gelas ale-ale)
		4.1.4 membuat kerajinan tiraidari bahan limbah plastik (gelas aqua/gelas ale-ale) sesuai dengan desain yang dibuat.

C.Tujuan Pembelajaran

Setelah peserta didik mengikuti serangkaian proses pembelajaran cara pembuatan kerajinan tiraidari bahan limbah plastik (gelas aqua/gelas ale-ale) diharapkan peserta didik dapat:

1. Menyebutkan minimal 3 alat-alat yang diperlukan dalam pembuatan kerajinan tiraidari bahan limbah plastik (gelas aqua/gelas ale-ale)
2. Menyebutkan bahan yang diperlukan dalam membuat kerajinan tirai dari bahan limbah plastik (gelas aqua/gelas ale-ale)
3. Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam membuat kerajinan tiraidari bahan limbahplastik (gelas aqua/gelas ale-ale)
4. Membuat kerajinan tirai dari bahan limbah plastik (gelas aqua/gelas ale-ale) sesuai dengan desain yang dibuat.

D.Materi Pembelajaran

Membuat benda kerajinan tiraidari bahan limbah plastik (gelas aqua/gelas ale-ale) :

1. Alat-alat yang diperlukan dalam pembuatan kerajinan tirai dari bahan-bahan limbah plastik (gelas aqua/gelas ale-ale) adalah cutter, gunting, dan isolasi. Bahan-bahan yang diperlukan dalam membuat kerajinan tiraidari bahan limbah plastik (gelas aqua/gelas ale-ale) adalah gelas plastic.

BAHAN :

- a. Gelas aqua/gelas ale-ale

PERALATAN :

- a. Gunting
- b. Cutter
- c. Isolasi/plester
- d. Steples

Cara Membuat :

1. Gunting ring atas.
2. Gelas dipotong menjadi 2 bagian kemudian 4 bagian kemudian 8 bagian dan balik permukaan gambar menjadi di dalam.
3. Lipat menjadi 2 lalu gunting lagi tengah membentuk segitiga dari ujung ke pangkal dari 8 lembar tersebut.

4. Setelah 8 bagian digunting tengahnya, langkah selanjutnya 6 bagian dirangkai dengan disteples sisanya yang 2 bagian dipakai untuk cabang untuk tempat ring agar bias menjadi rangkaian.
5. Setelah menjadi seperti bunga mawar rangkai dengan ring seperti dibawah ini dan telah selesai.

GAMBAR



Metode pembelajaran:

1. Metode ilmiah (Scientific Methode).
2. Pembelajaran kontekstual (contextual Teaching and Learning).
3. Pembelajaran berbasis masalah (problem base learning)

Sumber Belajar

- a. Contoh karya kerajinan dari bahan limbah plastik (gelas aqua, gelas ale-ale dan lain-lain).
- b. Aneka bahan limbah plastic (gelasaqua, gelas ale-ale dan lain-lain).
- c. Buku pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, koran, hasil penelitian, media maya (internet) dan produksi pembuatan karya kerajinan bahan limbah plastic (gelasaqua, gelas ale-ale dan lain-lain) di lingkungan setempat.

Media Pembelajaran

1. Media:
Photo hasil kerajinan, desain gambar
2. Alat dan bahan :
Gunting, cutter, steples, plester/isolasi, gelas aqua/gelas ale-ale

Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Berdoa dan mengecek kehadiran peserta didik.
 - b. Motivasi
Peserta didik siap untuk memahami proses pembelajaran dengan diberi motivasi dari guru tentang hiasan dari gelas aqua/gelas ale-ale.
 - c. Apersepsi
Peserta didik menyiapkan bahan dan alat dengan mempertimbangkan keselamatan kerja sebelum pembuatan tirai dari bahan gelas aqua/gelas ale-ale.
 - d. Tujuan Pembelajaran
Guru menjelaskan tentang praktek pembuatan tirai dari bahan gelas aqua/gelas ale-ale.
 - e. Cakupan Pembelajaran
Guru menjelaskan cakupan pembelajaran tentang praktek pembuatan tirai dari bahan gelas aqua/gelas ale-ale.
2. Kegiatan Inti

Mengamati:

Peserta didik mengamati proses pembuatan kerajinan tirai dari bahan gelas aqua/gelas ale-ale.

Menanya:

- a. Peserta didik berdiskusi tentang cara pembuatan tirai dari gelas ale-ale.
- b. Peserta didik merencanakan alat dan bahan pembuatan tirai dari gelas ale-ale.

Mencoba:

Peserta didik membuat tirai dengan melihat temannya.

Mencipta :

- a. Peserta didik membuat produk kerajinan sesuai desain yang sudah disiapkan
- b. Peserta didik menyelesaikan karya yang dibuat dengan bimbingan guru.

Kegiatan Penutup

- a. Simpulan
Peserta didik dengan dibimbing dan difasilitasi pendidik membuat simpulan tentang pembuatan tirai dari bahangelas aqua/gelas ale-ale. Peserta didik diberikan arahan tentang pemahaman tehnik melipat.
- b. Evaluasi
Memberikan pertanyaan singkat kepada siswa tentang pembuatan tirai dari bahan gelas aqua/gelas ale-ale.
- c. Refleksi
Meminta umpan balik pada siswa tentang kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung. Apakah pembelajaran menarik, menyenangkan dan memberiwawasan lebih pada siswa.
- d. Penutup
Berdo'a dan atau salam untuk menutup kegiatan pembelajaran

Penilaian

Ketrampilan

- a. Teknik : observasi
- b. Bentuk Instrumen : lembar observasi
- c. Instrumen : Terlampir (Instrumen 3)
- d. Kisi-kisi

Aspek ketrampilan	Butir penilaian
<ol style="list-style-type: none">1. Ide gagasan2. Kreatifitas3. Kesesuaian prosedur kerja4. Uji kerja5. Estetika6. Bentuk laporan7. Presentasi8. Sikap	Soal uji kinerja

Srandakan, 8 September 2014

Mengetahui

Guru Pembimbing



Nuriyah

NIP 19560803 198003 2 0004

Guru Mata Pelajaran



Tiara Nur R

NIM.11207244009

Lampiran 3 Instrumen Ketrampilan (Kinerja)

SOAL ATAU TUGAS UJI KINERJA

1. Rancanglah kerajinan tirai dari bahan gelas aqua/gelas ale-ale berdasarkan orisinalitaas ide dan cita rasa estetis diri sendiri!
2. Buatlah kerajinan tirai dari bahan gelas aqua/gelas ale-ale sesuai desain yang dibuat!
 - a. Ketentuan desain adalah sebagai berikut
Bahan :
 - Bahan berasal dari gelas aqua/gelas ale-ale
 - b. Waktu pengerjaan : 80 menit
 - c. Aspek yang dinilai :
 - Ide atau gagasan
 - Kinerja alat
 - Estetika
 - Sikap selama proses dan pembuatan produk

.RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP N 2 Srandakan

Mata Pelajaran : Prakarya (Pengolahan)

Kelas / Semester : VIII / satu

Materi Pokok : Pengertian, Jenis-jenis, dan Manfaat dari Umbi-umbian

Alokasi Waktu : 1x Pertemuan (2 JP)

A.Kompetensi Inti

- 1.Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- 2.Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- 3.Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- 4.Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B.Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.1 Memahami rancangan pembuatan, penyajian dan pengemasan aneka olahan bahan pangan sereal dan umbi menjadi makanan berdasarkan konsep dan prosedur berkarya sesuai wilayah setempat.	3.1.1 Mengidentifikasi pengertian sereal dan umbi-umbian berdasarkan konsep sesuai wilayah setempat. 3.1.1 menjelaskan jenis, manfaat bahan pangan sereal dan umbi berdasarkan pengertian sereal dan umbi menjadi makanan.

C.Tujuan Pembelajaran

Setelah peserta didik mengikuti serangkaian proses pembelajaran memahami definisi sereal dan umbi menjadi makanan, diharapkan peserta didik dapat:

1. Menunjukkan rasa syukur atas keberagaman produk kerajinan di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan dengan rasa bangga
2. Menunjukkan rasa antusias dalam menggali informasi tentang keberagaman karya kerajinan daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada makanan Indonesia

Pertemuan 1

1. Setelah proses pembelajaran, peserta didik, dapat mengenal dan memahami sereal dan umbi menjadi makanan beserta contohnya.

2. Setelah proses pembelajaran, peserta didik, dapat membawakan alat dan bahan untuk mempraktekkan membuat makanan dari bahan umbi-umbian yang akan dilaksanakan di pertemuan ke 2.

D.Materi Pembelajaran

Pertemuan 2 :

Serelia

Serelia dikenal sebagai sereal biji-bijian, merupakan sekelompok tanaman pangan yang ditanam untuk diambil biji/bulirnya sebagai sumber karbohidrat. Jenis serelia yang umum dijumpai di Indonesia adalah beras merah, beras putih, jagung, dan gandum.

Berikut ini beberapa contoh serelia dan umbi yang banyak di manfaatkan:

1. Beras merupakan bentuk olahan yang dijual pada tingkat konsumen. Beras dioalah menjadi nasi dan digunakan sebagai bahan pembuat berbagai makanan terutama makanan dari ketan.
2. Jagung merupakan salah satu tanaman pangan dunia yang terpenting selain gandum dan padi.
3. Gandum adalah sekelompok tanaman serelia dari suku padi-padian. Gandum merupakan makanan pokok yang kaya akan karbohidrat. Biasanya digunakan untuk memproduksi tepung terigu dan pakan ternak.

Pengertian Umbi

Umbi adalah organ tumbuhan yang mengalami perubahan ukuran dan bentuk (pembengkakan) sebagai akibat perubahan fungsinya. Perubahan ini berakibat pula pada perubahan anatominya. Organ yang membentuk umbi dengan melibatkan daunnya. Umbi biasanya terbentuk tepat di bawah permukaan tanah, meskipun dapat pula terbentuk jauh di dalam maupun di atas permukaan. Umbi-umbian digunakan sebagai sumber bahan makanan pokok karena mempunyai kandungan karbohidrat dalam bentuk patinya yang tinggi dan kandungan serat yang tinggi. Namun pemanfaatan umbi-umbian masih belum maksimal karena dianggap sebagai makanan tradisional yang kurang berkelas. Tentu hal ini tidak patut dilakukan. Tuhan menciptakan manusia, tumbuhan dan hewan tentu memiliki manfaat masing-masing. Kita sebagai manusia yang berfikir dan cerdas patut mengapresi dan mensyukuri atas karunia Tuhan ini.

Jenis-jenis dan manfaat umbi-umbian :

a. Ubi Jalar

Ubi jalar merupakan salah satu bahan makanan sangat sehat dan sangat baik untuk semua orang, mulai dari anak balita sampai orang tua. Hal ini karena ubi jalar memiliki kandungan gizi karbohidrat kompleks yang tinggi sehingga membuat energi tidak sekaligus terlepas, melainkan secara bertahap. Ubi jalar juga mengandung vitamin C tinggi berguna untuk merawat elastis kulit, serta vitamin A dan betacarotene dari warna ungu. Oranye dan merah ubi untuk melindungi paru dan mencegah kanker paru dan kanker mulut. Ubi jalar merupakan yang memiliki rasa manis yang bebas lemak (indeks glikemiknya rendah), sehingga cocok bagi penderita diabetes karena dapat mengontrol kadar gula darah.

Singkong

Singkong/ubi kayu merupakan tanaman perdu dan akar tunggang dan sejumlah akar cabang yang membesar menjadi umbi akar yang dapat dimakan. Singkong yang dimakan bagian dalam umbinya yang berwarna putih atau kuning-kuningan. Umbi singkong sering dimanfaatkan sebagai pengganti makanan pokok karena mengandung banyak karbohidra, namun miskin protein. Sementara daunnya sumber zat besi yang sangat berguna dalam pembentukan sel-sel darah merah. Maka daun singkong yang masih muda dimakan sebagai lalapan atau dibuat sayur daun singkong. Tanaman singkong mulai dari daun, umbi dan kulit batang memiliki kandungan kalori, protein, lemak, hidratarang, kalsium, fosfor, zat besi, vitamin B dan C, amilum, enzim, gliosida dan kalium oksalat. Oleh karenanya, menurut pakar tanaman obat, singkong memiliki efek farmakologi sebagai antioksidan, anti kanker, antitumor, dan menambah nafsu makan sejak jaman dahulu tanaman singkong dijadikan sebagai tanaman obat alternatif untuk mengatasi berbagai keluhan penyakit. Manfaat umbi singkong antara lain untuk:

1. Melancarkan pencernaan karena singkong banyak mengandung serat yang tidak larut dalam air. Serat jenis ini berfungsi memperlancar proses buang air besar serta mampu menyerap dan membuang toksin dalam usus, sehingga pencernaan menjadi sehat.
2. Obat luka bernanah dan terbakar.

Caranya batang singkong segar ditumbuk lalu ditempelkan pada bagian tubuh yang luka yang sakit/nanah. Untuk luka garukan singkong diparut

lalu ditempelkan pada bagian yang sakit dan diperban. Sedangkan, sebagai obat luka karena terkena benda panas, singkong diparut lalu diperas. Airnya didiamkan beberapa saat hingga patinya mengendap, lalu patinya dioleskan pada bagian yang luka.

3. Diet.

Rendah kalori karena singkong merupakan bahan makanan dengan kandungan karbohidrat yang lebih rendah dari nasi dan roti, dengan kandungan serat yang tinggi sehingga membuat perut tetap terasa kenyang yang dalam waktu yang lama

Metode pembelajaran:

1. Metode saintifik.
2. Pembelajaran berbasis masalah.

Sumber Belajar

- a. Kemdikbud.2014.Prakarya SMP/ MTs Kelas VIII. Kemdikbud RI.Jakarta (hal: ...)
- b. Kemdikbud.2014.Buku Guru Prakarya SMP/ MTs Kelas VIII. Kemdikbud RI .Jakarta (hal:...)

Media Pembelajaran

1. Media:
Buah umbi singkong

Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Tahap Pendahuluan

- a. Berdoa dan mengecek kehadiran peserta didik.
- b. Motivasi

Peserta didik siap untuk memahami proses pembelajaran dengan diberi motivasi dari guru tentang umbi menjadimakanan.

- c. Apersepsi

Peserta didik menjelaskan serelia umbi menjadi makanan beserta jenis-jenis, manfaat serelia dan umbi.

- d. Tujuan Pembelajaran

Guru menjelaskan jenis-jenis dan manfaatnya serelia dan umbi.

- e. Cakupan Pembelajaran

Guru menjelaskan cakupan pembelajaran tentang penjelasan jenis-jenis dan manfaat serelia umbi.

2. Kegiatan Inti

Mengamati:

Peserta didik mengamati dan membaca buku prakarya kelas VIII.

Menanya:

Peserta didik berdiskusi tentang penjelasan, jenis-jenis dan manfaat serelia dan umbi-umbian.

Mencoba:

Peserta didik memberi contoh-contoh tentang serelia dan umbi menjadi makanan.

Kegiatan Penutup

a. Simpulan

Peserta didik dengan dibimbing dan difasilitasi pendidik membuat simpulan tentang pengertian, jenis-jenis dan manfaat umbi.

b. Evaluasi

Memberikan pertanyaan singkat kepada siswa tentang pengertian, jenis-jenis dan manfaat umbi.

c. Refleksi

Meminta umpan balik pada siswa tentang kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung. Apakah pembelajaran menarik, menyenangkan dan memberiwawasan lebih pada siswa.

d. Tindak Lanjut

Peserta didik diberi tugas membaca buku dan literatur lain yang berkaitan penjelasan umbi-umbian.

e. Penutup

Berdo'a dan atau salam untuk menutup kegiatan pembelajaran.

Kegiatan penutup mencakup langkah-langkah sebagai berikut:

1. Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan pemahaman tentang pengertian, jenis-jenis, manfaat serelia dan umbi.
2. Guru bersama-sama peserta didik melakukan refleksi tentang proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai.
3. Guru memberi tugas kelompok untuk mengerjakan soal tentang pengertian, jenis-jenis dan manfaat umbi-umbian yang harus dikumpulkan di pertemuan selanjutnya.

Penilaian

1. Sikap spiritual

a. Teknik Observasi :

b. Bentuk instrumen :

c. Instrumen :

d. Instrumen untuk peserta didik Lampiran 2

Kisi-kisi

Indikator	Butir Penilaian
1. Cinta tanah air	1
2. Rasa syukur	2-3
3. Menjaga lingkungan hidup	4-5

2. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk instrumen : Tes Uraian
- c. Instrumen : Terlampir (Lampiran 2)
- e. Kisi-kisi

Indikator	Butir Penilaian
1. mendeskripsikan	1
2. menjelaskan	2
3. memahami	3
4. analisis	4-5

Petunjuk Penskoran:

Skor 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

Skor 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan skor kadang-kadang tidak melakukan

Skor 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

Skor 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik sekali (A) : apabila memperoleh skor 19-24

Baik (B) : apabila memperoleh skor 13-18

Cukup (C) : apabila memperoleh skor 7-12

Kurang (D) : apabila memperoleh skor 1-6

Nilai Akhir = Jumlah Skor

Jumlah butir aspek yang dinilai

Lampiran 2

Contoh Lembar penilaian sikap spiritual dalam kerja kelompok

Berilah nilai untuk anggota kelompokmu! Berilah nilai 4 bila baik sekali, sebaliknya berilah nilai 1 bila kurang atau sangat jelek! Jumlahkan hasil penilaian untuk memperoleh nilai teman kalian!

No	Nama Siswa	No Presensi	Hal yang dinilai					Jumlah
			1	2	3	4	5	
1								
2								
3								
4								
5								
6								

Keterangan : Hal yang dinilai

No	Hal yang dinilai
1	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.
2	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa.
3	Mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri
4	Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu.
5	Menjaga lingkungan kegiatan praktik

Lampiran 2

Contoh Instrumen Sikap Sosial

Contoh Lembar penilaian antar teman dalam kerja kelompok

Berilah nilai untuk anggota kelompokmu! Berilah nilai 4 bila sangat baik, sebaliknya berilah nilai 1 bila kurang atau sangat jelek! Jumlahkan hasil penilaian untuk memperoleh nilai teman kalian!

No	Nama Siswa	No Presensi	Hal yang dinilai					Jumlah
			1	2	3	4	5	
1								
2								
3								
4								

Keterangan : Hal yang dinilai

No	Hal yang dinilai
1	Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya
2	Terlibat aktif dalam bekerja bakti membersihkan kelas atau sekolah
3	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan
4	Dapat menerima kekurangan orang lain
5	Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya

Mengetahui
Guru Pembimbing



Nuriyah

NIP 19560803 198003 2 004

Srandakan, 18 Agustus 2014



Tiara Nur Rachmawati

NIM 11207244009

Lampiran 2

Instrumen Tes Uraian

SOAL :

1. Jelaskan pengertian dari umbi-umbian!
2. Sebutkan jenis-jenis umbi, beserta penjelasannya!

**.RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP N 2 Srandakan
Mata Pelajaran : Prakarya (PENGOLAHAN)
Kelas / Semester : VIII / satu
Materi Pokok : Membuat makanan emping singkong
Alokasi Waktu : 1x Pertemuan (2 JP)

A.Kompetensi Inti

- 1.Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- 2.Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- 3.Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- 4.Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B.Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	4.1 Mencoba membuat olahan pangan umbi-umbian menjadi emping sesuai rancangan dan bahan yang ada di wilayah setempat	4.1.1 Merancang pembuatan makanan emping khas di daerah setempat dari umbi-umbian.
		4.1.2 Membuat makanan emping di daerah setempat dari umbi-umbian.
		4.1.3 Menyajikan dan mengemas makanan emping khas di daerah setempat dari umbi-umbian.

C.Tujuan Pembelajaran

Setelah peserta didik mengikuti serangkaian proses pembelajaran cara pembuatan makanan emping dari bahan umbi-umbian diharapkan peserta didik dapat:

1. Merencanakan pengolahan makanan emping dari umbi-umbian
2. Merencanakan pengolahan makanan emping dari umbi-umbian khas di daerah setempat.
3. Menyajikan makanan emping dari umbi-umbian

D.Materi Pembelajaran

Membuat makanan emping dari bahan umbi-umbian (singkong). :

1. Alat-alat yang diperlukan dalam pembuatan makanan emping dari bahan umbi-umbian (singkong) adalah alat tumbuk (alu dan lumpang), panci, alat press (centhong nasi) dan toples singkong. Bahan-bahan yang diperlukan dalam membuat makanan emping dari bahan umbi-umbian adalah singkong.

BAHAN :

- a. Bumbu serbuk
- b. Singkong

PERALATAN :

- a. Alat tumbuk (Alu dan lumpang)
- b. Panci
- c. Alat press (centhong nasi)
- d. Toples singkong

Cara Membuat :

1. Rebus singkong selama 30 menit (singkong sampai lunak).
2. Tumbuk singkong dengan alat tumbuk sampai halus.
3. Buatlah adonan singkong seperti bola kecil kecil.
4. Kemudian press setipis mungkin.



5. Jemur sampai kering.
6. Goreng sampai matang dan taburi bubuk rasa.

Metode pembelajaran:

1. Pendekatan saintifik(diskusi)
2. Pembelajaran berbasis projek(prodak)

Media, alat , dan sumber pembelajaran

1. Media : gambar-gambar tentang makanan
2. Alat dan bahan
3. Lembar kerja siswa
4. Hand out materi ajar : beragam cita rasa makanan daerah.
5. File berisi materi ajar dari internet yang relevan terkait dengan proses pembuatan makanan.
6. Contoh produk makanan emping.
7. Bahan dan alat praktik.

Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Tahap Pendahuluan

- a. Berdoa dan mengecek kehadiran peserta didik.
- b. Motivasi
Peserta didik siap untuk memahami proses pembelajaran dengan diberi motivasi dari guru tentang makanan emping dari singkong.
- c. Apersepsi
Peserta didik menyiapkan bahan dan alat dengan mempertimbangkan keselamatan kerja sebelum pembuatan makanan emping dari singkong.
- d. Tujuan Pembelajaran
Guru menjelaskan tentang praktek pembuatan makanan dari bahan singkong.
- e. Cakupan Pembelajaran
Guru menjelaskan cakupan pembelajaran tentang praktek pembuatan makanan emping dari singkong.

2. Kegiatan Inti

Mengamati:

Peserta didik mengamati proses pembuatan makanan emping dari bahan singkong.

Menanya:

- a. Peserta didik berdiskusi tentang cara pembuatan makanan emping dari singkong.
- b. Peserta didik merencanakan alat dan bahan pembuatan makanan emping dari singkong.

Mencoba:

Peserta didik membuat makanan emping dengan melihat temannya.

Mencipta :

- a. Peserta didik membuat produk makanan emping sesuai alat dan bahan yang sudah disiapkan
- b. Peserta didik menyelesaikan makanan emping yang dibuat dengan bimbingan guru.

Kegiatan Penutup

a. Simpulan

Peserta didik dengan dibimbing dan difasilitasi pendidik membuat simpulan tentang pembuatan makanan emping dari bahan singkong. Peserta didik diberikan arahan tentang pemahaman teknik cara pembuatan makanan emping.

b. Evaluasi

Memberikan pertanyaan singkat kepada siswa tentang pembuatan makanan emping dari bahan singkong.

c. Refleksi

Meminta umpan balik pada siswa tentang kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung. Apakah pembelajaran menarik, menyenangkan dan memberi wawasan lebih pada siswa.

d. Tindak Lanjut

Peserta didik diberi tugas membaca buku dan literatur lain yang berkaitan dengan makanan emping dari bahan singkong dan diberi

tugas membawa alat dan bahan perlengkapan untuk pengjemuran/pengeringan emping dari singkong
 Penutup
 Berdo'a dan atau salam untuk menutup kegiatan pembelajaran.

Penilaian

Ketrampilan

- a. Teknik Penilaian : Praktik
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Pengamatan Praktik
- c. Kisi-kisi

No.	Aspek	Indikator	Deskriptor
1.	Proses	Ide gagasan	Ide gagasan didasari oleh potensi pangan lokal dan kebutuhan masyarakat
		Kreativitas	Berfokus pada proses berfikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif
		Kesesuaian materi, teknik dan prosedur	Materi, teknik dan prosedur bersesuaian.
2.	Produk	Uji karya/rasa	Harapan dan produk yang dihasilkan sesuai.
		Kemasan/penyajian	Menarik, praktis dan higienis.
		Kreativitas bentuk laporan	Cakupan komponen laporan lengkap disampaikan.
		Presentasi/penampilan	Presentasi dengan percaya diri.
3.	Sikap	Mandiri	Tidak tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas
		Disiplin	Waktu menyelesaikan tugas tepat
		Tanggung Jawab	Memperhatikan keselamatan kerja.

Srandakan, 8 September 2014

Mengetahui

Guru Pembimbing



Nuriyah

NIP 19560803 198003 2 0004

Guru Mata Pelajaran



Tiara Nur Rachmawati

NIM 11207244009

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015
SMP NEGERI 2 SRANDAKAN

AHAD
SENIN
SELASA
RABU
KAMIS
JUMAT
SABTU

JULI 2014

	7	14	21	28
1	2	3	15	22
2	4	5	16	23
3	6	10	17	24
4	8	11	18	25
5	9	12	19	26

AGUSTUS 2014

		4	11	18
		5	12	19
		6	13	20
		7	14	21
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30

SEPTEMBER 2014

		1	8	15
		2	9	16
		3	10	17
		4	11	18
5	12	19	26	
6	13	20	27	

OKTOBER 2014

		6	13	20
		7	14	21
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	

AHAD
SENIN
SELASA
RABU
KAMIS
JUMAT
SABTU

NOVEMBER 2014

		3	10	17
		4	11	18
		5	12	19
		6	13	20
	7	14	21	28
1	8	15	22	29

DESEMBER 2014

			15	22
		9	16	23
		10	17	24
		11	18	25
	12	19	26	
	13	20	27	

JANUARI 2015

		5	12	19
		6	13	20
		7	14	21
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31

FEBRUARI 2014

		2	9	16
		3	10	17
		4	11	18
		5	12	19
	6	13	20	27
	7	14	21	28

AHAD
SENIN
SELASA
RABU
KAMIS
JUMAT
SABTU

MARET 2015

		2	9	16
		3	10	24
		4	11	25
		5	12	26
	6	13	27	
	7	14	21	28

APRIL 2015

		6	13	20
		7	14	21
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	
4	11	18	25	

MEI 2015

		4	11	18
		5	12	19
		6	13	20
		7	14	21
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30











JUNI 2015

		1	8	15
		2	9	16
		3	10	17
		4	11	18
	5	12	19	26
	6	13	20	27

AHAD
SENIN
SELASA
RABU
KAMIS
JUMAT
SABTU

JULI 2015

		13	20	27
		14	21	28
		15	22	29
		16	23	30
	17	24	31	
	18	25		

-  Libur semester dan libur kenaikan kelas
-  Hari-hari pertama masuk sekolah
-  Libur Ramadhan (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
-  Libur Idul Fitri (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
-  Libur Umum
-  UN Utama
-  UN Susulan
-  Ujian Sekolah
-  Hardiknas Pramuka / Hari Guru
-  UAS / UKK

TPM Dinas Dikdas
Porsenitas
Pembagian Rapp
UBM
TPM

Standakan, Juli 2014
Kepala Sekolah

Drs. H. Isbandana, M.M
NIP. 196307291984031005

PENETAPAN KKM

Mata Pelajaran : Prakarya (Kerajinan)
 Kelas / Semester : VIII / I
 Aspek : Sikap

Sekolah : SMP Neg 2 Srandakan
 Th. Pel : 2014-2015

No	Kompetensi Dasar dan Indikator	Kriteria Ketuntasan Minimal				
		Kriteria Penetapan			Nilai	
		Ketuntasan				
		Karakteristik	Daya Dukung	Karakteristik	KKM	
		Komp. Dasar		Peserta Didik		
1	1.1	Menghargai keberagaman produk kerajinan di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan.	B	B	B	B
2	2.1	Menghargai rasa ingin tahu dan sikap santun dalam menggali informasi tentang keberagaman produk kerajinan daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada produk Indonesia.	B	B	B	B
	2.2	Menghayati perilaku jujur, percaya diri, dan mandiri dalam merancang dan membuat karya kerajinan.	B	B	B	B
	2.3	Menghargai kemauan bertoleransi, disiplin dan bertanggung jawab dalam penggunaan alat dan bahan, serta teliti dan rapi saat melakukan berbagai kegiatan pembuatan karya kerajinan.	B	B	B	B
3	3.1	Memahami desain pembuatan dan pengemasan karya kerajinan bahan limbah anorganik lunak atau keras berdasarkan konsep dan prosedur berkarya sesuai wilayah setempat.	B	B	B	B
	4.1	Mencoba membuat karya kerajinan dan pengemasan dari bahan alam sesuai desain dan bahan limbah anorganik lunak atau keras yang ada di wilayah setempat.	B	B	B	B
4	3.2	Mengidentifikasi proses modifikasi karya kerajinan dan pengemasan dari bahan limbah anorganik lunak atau keras sesuai wilayah setempat.	B	B	B	B
	4.2	Memodifikasi karya kerajinan dan pengemasan dari bahan limbah anorganik lunak atau keras sesuai hasil identifikasi di wilayah setempat.	B	B	B	B
5	3.3	Memahami desain pembuatan dan pengemasan karya bahan limbah anorganik lunak atau keras berdasarkan konsep dan prosedur berkarya sesuai wilayah setempat.	B	B	B	B
	4.3	Mencoba membuat karya kerajinan dan pengemasan dari bahan limbah anorganik lunak atau keras sesuai desain dan bahan buatan yang ada di wilayah setempat.	B	B	B	B
6	3.4	Mengidentifikasi proses modifikasi karya kerajinan dan pengemasan dari bahan limbah anorganik lunak atau keras sesuai wilayah setempat.	B	B	B	B
	4.4	Memodifikasi karya kerajinan dan pengemasan dari bahan limbah anorganik lunak atau keras sesuai hasil identifikasi di wilayah setempat.	B	B	B	B
				Rata-rata		B

- KKM ranah Pengetahuan dan Keterampilan minimal 2.66
- KKM berikutnya kelipatan 0.33
- KKM ranah Sikap (Kompetensi Spiritual dan Sosial) minimal B

PENETAPAN KKM

Mata Pelajaran : Prakarya (Kerajinan)
 Kelas / Semester : VIII/ I
 Aspek : Pengetahuan

Sekolah : SMP Neg 2 Srandakan
 Th. Pel : 2014-2015

No	Kompetensi Dasar dan Indikator	Kriteria Ketuntasan Minimal				Nilai
		Kriteria Penetapan			Nilai	
		Ketuntasan				
		Karakteristik	Daya	Karakteristik	KKM	
		Komp. Dasar	Dukung	Peserta Didik		
1	1.1	Menghargai keberagaman produk kerajinan di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan.	3	3	3	3.00
2	2.1	Menghargai rasa ingin tahu dan sikap santun dalam menggali informasi tentang keberagaman produk kerajinan daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada produk Indonesia.	3.3	2.66	2.66	2.87
	2.2	Menghayati perilaku jujur, percaya diri, dan mandiri dalam merancang dan membuat karya kerajinan.	2.66	3	3	2.89
	2.3	Menghargai kemauan bertoleransi, disiplin dan bertanggung jawab dalam penggunaan alat dan bahan, serta teliti dan rapi saat melakukan berbagai kegiatan pembuatan karya kerajinan.	2.33	2.66	3	2.66
3	3.1	Memahami desain pembuatan dan pengemasan karya kerajinan bahan limbah anorganik lunak atau keras berdasarkan konsep dan prosedur berkarya sesuai wilayah setempat.	2.66	2.66	3	2.77
	4.1	Mencoba membuat karya kerajinan dan pengemasan dari bahan limbah anorganik lunak atau keras sesuai desain dan bahan alam yang ada di wilayah setempat.	2.66	3	2.66	2.77
4	3.2	Mengidentifikasi proses modifikasi karya kerajinan dan pengemasan dari bahan limbah anorganik lunak atau keras sesuai wilayah setempat.	3.3	2.66	3	3
	4.2	Memodifikasi karya kerajinan dan pengemasan dari bahan limbah anorganik lunak atau keras sesuai hasil identifikasi di wilayah setempat	2.66	3	3	2.89
5	3.3	Memahami desain pembuatan dan pengemasan karya bahan limbah anorganik lunak atau keras berdasarkan konsep dan prosedur berkarya sesuai wilayah setempat.	3	2.66	3	2.89
	4.3	Mencoba membuat karya kerajinan dan pengemasan dari bahan limbah organik kering sesuai desain dan bahan limbah anorganik lunak atau keras yang ada di wilayah setempat.	2.77	3	2.66	2.81
6	3.4	Mengidentifikasi proses modifikasi karya kerajinan dan pengemasan dari bahan limbah anorganik lunak atau keras sesuai wilayah setempat.	3	2.66	3	2.89
	4.4	Memodifikasi karya kerajinan dan pengemasan dari bahan limbah anorganik lunak atau keras sesuai hasil identifikasi di wilayah setempat	3	2.66	3	2.89
			Rata-rata			2.86

- KKM ranah Pengetahuan dan Keterampilan minimal 2,66
- KKM berikutnya kelipatan 0,33
- KKM ranah Sikap (Kompetensi Spiritual dan Sosial) minimal B

KISI-KISI PENULISAN SOAL TAHUN 2014/2015

Jenis Sekolah : SMP Negeri 2 Srandakan

Jumlah Soal : 20 butir

Mata Pelajaran: Prakarya

Bentuk Soal : Pilihan ganda

Kelas/semester: VIII/1

Alokasi Waktu: 80 menit

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Jml Soal	Indikator	No. Soal	Kunci
1	Mengapresiasi bahan limbah organik	1.1 Mengidentifikasi beragam jenis bahan-bahan limbah organik	Contoh-contoh bahan dari limbah organik basah dan limbah organik kering		Dapat menyebutkan contoh-contoh bahan limbah organik basah dan bahan limbah organik kering dengan benar	1,2	C,A
			Macam-macam kerajinan dari bahan limbah organik basah dan limbah organik kering		Dapat menyebutkan macam-macam kerajinan dari bahan limbah organik basah dan bahan limbah organik kering dengan benar	3,4,5	D,B,D
			Pengertian bahan limbah organik		Dapat menyebutkan ciri-ciri bahan	6, 7, 8, 9,	A, B, A, C,

			basah dan limbah organic kering		limbah organic basah dan bahan limbah organic kering dengan benar	10	B
2.	Mengapresiasi prinsip-prinsip pengolahan limbah organik	2.1 mengetahui prinsip-prinsip pengolahan limbah organic yang terdiri dari 3R reduce, reuse, dan recycle	Pengertian reuse, reduce, dan recycle		Dapat menyebut pengertian reuse, reduce dan recycle dengan benar.	11, 12, 13	B, A, C
			Contoh-contoh dari reuse, reduce dan recycle		Dapat menyebutkan contoh-contoh dari reuse, reduce, dan recycle dengan benar .	14, 15, 16	A, D, B
3.	Mengapresiasi karya kerajinan dan pengemasan dari bahan limbah organic kering	3.1 mengetahui membuat karya kerajinan dan pengemasan dari bahan limbah anorganik lunak atau keras berdasarkan desain sesuai wilayah setempat.	Bahan-bahan yang digunakan untuk membuat karya pigura		Dapat menyebutkan bahan-bahan yang digunakan untuk membuat karya pigura dengan benar.	18	B
			Alat-alat yang digunakan untuk membuat karya pigura		Dapat menyebutkan alat-alat yang digunakan untuk membuat karya pigura dengan benar.	17, 19, 20	B, A, B

Srandakan, 12 September 2014

Mengetahui

Guru Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Nuriyah', written in a cursive style.

Nuriyah

NIP 19560803 198003 2 0004

Guru Mata Pelajaran

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Tiara Nur Rachmawati', written in a cursive style.

Tiara Nur Rachmawati

NIM 11207244009

Nama :

Kelas :

No. Absen :

SOAL ULANGAN HARIAN 1

Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Salah satu bahan dari limbah organic basah yang bisa dijadikan karya kerajinan boneka adalah....
 - a. Kertas
 - b. Koran
 - c. Kulit jagung
 - d. Cangkang kerang
2. Dibawah ini manakah bahan utama dari limbah organic kering yang dapat dijadikan karya kerajinan pigura...
 - a. Koran dan kardus
 - b. Limbah jerami
 - c. Serbuk kayu
 - d. Biji-bijian
3. Batok kelapa dapat dibuat benda kerajinan....
 - a. Pigura
 - b. Tas
 - c. Karpet
 - d. Kamp lampu
4. Cangkang kerang dapat diproses membuat kerajinan berupa....
 - a. Bros
 - b. Gantungan jendela/pintu
 - c. Tempat pensil
 - d. Keranjang
5. Dibawah ini manakah kerajinan dari bahan limbah Koran bekas.....
 - a. Kursi
 - b. Stopmap
 - c. Piring
 - d. Tempat pensil
6. Bahan limbah organic kering merupakan sampah yang mempunyai kandungn air yang....
 - a. Cukup rendah
 - b. Sangat rendah
 - c. Agak rendah
 - d. Rendah
7. Bahan limbah organic basah adalah sampah yang mempunyai kandungan air yang....
 - a. Agak tinggi
 - b. Cukup tinggi
 - c. Tinggi
 - d. Terlalu tinggi.
8. Hampir semua bahan limbah organic kering dapat diolah kembali sebagai bentuk karya kerajinan, karena sifatnya yang....
 - a. Kuat dan tahan lama
 - b. Sangat kuat dan tahan lama

- c. Agak kuat dan tahan lama
 - d. Lemah dan tahan lama
9. Pengolahan limbah organik basah dapat dilakukan dengan cara...
 - a. Pengeringan dengan dicat
 - b. Dijemur di tempat teduh
 - c. Pengeringan menggunakan sinar matahari langsung hingga kadar air dalam bahan limbah organik habis.
 - d. Dicat dengan warna cerah.
 10. Proses bahan baku limbah organik basah dapat bertahan lama dengan cara...
 - a. Dijemur diatas sinar matahari
 - b. Dichelup warna atau diberi pengawet agar kuat dan tahan lama
 - c. Dicat warna yang gelap
 - d. Dijemur ditempat yang teduh dan diangin-anginkan
 11. Menggunakan sampah tertentu yang masih memungkinkan untuk dipakai...
 - a. Reduce
 - b. Reuse
 - c. Anorganik
 - d. Recycle
 12. Mengurangi segala sesuatu yang dapat menimbulkan sampah disebut...
 - a. Reduce
 - b. Reuse
 - c. Recycle
 - d. Organic
 13. Menggunakan sampah tertentu untuk diolah menjadi benda lebih berguna disebut...
 - a. Reduce
 - b. Reuse
 - c. Recycle
 - d. Limbah organik kering
 14. Plastic-plastik bekas yang bisa didaur ulang menjadi ember, gantungan baju, pot tanaman dan lain-lain, pernyataan tersebut contoh dari.....
 - a. Recycle
 - b. Reuse
 - c. Limbah anorganik
 - d. Limbah organik
 15. Contoh dari reduce adalah...
 - a. Memanfaatkan kain perca menjadi keset
 - b. Koran bekas dijadikan benda kerajinan kotak tisu
 - c. Memanfaatkan kemasan plastic menjadi kantong belanja atau tas
 - d. Membeli bahan-bahan makanan atau keperluan lain dalam kemasan besar daripada yang kecil-kecil
 16. Reuse mempunyai beberapa contoh, salah satunya....
 - a. Memilah sampah yang bisa didaur ulang
 - b. Memanfaatkan botol atau kaleng bekas sebagai wadah
 - c. Membeli kemasan isi ulang rinso, pelembut pakaian, minyak goreng dan lain-lain daripada membeli botol setiap kali habis.
 - d. Memanfaatkan kain perca menjadi taplak.
 17. Dibawah ini manakah alat-alat yang digunakan untuk membuat karya kerajinan pigura...
 - a. Gunting dan pisau
 - b. Cutter dan gunting
 - c. Pensil dan penggaris

- d. Pisau dan cutter.
18. Bahan utama untuk membuat kerajinan dari kertas agar bisa melekat, yaitu....
- a. Pewarna
 - b. Lem
 - c. Stik es krim
 - d. Kayu
19. Alat untuk memotong pola pigura adalah...
- a. Gunting
 - b. Penggaris
 - c. Pensil
 - d. Kuas
20. Alat untuk membuat ukuran pola pigura, yaitu...
- a. Lem
 - b. Penggaris
 - c. Kuas
 - d. Cutter

DAFTAR HADIR SISWA
KELAS VIII A
SEMESTER GASAL 2014/2015
SMP NEGERI 2 SRANDAKAN

NO	NIS	NAMA	PERTEMUAN				
			1	2	3	4	5
1.	2941	Aditya Wahyudi	•	•	•	•	•
2.	2942	Aldian Prastawantoro	•	•	S	•	•
3.	2943	Anggi Surahma	•	•	•	•	•
4.	2944	Ayu Setya Rini	•	•	•	•	•
5.	2945	Bondan Aji P.	•	•	•	•	•
6.	2946	Choirunisa Auliya A	•	•	•	•	•
7.	2947	Desy Widyaningrum	•	•	•	•	•
8.	2948	Dwiky Prasetya	•	•	•	•	•
9.	2949	Evi Kurniawati	•	S	•	•	•
10.	2950	Fendri Widayanto	•	•	•	•	•
11.	2951	Gunarti	•	•	•	•	•
12.	2952	Habib Burohman	•	•	•	•	•
13.	2953	Hendri Krisna Irawan	•	•	•	•	S
14.	2954	Herman Effendi	•	•	•	•	•
15.	2955	Hisam Abdurrosid	•	•	•	•	•
16.	2956	Ikbal Irawan	•	•	•	•	•
17.	2957	Indah Lutfiana P.	•	S	•	•	•
18.	2958	Khairul Hidayat	•	•	•	•	•
19.	2959	Krisna Bayu Dharma	•	•	I	•	A
20.	2960	Niken Damayanti	•	•	•	•	•
21.	2961	Oktavia Pandansari	•	A	•	•	•
22.	2962	Rita Febti Istiningsih	•	•	•	•	•
23.	2963	Rizqi Ratna Jaladri	•	•	•	•	•
24.	2964	Silmi Kaafah	S	•	•	S	•
25.	2965	Siti Nurqomarul A.	•	A	•	•	•
26.	2966	Yulianti	•	•	•	•	•

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Nuriyah

NIP.19560803 198003 2 0004

Guru Mata Pelajaran



Tiara Nur Rachmawati

NIM.11207244009

DAFTAR HADIR SISWA
KELAS VIII B
SEMESTER GASAL 2014/2015
SMP NEGERI 2 SRANDAKAN

NO	NIS	NAMA	PERTEMUAN				
			1	2	3	4	5
1.	2967	Adelia Widyawati	•	•	•	•	•
2.	2968	Ajid Novaldi	•	•	•	•	•
3.	2969	Andika Novianto	•	•	•	•	•
4.	2970	Anggi Prihantoro	•	•	•	•	•
5.	2971	Annisa Inas F.	•	•	•	•	•
6.	2972	Arni Septi Priyana	•	•	•	•	•
7.	2973	Cahya Jati P.	•	•	•	•	•
8.	2974	Dadang Cecep R.	•	•	•	•	•
9.	2975	Deva Tornando G.	•	•	•	•	•
10.	2976	Dian Septianingsih	•	•	•	•	•
11.	2977	Hasim Ismail		•	•	•	•
12.	2978	Indro Susanto	•	•	•	•	•
13.	2979	Isnu Cahya W	•	•	•	•	•
14.	2980	Laila Nuraini	•	•	•	•	•
15.	2981	Murni Shanti A.	•	•	•	•	•
16.	2982	Nadia Apriliana	•	•	•	•	•
17.	2983	Prasetya Murdaka P.	•	•	•	•	•
18.	2984	Rahma Kurniawati	•	•	•	•	•
19.	2985	Rinawan Tri Sanjaya		•	•	•	•
20.	2986	Seno Hendra Y.	•	•	•	•	•
21.	2987	Singgih Hendra W.S		•	•	•	•
22.	2988	Sri Wahyuni	•	•	•	•	•
23.	2989	Sulastri	•	•	•	•	•
24.	2990	Titin Kurniawati	•	•	•	•	•
25.	2991	Wahyu Rahmat N.	•	•	•	•	•
26.	2992	Zahra Diba	•	•	•	•	•

Mengetahui

Guru Pembimbing



Nuriyah

NIP.19560803 198003 2 0004

Guru Mata Pelajaran



Tiara Nur Rachmawati

NIM.11207244009

DAFTAR HADIR SISWA
KELAS VIII C
SEMESTER GASAL 2014/2015
SMP NEGERI 2 SRANDAKAN

NO	NIS	NAMA	PERTEMUAN				
			1	2	3	4	5
1.	2993	Ajeng Fitria Eri D.	•	•	•	•	•
2.	2994	Andika Setiawan	•	•	•	•	•
3.	2995	Ayuni Saraswati	•	•	•	•	•
4.	2996	Dimas Ardi	•	•	•	•	•
5.	2997	Dwi Prihatini	•	•	•	•	•
6.	2998	Dwi Risa Ariyanti	•	•	•	•	•
7.	2999	Een Khuswindarti	•	•	•	•	•
8.	3000	Ekwa Vian P.	•	•	•	•	•
9.	3001	Fauzan Puguh I.	I	•	•	•	•
10.	3002	Gusman Ardiansyah	•	•	•	•	•
11.	3003	Hafidz Farhan F.	•	•	S	•	•
12.	3004	Harjanto Warisman	•	•	•	•	•
13.	3005	Harsena Wilutama	•	•	•	•	•
14.	3006	Hendardi W.	•	•	•	•	•
15.	3007	Ihsan Nurhidayanto	•	•	•	•	I
16.	3008	Kenes Monica	•	•	•	•	•
17.	3009	Khaniv Arya P.	•	•	•	•	•
18.	3010	Muh. Nur Rafix Z.F	•	•	•	•	•
19.	3011	Nita Suryantiwi	•	•	•	•	•
20.	3012	Nunung Setiyani	•	•	•	•	I
21.	3013	Resta Setyowati	•	•	•	•	•
22.	3014	Rifki Primanda W.	•	•	•	•	•
23.	3015	Rita Putri W.	•	•	•	•	•
24.	3016	Salsabila Erlindita	•	•	•	•	•
25.	3017	Shely Kurnia	•	•	•	•	•
26.	2965	Tri Heriyanto	•	•	•	•	•

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Nuriyah

NIP.19560803 198003 2 0004

Guru Mata Pelajaran



Tiara Nur Rachmawati

NIM.11207244009

DAFTAR HADIR SISWA
KELAS VIII D
SEMESTER GASAL 2014/2015
SMP NEGERI 2 SRANDAKAN

NO	NIS	NAMA	PERTEMUAN				
			1	2	3	4	5
1.	3019	Adi Nur Cahya	I	•	•	•	•
2.	3020	Alfrida Syam Rini	I	•	•	•	•
3.	3021	Andrian Dwi R.	•	•	•	•	•
4.	3022	Arum Novia P.	•	•	•	•	•
5.	3023	Astri Meliana	I	•	•	•	•
6.	3253	Bagas Fakhriy Gresi	•	•	•	•	•
7.	3024	Dian Very Pratama	•	•	•	•	•
8.	3025	Dimy Jumiarto	•	•	•	•	•
9.	3026	Elsha Septiani L.	•	•	•	•	•
10.	3027	Fajar Yuliani		•	•	•	•
11.	3028	Fendy Fajar B.	I	•	•	•	•
12.	3029	Joko Supriyanto	•	A	•	•	•
13.	3030	Kusuma Cahya W.	•	•	•	•	•
14.	3031	Meilia Kurniawati	•	•	•	•	•
15.	3032	Melinda Risqi S.P		•	•	•	•
16.	3033	Muh. Fikri S.	•	•	•	•	•
17.	3034	Nazmi Chairil I.	•	•	•	•	•
18.	3035	Rahmat Sarjito	•	•	•	•	•
19.	3036	Raikhhan Rafi M.	•	•	•	•	•
20.	3037	Resti Wijayanti	•	•	•	•	•
21.	3038	Rista Permatasari		•	•	•	•
22.	3039	Sofiana	•	•	•	•	•
23.	3040	Sri Wahyuni	•	•	•	•	•
24.	3041	Titah Nur Ady	I	•	•	•	•
25.	3018	Tito Surya Abadi	•	•	•	•	•
26.	3042	Winda Pramudya W.		•	•	•	•

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Nuriyah

NIP.19560803 198003 2 0004

Guru Mata Pelajaran



Tiara Nur Rachmawati

NIM.11207244009

DAFTAR HADIR SISWA
KELAS VIII E
SEMESTER GASAL 2014/2015
SMP NEGERI 2 SRANDAKAN

NO	NIS	NAMA	PERTEMUAN					
			1	2	3	4	5	
1.	3043	Achmad Ardiyanto	•		•	•	•	
2.	3044	Aditya Prasetyo	•		•	•	•	
3.	3045	Alfian Rifky P.	•		•	•	•	
4.	3046	Anjaswara Iskandar	S		•	•	•	
5.	3047	Annisa Sholikhah	•		•	•	•	
6.	3048	Arista Isnamurti A.	•		•	•	•	
7.	3049	Beni Saputra	•		•	•	•	
8.	3050	Candra Heri S.	•		•	•	S	
9.	3051	Dany Ramadhan	•		•	•	•	
10.	3052	Diana Safitri	•		•	•	•	
11.	3053	Dwi Cahyo Utomo	•		A	•	•	
12.	3054	Erin Isnaeni	•		•	•	•	
13.	3055	Erwan Kusdarmanto	•		•	A	•	
14.	3056	Fauziah Andar Risna	•		•	•	•	
15.	3057	Febriawan W.S	•		•	•	•	
16.	3058	Jesi Pamungkas	•		•	•	•	
17.	3059	Khasanatun Nisa B.	•		•	•	•	
18.	3060	Mei Arumjanahti	•		•	•	•	
19.	3061	Rahmatika Khasanah	•		•	•	•	
20.	3062	Riti M.B	•		•	•	•	
21.	3063	Riyani Damayanti	•		•	•	•	
22.	3064	Shilva Novita Sari	•		•	•	•	
23.	3065	Siti Sholikhah	•		•	•	•	
24.	3066	Surono	•		•	•	•	
25.		Isna Sri Wardatun	•		•	•	•	
26.								

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Nuriyah

NIP.19560803 198003 2 0004

Guru Mata Pelajaran



Tiara Nur Rachmawati

NIM.11207244009

DAFTAR HADIR SISWA
KELAS VIII F
SEMESTER GASAL 2014/2015
SMP NEGERI 2 SRANDAKAN

NO	NIS	NAMA	PERTEMUAN				
			1	2	3	4	5
1.	3067	Alifa Wiinastuti	•	S	•	•	•
2.	3068	Anggita Rahmawati	•	•	•	•	•
3.	3069	Anisa Safitri	•	•	•	•	•
4.	3070	Anut Oktafiani	•	I	•	•	•
5.	3071	Ardhika Akbar Kurniawan	•	A	•	•	•
6.	3072	Ari Rosanti	•	I	•	•	•
7.	3073	Arrya Kusuma Nugraha Pamuncak	•	•	•	•	•
8.	3074	Dwi Puji Nurcahyo	•	•	•	•	•
9.	3075	Fajar Sri Utami	•	•	•	•	•
10.	3076	Hanafi Alief Lastiqa	I	•	•	•	•
11.	3077	Muhammad Nasrulloh Amin	•	•	•	•	•
12.	3078	Muhammad Nur Febrianto	•	•	•	•	•
13.	3079	Muhammad Yoga Saputra	•	•	•	•	•
14.	3080	Nanda Trisna Muhammad	•	•	•	•	•
15.	3081	Nova Sofianto	•	•	•	•	•
16.	3082	Putri Mahardika	•	•	•	•	•
17.	3083	Rahmah Fadlilah	•	•	•	•	•
18.	3084	Ratnawati Dwi Setyaningsih	•	I	•	•	•
19.	3085	Reza Fitri Kuswantri	•	I	•	•	•
20.	3086	Rizki Prasandi	•	•	•	•	•
21.	3087	Rosid Nugroho	•	•	•	•	•
22.	3088	Satya Novi Saputra	•	I	•	•	•
23.	3089	Siti Mahmudiyah	•	•	•	•	•
24.	3090	Yuni Rahmawati	•	•	•	•	•
25.							
26.							

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Nuriyah

NIP.19560803 198003 2 0004

Guru Mata Pelajaran



Tiara Nur Rachmawati

NIM.11207244009

Lembar Observasi Penilaian Kinerja

Mata Pelajaran : Prakarya (Kerajinan)
 Nama Proyek : Pembuatan kerajinan dari bahan limbah organik kering
 Alokasi Waktu : 2x45 menit
 Kelas/Semester : VIII A/1
 Tahun Pelajaran : 2014

		ASPEK KINERJA YANG DINILAI																																												
		Proses								Produk												Sikap																								
No	Nama siswa	Ide gagasan				Kreativitas				Keseuaian materi, teknik dan prosedur				Nilai Akhir 1	Ujikarya				Estetika				Bentuk pelaporan				Presentasi				Nilai Akhir 2	Mandiri				Disiplin				Tanggung jawab				Nilai Akhir 3	Jumlah Skor	Nilai Akhir (huruf)
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4	1	2	3	4							
		50%								35%												15%																								
1	Aditya Wahyudi			3		2							3	8	2							3				2				3				3				3				3	3	B		
2	Aldian P.			3				3				3	9		3						3				3				2				3				3				3	4	A			
3	Anggi Surahma			3		2						3	8	2							3				2				2				3				3				3	3	B			
4	Ayu Setya Rini			3				3				2	8		3						2				3								3				3				3	3	B			
5	Bondan Aji P.			3		2						3	8		3						3				2				2				3				3				3	3	B			
6	Choirunisa Auliya A			3				3				3	9		3						3				2				2				3				3				3	3	B			
7	Desy Widyaningrum			3				3				2	8		3						2				3								3				3				3	4	A			

8	Dwiky Prasetya			3		2				3	8	2				3			3			3	3		3			3			3	3	3	B		
9	Evi Kurniawati			3		3		2		8		3			3		2		2		2		3			3			3			3	3	3	B	
10	Fendri Widayanto			3		3		2		8		3			3		3		3		3		3			3			3			3	3	3	B	
11	Gunarti			3		3		2		8		3			3		2		2		3		3			3			3			3	3	3	B	
12	Habib Burohman			3		2			3	8	2				3		2			3		3			3			3			3	3	3	B		
13	Hendri Krisna I.			3		3		2		8		3		2			3		2		3		3			3			3			3	3	3	B	
14	Herman Effendi			3		2			3	8		3		2			2		2		2		3			3			3			3	3	3	B	
15	Hisam Abdurrosid			3		2			3	8		3		2			2		2		2		3			3			3			3	3	3	B	
16	Ikbal Irawan			3		2			3	8	2				3		2		2		2		3			3			3			3	3	3	B	
17	Indah Lutfiana P.			3		3		2		8		3		2			3		3		3		3			3			3			3	3	3	B	
18	Khairul Hidayat			3		3			3	9		3		2			3		2		3		3			3			3			3	3	4	A	
19	Krisna Bayu Dharma			3		2		2		7	2			2			2		2		2		3			3			3			3	3	2	B	
20	Niken Damayanti			3		3			3	9		3		2			2		2		2		3			3			3			3	3	4	A	
21	Oktavia Pandansari			3		3		2		8		3		2			3		3		3		3			3			3			3	3	3	B	
22	Rita Febti Istiningsih			3		3		2		8		3		2			3		3		3		3			3			3			3	3	3	B	
23	Rizqi Ratna Jaladri			3		2			3	8	2				3		2			3		2		3			3			3			3	3	3	B
24	Silmi Kaafah			3		3			3	9		3		2			2		2		2		3			3			3			3	3	4	A	
25	Siti Nurqomarul A.			3		2			3	8	2			2			3		2		2		3			3			3			3	3	3	B	
26	Yulianti			3		3			3	9		3			3		3		2		3		3			3			3			3	3	4	A	

Lembar Observasi Penilaian Kinerja

Mata Pelajaran : Prakarya (Kerajinan)
 Nama Proyek : Pembuatan kerajinan dari bahan limbah organik kering
 Alokasi Waktu : 2x45menit
 Kelas/Semester : VIII B/ 1
 Tahun Pelajaran : 2014/2015

		ASPEK KINERJA YANG DINILAI																																													
		Proses								Produk												Sikap																									
No	Nama siswa	Ide gagasan				Kreativitas				Keseuaianmateri, teknikdanprosedur				NilaiAkhir 1	Ujikarya				Estetika				Bentukpelaporan				Presentasi				NilaiAkhir 2	Mandiri				Disiplin				TanggungJawab				NilaiAkhir 3	JumlahSkor	NilaiAkhir (huruf)	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4	1	2	3	4								
		50%								35%												15%																									
1	Adelia Widyawati			3				3				3	9		2					3			2				2			3			3				3				3			3	3	4	A
2	Ajid Novaldi			3				2				2	7		2					3			2				2			3			3				3				3			3	3	2	C
3	Andika Novianto			3				2				2	7			3				2				3			3			3			3				3				3			3	3	2	C
4	Anggi Prihantoro			3				2				2	7		2					2			2				2			2			3				3				3			3	3	2	C
5	Annisa Inas F.			3				3				3	9			3				3			3			3			3			3				3				3			3	3	4	A	
6	Arni Septi Priyana			3				3				3	9			3				3			3			3			3			3				3				3			3	3	4	A	
7	Cahya Jati P.			3				2				2	7			3				2				3			2			3			3				3				3			3	3	2	C

8	Dadang Cecep R.			3			3			3	9		3			3			3	3		3			3	3	4	A			
9	Deva Tornando G.			3		2			2		7		3		2				2			3	3		3		3	3	2	C	
10	Dian Septianingsih			3			3			3	9		3		2				3			2	3		3		3	3	4	A	
11	Hasim Ismail			3			3		2		8	2				3			2			2		3		3		3	3	B	
12	Indro Susanto			3			3		2		8		3		2				2				3	3		3		3	3	B	
13	Isnu Cahya W			3		2			2		7	2			2				2			2		2		3		3	3	2	C
14	Laila Nuraini			3			3		2		8		3			3			2			2		3		3		3	3	B	
15	Murni Shanti A.			3		2				3	8	2			2				2			2		2		3		3	3	B	
16	Nadia Apriliana			3		2				3	8	2				3			2				3	3		3		3	3	B	
17	Prasetya Murdaka P.			3		2			2		7	2			2				2			2		2		3		3	3	2	C
18	Rahma Kurniawati			3			3			3	9		3			3			3			3		3	3		3		3	4	A
19	Rinawan Tri Sanjaya			3		2			2		7	2			2				2			2		2		3		3	3	2	C
20	Seno Hendra Y.			3			3			3	9		3			3			2			2		3		3		3	3	4	A
21	Singgih Hendra W.S			3			3			3	9		3			3			3			2		3		3		3	3	4	A
22	Sri Wahyuni			3		2			2		7	2			2				2			2		2		3		3	3	2	C
23	Sulastri			3			3			3	9		3			3			2				3	3		3		3	3	4	A
24	Titin Kurniawati			3		2				3	8		3			3			3			3		2		3		3	3	3	B
25	Wahyu Rahmat N.			3			3			3	9		3			3			2			2		3		3		3	3	4	A
26	Zahra Diba			3			3		2		8		3			3			2				3		3		3		3	3	B

Lembar Observasi Penilaian Kinerja

Mata Pelajaran : Prakarya (Kerajinan)
 Nama Proyek : Pembuatan kerajinan dari bahan limbah organik kering
 Alokasi Waktu : 2x 45 menit
 Kelas/Semester : VIII C/ 1
 Tahun Pelajaran : 2014/2015

		ASPEK KINERJA YANG DINILAI																																												
		Proses								Produk												Sikap																								
No	Nama siswa	Ide gagasan				Kreativitas				Keseuaian materi, teknik dan prosedur				Nilai Akhir 1	Ujikarya				Estetika				Bentuk pelaporan				Presentasi				Nilai Akhir 2	Mandiri				Disiplin				Tanggung jawab				Nilai Akhir 3	Jumlah Skor	Nilai Akhir (huruf)
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4											
		50%								35%												15%																								
1	Ajeng Fitria Eri D.			3				3				3	9			3				3			2			2			3			3				3			3			3	3	4	A	
2	Andika Setiawan			3				2				3	8	2					2				2			2			2			3				3			3			3	3	3	B	
3	Ayuni Saraswati			3				2				7		3				3			2			2			2			3			3				3			3			3	3	2	B
4	Dimas Ardi			3		1					2	6	2					3			2			2			2			3			3				3			3			3	3	2	C
5	Dwi Prihatini			3				3			2	8	2					3		1				2			2			3			3				3			3			3	3	3	B
6	Dwi Risa Ariyanti			3				2			2	7	1					2			2			1			2			3			3				3			3			3	3	3	B
7	Een Khuswindarti			3				2			2	7	1					3		1				1			2			3			3				3			3			3	3	3	B

Lembar Observasi Penilaian Kinerja

Mata Pelajaran : Prakarya (Kerajinan)
 Nama Proyek : Pembuatan kerajinan dari bahan limbah organik kering
 Alokasi Waktu : 2x 45 menit
 Kelas/Semester : VIII D/ 1
 Tahun Pelajaran : 2014/2015

		ASPEK KINERJA YANG DINILAI																																												
		Proses								Produk																Sikap																				
No	Nama siswa	Ide gagasan				Kreativitas				Keseuaian materi, teknik dan prosedur				Nilai Akhir 1	Ujikarya				Estetika				Bentuk pelaporan				Presentasi				Nilai Akhir 2	Mandiri				Disiplin				Tanggung jawab				Nilai Akhir 3	Jumlah Skor	Nilai Akhir (huruf)
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4	1	2	3	4							
		50%								35%																15%																				
1	Adi Nur Cahya		2			2							3	8			3				2					2				2				3				3				3	3	3	B	
2	Alfrida Syam Rini		2			2							2	6			3				2					2				2				3				3				3	3	4	A	
3	Andrian Dwi R.			3		2							2	7	2						2					2				2				3				3				3	3	3	B	
4	Arum Novia P.			3			3						2	8			3				2					3				3				3				3				3	3	3	B	
5	Astri Meliana			3		2							3	8			3					3				2				2				3				3				3	3	3	B	
6	Bagas Fakhriy Gres			3			3						3	9			3					3				2				2				3				3				3	3	3	B	
7	Dian Very Pratama			3			3						2	8			3				2					3				3				3				3				3	3	4	A	

8	Dimy Jumiarto	2			3		2		7	2			3		2			2		3		3		3		3	3	3	B	
9	Elsha Septiani L.	2			3		2		7		3		2		3			2		3		3		3		3	3	3	B	
10	Fajar Yuliani	2		2			2		6		3		2		2			2		3		3		3		3	3	3	B	
11	Fendy Fajar B.	2		2			2		6		3		2		2			2		3		3		3		3	3	3	B	
12	Joko Supriyanto	2		2			3		7		3		2		2			2		3		3		3		3	3	3	B	
13	Kusuma Cahya W.	2			3		2		7	2			3		2			2		3		3		3		3	3	3	B	
14	Meilia Kurniawati	2			3		2		7		3		2			3		2		3		3		3		3	3	3	B	
15	Melinda Risqi S.P	2			3		2		7		3		2			3		2		3		3		3		3	3	3	B	
16	Muh. Fikri S.	2		2			3		7	2			2		2			2		2		3		3		3	3	3	B	
17	Nazmi Chairil I.	2		2			3		7		3		2		2			2		3		3		3		3	3	3	B	
18	Rahmat Sarjito	2			3		2		7	2			3		2		1		2		3		3		3		3	3	4	A
19	Raikhani Rafi M.	2		2			3		7		3		2		2			2		3		3		3		3	3	2	B	
20	Resti Wijayanti	2		2			2		6		3		2		2			2		3		3		3		3	3	4	A	
21	Rista Permatasari	2		2			2		6		3		2			3		2		3		3		3		3	3	3	B	
22	Sofiana	2			3		2		7		3		2		2			2		3		3		3		3	3	3	B	
23	Sri Wahyuni	2			3		2		7		3		2		2			2		3		3		3		3	3	3	B	
24	Titah Nur Ady	2			3		2		7	2			3			3		2		3		3		3		3	3	4	A	
25	Tito Surya Abadi	2			3		2		7	2			3			3		2		3		3		3		3	3	3	B	
26	Winda Pramudya W.	2			3		2		7		3		2			3		2		3		3		3		3	3	4	A	

Lembar Observasi Penilaian Kinerja

Mata Pelajaran : Prakarya (Kerajinan)
 Nama Proyek : Pembuatan kerajinan dari bahan limbah organik kering
 Alokasi Waktu : 2x 45 menit
 Kelas/Semester : VIII E/ 1
 Tahun Pelajaran : 2014/2015

		ASPEK KINERJA YANG DINILAI																																												
		Proses								Produk												Sikap																								
No	Nama siswa	Ide gagasan				Kreativitas				Keseuaian materi, teknik dan prosedur				Nilai Akhir 1	Ujikarya				Estetika				Bentuk pelaporan				Presentasi				Nilai Akhir 2	Mandiri				Disiplin				Tanggung jawab				Nilai Akhir 3	Jumlah Skor	Nilai Akhir (huruf)
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4	1	2	3	4							
		50%								35%												15%																								
1	Achmad Ardiyanto			3				3				2				9			3				2				2			2			3			3			3			3	4	A		
2	Aditya Prasetyo		2					2					3			7			3				2				2				3			3			3			3			3	2	B	
3	Alfian Rifky P.		2					2					3			7			3				2				2				3			3			3			3			3	2	B	
4	Anjaswara Iskandar			3				2					3			7	2						3				2				2			2			3			3			3	2	B	
5	Annisa Sholikhah			3				3					2			9			3				2				2			2			3			3			3			3	4	A		
6	Arista Isnamurti A.		2					2					3			9			3				2				2				3			3			3			3			3	4	A	
7	Beni Saputra			3				3					2			7			3				2				2				2			3			3			3			3	2	B	

Lembar Observasi Penilaian Kinerja

Mata Pelajaran : Prakarya (Kerajinan)

Nama Proyek : Pembuatan kerajinan dari bahan limbah organik kering

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Kelas/Semester : VIII F / 1

Tahun Pelajaran : 2014/2015

		ASPEK KINERJA YANG DINILAI																																						
		Proses								Produk												Sikap																		
No	Nama siswa	Ide gagasan	Kreativitas	Keseuaian materi, teknik dan prosedur	Nilai Akhir 1	Uji karya	Estetika	Bentuk pelaporan	Presentasi	Nilai Akhir 2	Mandiri	Disiplin	Tanggung jawab	Nilai Akhir 3	Jumlah Skor	Nilai Akhir (huruf)																								
																	50%				35%												15%							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
1	Alifa Wiinastuti			3					3		9	2				3			2				2			3				3				3			3	4	A	
2	Anggita Rahmawati			3				2			8	2				3			2				2			3				3				3			3	3	B	
3	Anisa Safitri			3				2			7		3			2				3				3			3				3				3			3	2	B
4	Anut Oktafiani			3				2			6	2				2				2				2			3				3				3			3	2	B
5	Ardhika Akbar K.			3				3			8		3			3				3				3			3				3				3			3	3	B
6	Ari Rosanti			3				3			7		3			3				3				3			3				3				3			3	3	B

7	Arrya Kusuma N.P			3		2		2		7		3		2				3		2		2			3			3			3			3		3	3	3	B
8	Dwi Puji Nurcahyo			3		3		3		5		3		3				3		3		3			3			3			3			3		3	3	2	B
9	Fajar Sri Utami			3		2		2		5		3		2				2		3		2			3			3			3			3		3	3	2	B
10	Hanafi Alief L.			3		3		3		7		3		2				3		2		2			3			3			3			3		3	3	3	B
11	Muh. Nasrulloh A.			3		3		2		9	2			3				2		2		3			3			3			3			3		3	3	4	A
12	Muhammad Nur F.			3		3		2		6		3		2				2				3			3			3			3			3		3	3	2	B
13	Muhammad Yoga S.			3		2		2		6	2			2				2		2		2			3			3			3			3		3	3	2	B
14	Nanda Trisna M.			3		3		2		6		3		3				2		2		2			3			3			3			3		3	3	2	B
15	Nova Sofianto			3		2				3	6	2		2				2		2		2			3			3			3			3		3	3	2	B
16	Putri Mahardika			3		2				3	6	2						3		2				3			3			3			3		3	3	2	B	
17	Rahmah Fadlilah			3		2		2		8	2			2				2		2		2			3			3			3			3		3	3	3	A
18	Ratnawati Dwi S.			3		3		3		6		3		3				3		3		3			3			3			3			3		3	3	2	B
19	Reza Fitri K.			3		2		2		5	2			2				2		2		3			3			3			3			3		3	3	2	B
20	Rizki Prasandi			3		3		3		6		3		3				2		2		2			3			3			3			3		3	3	2	B
21	Rosid Nugroho			3		3		3		7		3		3				3		2		2			3			3			3			3		3	3	3	B
22	Satya Novi S.			3		2		2		6	2			2				2		2		2			3			3			3			3		3	3	2	B
23	Siti Mahmudiyah			3		3		3		8		3		3				2				3			3			3			3			3		3	3	3	A
24	Yuni Rahmawati			3		2				3	7		3		3			3		2		2			3			3			3			3		3	3	3	B

KETERANGAN KRITERIA PENILAIAN:

A. Pedoman penskoran:

- Skor terentang antara 1-4
 1. Skor 1, kategori kurang
 2. Skor 2, kategori cukup
 3. Skor 3, kategori baik
 4. Skor 4, kategori sangat baik

B. Pedoman penilaian

Nilai akhir 1 (NA 1) : Jumlah skor proses x 50%

Nilai akhir 2 (NA 2) : Jumlah skor produk x 35%

Nilai akhir 3 (NA 3): Jumlah skor sikap x 15%

$$\text{Nilai Akhir} = \text{NA 1} + \text{NA 2} + \text{NA 3}$$

C. Konversi nilai :

Nilai 0- 1, huruf D

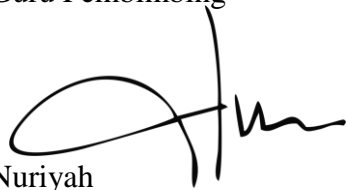
Nilai 1, 1 -2, huruf C

Nilai 2, 1- 3, huruf B

Nilai 3, 1, 1 – 4, huruf A

Mengetahui

Guru Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized loop followed by a vertical line and a horizontal stroke.

Nuriyah
NIP. 19560803 198003 2 0004

Srandakan, 13 September 2014

Guru Mata Pelajaran

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized 'T' followed by the name 'Tiara' and a horizontal stroke.

Tiara Nur Rachmawati
NIM.11207244009

Lembar Observasi Penilaian Kinerja

Mata Pelajaran : Prakarya (Kerajinan)
 Nama Proyek : Pembuatan kerajinan dari bahan limbah plastik
 Alokasi Waktu : 2x45 menit
 Kelas/Semester : VIII A/1
 Tahun Pelajaran : 2014

		ASPEK KINERJA YANG DINILAI																																												
		Proses												Produk												Sikap																				
No	Nama siswa	Ide gagasan				Kreativitas				Keseuaian materi, teknik dan prosedur				Nilai Akhir 1	Ujikarya				Estetika				Bentuk pelaporan				Presentasi				Nilai Akhir 2	Mandiri				Disiplin				Tanggung jawab				Nilai Akhir 3	Jumlah Skor	Nilai Akhir (huruf)
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4	1	2	3	4							
		50%													35%													15%																		
1	Aditya Wahyudi			3			2					3	8	2					3			2					3	3			3				3			3	3	3	B					
2	Aldian P.			3				3				3	9		3				3			3					4			3					3			3		3	4	A				
3	Anggi Surahma			3			2					3	8	2					3			2				3			3					3			3		3	3	B					
4	Ayu Setya Rini			3				3			2		8		3			2				3				3	4		3					3			3		3	3	B					
5	Bondan Aji P.			3			2					3	8		3				3			2				4			3					3			3		3	3	B					
6	Choirunisa Auliya A			3				3				3	9		3				3			2				4			3					3			3		3	3	B					
7	Desy Widyaningrum			3				3			2		8		3			2				3				4			3					3			3		3	4	A					
8	Dwiky Prasetya			3			2					3	8	2					3			3				4			3					3			3		3	3	B					
9	Evi Kurniawati			3				3			2		8		3				3			2				4			3					3			3		3	3	B					
10	Fendri Widayanto			3				3			2		8		3				3			3				4			3					3			3		3	3	B					
11	Gunarti			3				3			2		8		3				3			2				4			3					3			3		3	3	B					
12	Habib Burohman			3			2					3	8	2					3			2				3	3		3					3			3		3	3	B					

13	Hendri Krisna I.			3			3			2			8		3			2				3			2	3			3			3			3	3	3	B
14	Herman Effendi			3		2				3			8		3			2				2			2	4			3			3			3	3	3	B
15	Hisam Abdurrosid			3		2				3			8		3			2				2			2	3			3			3			3	3	3	B
16	Iqbal Irawan			3		2				3			8	2				3				2			2	4			3			3			3	3	3	B
17	Indah Lutfiana P.			3			3			2			8		3			2				3			3	3			3			3			3	3	3	B
18	Khairul Hidayat			3			3			3			9		3			2				3			2	4			3			3			3	3	4	A
19	Krisna Bayu Dharma			3		2				2			7	2				2				2			2	3			3			3			3	3	2	B
20	Niken Damayanti			3			3			3			9		3							2			2	4			3			3			3	3	4	A
21	Oktavia Pandansari			3			3			2			8		3			2				3			3	3			3			3			3	3	3	B
22	Rita Febti Istiningsih			3			3			2			8		3			2				3			3	4			3			3			3	3	3	B
23	Rizqi Ratna Jaladri			3		2				3			8	2				3				2			3	3			3			3			3	3	3	B
24	Silmi Kaafah			3			3			3			9		3			2				2			2	4			3			3			3	3	4	A
25	Siti Nurqomarul A.			3		2				3			8	2				2				3			2	3			3			3			3	3	3	B
26	Yulianti			3			3			3			9		3			3				3			2	3			3			3			3	3	4	A

Lembar Observasi Penilaian Kinerja

Mata Pelajaran : Prakarya (Kerajinan)

Nama Proyek : Pembuatan kerajinan dari bahan limbah plastik

Alokasi Waktu : 2x 45 menit

Kelas/Semester : VIII C/ 1

Tahun Pelajaran : 2014/2015

		ASPEK KINERJA YANG DINILAI																																												
		Proses								Produk												Sikap																								
No	Nama siswa	Ide gagasan				Kreativitas				Keseuaian materi, teknik dan prosedur				Nilai Akhir 1	Ujikarya				Estetika				Bentuk pelaporan				Presentasi				Nilai Akhir 2	Mandiri				Disiplin				Tanggung jawab				Nilai Akhir 3	Jumlah Skor	Nilai Akhir (huruf)
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4	1	2	3	4							
1	Ajeng Fitria Eri D.			3					3				3	9			3				3				2				2			3			3				3				3	4	A	
2	Andika Setiawan			3			2					3	8	2				2						2				2			2			3				3				3	3	B		
3	Ayuni Saraswati			3			2					2	7		3					3				2				2			3			3				3				3	2	B		
4	Dimas Ardi			3		1						2	6	2						3				2				2			3			3				3				3	2	C		
5	Dwi Prihatini			3				3				2	8	2						3				1				2			2			3				3				3	3	B		
6	Dwi Risa Ariyanti			3			2					2	7	1						2						2			1			2			3				3				3	3	B	
7	Een Khuswindarti			3			2					2	7	1						3				1				1			2			3				3				3	3	B		
8	Ekwa Vian P.			3		1						1	5		3					2						2			2			3			3				3				3	2	C	
9	Fauzan Puguh I.			3		1						1	5	2						3						2			1			2			3				3				3	2	C	

Lembar Observasi Penilaian Kinerja

Mata Pelajaran : Prakarya (Kerajinan)
 Nama Proyek : Pembuatan kerajinan dari bahan limbah plastik
 Alokasi Waktu : 2x 45 menit
 Kelas/Semester : VIII D/ 1
 Tahun Pelajaran : 2014/2015

		ASPEK KINERJA YANG DINILAI																																												
		Proses								Produk												Sikap																								
No	Nama siswa	Ide gagasan				Kreativitas				Keseuaian materi, teknik dan prosedur				Nilai Akhir 1	Ujikarya				Estetika				Bentuk pelaporan				Presentasi				Nilai Akhir 2	Mandiri				Disiplin				Tanggung Jawab				Nilai Akhir 3	Jumlah Skor	Nilai Akhir (huruf)
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4											
1	Adi Nur Cahya		2			2							3	8		3			2							2				2				3				3				3	3	3	B	
2	Alfrida Syam Rini		2			2							2	6		3			2							2				2				3				3				3	3	4	A	
3	Andrian Dwi R.			3		2							2	7	2			2							2				2				2				3				3	3	3	B		
4	Arum Novia P.		2				3				2			8	2				3						2				3				3				3				3	3	3	B		
5	Astri Meliana		2				3				2			8		3			2						3				2				3				3				3	3	3	B		
6	Bagas Fakhriy Gresi		2				2				2			9		3			2						2				2				3				3				3	3	3	B		
7	Dian Very Pratama			3			3					3		8	2				3						3				3				3				3				3	3	4	A		
8	Dimy Jumiyarto		2				3				2			7	2				3						2				2				3				3				3	3	3	B		
9	Elsha Septiani L.		2				3				2			7		3			2						3				2				3				3				3	3	3	B		
10	Fajar Yuliani		2				2				2			6		3			2						2				2				3				3				3	3	3	B		

Lembar Observasi Penilaian Kinerja

Mata Pelajaran : Prakarya (Kerajinan)

Nama Proyek : Pembuatan kerajinan dari bahan limbah plastik

Alokasi Waktu : 2x 45 menit

Kelas/Semester : VIII E/ 1

Tahun Pelajaran : 2014/2015

		ASPEK KINERJA YANG DINILAI																																						
		Proses								Produk												Sikap																		
No	Nama siswa	Ide gagasan	Kreativitas	Keseuaian materi, teknik dan prosedur	Nilai Akhir 1	Ujikarya	Estetika	Bentuk pelaporan	Presentasi	Nilai Akhir 2	Mandiri	Disiplin	Tanggung jawab	Nilai Akhir 3	Jumlah Skor	Nilai Akhir (huruf)																								
																	50%								35%												15%			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Achmad Ardiyanto			3					3			2		9			3			2				2						3				3			3	4	A	
2	Aditya Prasetyo		2						2				3		7			3			2				2					3				3			3	2	B	
3	Alfian Rifky P.		2						2				3		7			3			2				2					3				3			3	2	B	
4	Anjaswara Iskandar			3					2				3		7	2					3				2				2			3			3			3	2	B
5	Annisa Sholikhah		2						3				2		9	2					3				3				3			3			3			3	4	A
6	Arista Isnamurti A.		2						2				3		9			3			2				3				3			3			3			3	4	A
7	Beni Saputra			3					3				2		7			3			2				2				2			3			3			3	2	B
8	Candra Heri S.			3					3				2		9			3			2				2				2			3			3			3	4	B
9	Dany Ramadhan		2						3				3		7	2					2				2				2			3			3			3	2	B
10	Diana Safitri		2						2				3		9	2					3				3				3			3			3			3	4	A
11	Dwi Cahyo Utomo			3					2				3		8	2					2				2				2			3			3			3	3	B

12	Erin Isnaeni		2			2				3	8		3		2			2			3	3		3			3			3	3	3	B
13	Erwan Kusdarmanto		2			2				3	7		3		2			2			3	2		3			3			3	3	2	B
14	Fauziah Andar Risna			3			3			3	8	2			3			2			3	3		3			3			3	3	3	B
15	Febriawan W.S			3			3		2		8		3		2			2			2	2		3			3			3	3	3	B
16	Jesi Pamungkas			3			2			3	8	2			3			2			2	3		3			3			3	3	3	B
17	Khasanatun Nisa B.		2				3		2		7		3			3		2			3	2		3			3			3	3	2	B
18	Mei Arumjanah		2				2			3	9	2			2			3			3	3		3			3			3	3	4	A
19	Rahmatika Khasanah			3			3		2		7	2			2			3			2	2		3			3			3	3	2	B
20	Riti M.B		2				3		2		9		3			3		2			2	3		3			3			3	3	4	A
21	Riyani Damayanti			3			3		2		9	2			2			3			2	3		3			3			3	3	4	A
22	Shilva Novita Sari			3			2			3	7		3			3		2			3	2		3			3			3	3	2	B
23	Siti Sholikhah			3			3		2		9	2			2			3			2	3		3			3			3	3	4	A
24	Surono		2				2			3	8		3		2			2			2	3		3			3			3	3	3	B
25	Isna Sri Wardatun			3			3		2		9	2			2			2			2	3		3			3			3	3	4	A

Lembar Observasi Penilaian Kinerja

Mata Pelajaran : Prakarya (Kerajinan)

Nama Proyek : Pembuatan kerajinan dari bahan limbah plastik

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Kelas/Semester : VIII F / 1

Tahun Pelajaran : 2014/2015

		ASPEK KINERJA YANG DINILAI																																												
		Proses												Produk												Sikap																				
No	Nama siswa	Ide gagasan				Kreativitas				Keseuaian materi, teknik dan prosedur				Nilai Akhir 1	Ujikarya				Estetika				Bentuk pelaporan				Presentasi				Nilai Akhir 2	Mandiri				Disiplin				Tanggung jawab				Nilai Akhir 3	Jumlah Skor	Nilai Akhir (huruf)
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4	1	2	3	4							
1	Alifa Wiinastuti			3				3				3	9	2					3					2				2			3			3				3				3	4	A		
2	Anggita Rahmawati			3			2				2		8	2					3					2				2			2			3				3				3	3	B		
3	Anisa Safitri			3			2				2		7		3				2					3				3			3			3				3				3	2	B		
4	Anut Oktafiani			3			2				2		6	2					2					2				2			3			3				3				3	2	B		
5	Ardhika Akbar K.			3				3				3	8		3				3					3				3			2			3				3				3	3	B		
6	Ari Rosanti			3				3				3	7		3				3					3				3			2			3				3				3	3	B		
7	Arrya Kusuma N.P			3			2				2		7		3				2					3				2			2			3				3				3	3	B		
8	Dwi Puji Nurcahyo			3				3				3	5		3				3					3				3			3			3				3				3	2	B		
9	Fajar Sri Utami			3			2				2		5		3				2					2				3			2			3				3				3	2	B		
10	Hanafi Alief L.			3				3				3	7		3				2					3				2			2			3				3				3	3	B		
11	Muh. Nasrulloh A.			3				3				2	9	2					3					2				2			3			3				3				3	4	A		

12	Muhammad Nur F.			3			3			2			6		3			2					3	2		3			3			3	3	2	B
13	Muhammad Yoga S.			3		2			2			6	2		2			2			2		3	2		3			3			3	3	2	B
14	Nanda Trisna M.			3			3		2			6	3		3			2			2		3	2		3			3			3	3	2	B
15	Nova Sofianto			3		2				3		6	2		2			2			2		3	2		3			3			3	3	2	B
16	Putri Mahardika			3		2				3		6	2			3		2				3	2		3			3			3	3	2	B	
17	Rahmah Fadlilah			3		2			2			8	2		2			2			2		3	2		3			3			3	3	3	A
18	Ratnawati Dwi S.			3			3			3		6		3			3			3		3	2		3			3			3	3	2	B	
19	Reza Fitri K.			3		2			2			5	2		2			2			2		3	3		3			3			3	3	2	B
20	Rizki Prasandi			3			3			3		6		3			3			2		2	2		3			3			3	3	2	B	
21	Rosid Nugroho			3			3			3		7		3			3			3		2	2		3			3			3	3	3	B	
22	Satya Novi S.			3		2			2			6	2		2			2			2		3	3		3			3			3	3	2	B
23	Siti Mahmudiyah			3			3			3		8		3			3			2			3	2		3			3			3	3	3	A
24	Yuni Rahmawati			3		2				3		7		3			3			3		2	2		3			3			3	3	3	B	

KETERANGAN KRITERIA PENILAIAN:

A. Pedoman penskoran:

- Skor terentang antara 1-4
 1. Skor 1, kategori kurang
 2. Skor 2, kategori cukup
 3. Skor 3, kategori baik
 4. Skor 4, kategori sangat baik

B. Pedoman penilaian

Nilai akhir 1 (NA 1) : Jumlah skor proses x 50%

Nilai akhir 2 (NA 2) : Jumlah skor produk x 35%

Nilai akhir 3 (NA 3): Jumlah skor sikap x 15%

$$\text{Nilai Akhir} = \text{NA 1} + \text{NA 2} + \text{NA 3}$$

C. Konversi nilai :

Nilai 0- 1, huruf D

Nilai 1, 1 -2, huruf C

Nilai 2, 1- 3, huruf B

Nilai 3, 1, 1 – 4, huruf A

Srandakan, 13 September 2014

Mengetahui

Guru Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Nuriyah', written in a cursive style.

Nuriyah
NIP. 19560803 198003 2 0004

Guru Mata Pelajaran

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Tiara Nur Rachmawati', written in a cursive style.

Tiara Nur Rachmawati
NIM.11207244009

JADWAL MENGAJAR SMP NEGERI 2 SRANDAKAN SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

Jam Ke	WAKTU	SENIN															SELASA															RABU																													
		VII					VIII					IX					VII					VIII					IX					VII					VIII					IX																			
		A	B	C	D	E	F	A	B	C	D	E	F	A	B	C	D	E	F	A	B	C	D	E	F	A	B	C	D	E	F	A	B	C	D	E	F	A	B	C	D	E	F	A	B	C	D	E	F	A	B	C	D	E	F						
	07.00 - 07.15	UPACARA																																																											
1	07.15 - 07.55																																																												
2	07.55 - 08.35	13	3	11	27	30	31	38	4	28	22	21	5	2	19	20	8	7	14	16	30	13	3	32	21	29	14	17	4	28	25	8	12	33	15	31	5	23	32	34	31	3	21	38	1	35	22	4	26	15	10	5	12	8	14						
3	08.35 - 09.15	13	3	11	27	30	31	38	4	28	22	21	5	2	19	20	8	7	14	23	30	27	11	31	21	29	28	37	4	22	25	9	8	19	7	5	10	13	23	34	31	16	11	4	1	35	5	26	21	12	28	8	7	14	25						
	09.15 - 09.30	ISTIRAHAT																																																											
4	09.30 - 10.10	3	13	11	23	30	31	17	4	21	38	33	5	15	9	8	28	10	2	23	13	27	11	31	32	14	28	37	26	22	16	12	8	19	7	5	10	13	23	3	27	16	11	4	37	22	5	26	21	12	28	8	7	14	25						
5	10.10 - 10.50	3	13	16	23	27	32	17	7	21	36	33	22	15	9	8	28	10	2	23	13	30	11	31	32	14	29	19	26	21	16	12	8	9	7	33	25	20	23	3	27	11	34	33	37	22	5	35	21	19	15	12	8	7	31						
6	10.50 - 11.30	30	11	16	23	27	32	4	7	21	19	33	22	20	12	9	10	14	15	13	23	30	32	11	27	16	29	19	28	21	37	10	9	12	20	33	25	20	27	32	13	11	34	33	16	21	26	35	22	19	15	12	8	7	31						
	11.30 - 12.00	ISTIRAHAT																																																											
7	12.00 - 12.40	30	11	23	13	32	16	4	17	22	19	38	28	20	12	9	10	14	15	13	23	30	32	11	27	16	29	19	28	21	37	10	9	12	20	8	25	20	27	32	13	11	34	33	16	21	26	35	22												
8	12.40 - 13.20	30	11	23	13	32	16	4	17	22	19	38	28	20																																															
	PIKET	6, 12, 14, 15, 33															2, 3, 5, 20, 25															10, 13, 16, 19, 23																													

Jam Ke	WAKTU	KAMIS															JUM'AT															SABTU																											
		VII					VIII					IX					VII					VIII					IX					VII					VIII					IX																	
		A	B	C	D	E	F	A	B	C	D	E	F	A	B	C	D	E	F	A	B	C	D	E	F	A	B	C	D	E	F	A	B	C	D	E	F	A	B	C	D	E	F	A	B	C	D	E	F	A	B	C	D	E	F				
	07.00 - 07.15	TADARUS															TADARUS															TADARUS																											
1	07.15 - 07.55	32	11	23	3	35	30	14	7	1	22	4	21	8	5	15	12	20	10	27	20	31	30	23	3	1	4	17	35	5	25	12	10	9	8	15	7	25	5	11	13	34	3	7	14	36	4	19	35	28	20	10	31	8	15				
2	07.55 - 08.35	32	11	23	3	35	30	14	7	1	22	4	21	8	5	15	12	20	10	27	20	31	30	23	3	1	4	17	35	5	25	12	10	9	8	15	7	25	5	11	13	34	3	7	14	36	4	19	35	28	20	10	31	8	15				
3	08.35 - 09.15	5	3	23	16	35	30	17	7	1	21	4	19	10	33	12	2	15	28	25	20	31	30	23	11	1	19	4	35	5	36	9	15	8	33	14	7	27	5	13	11	34	32	28	37	36	21	19	35	33	8	15	12	2	7				
	09.15 - 09.30	ISTIRAHAT																																																									
4	09.30 - 10.10	5	3	27	16	23	32	17	14	37	21	22	19	10	33	12	2	15	28	25	13	3	23	27	11	14	19	4	16	38	36	9	15	10	5	14	20	27	16	13	11	3	32	28	37	4	21	26	22	33	8	15	12	2	7				
5	10.10 - 10.50	5	3	27	20	23	32	7	14	37	21	22	19	9	12	2	10	28	33	25	13	3	23	27	11	14	19	4	16	38	36	8	9	10	5	7	20	31	16	20	34	3	35	19	33	4	36	26	22	5	2	28	15	10	14				
6	10.50 - 11.30	3	31	13	20	32	27	7	17	22	38	16	37	9	12	2	10	28	33																																								
	11.30 - 12.00	ISTIRAHAT																																																									
7	12.00 - 12.40	3	31	13	20	32	27	7	17	22	38	16	37																																														
	PIKET	7, 17, 21, 24, 31															22, 26, 28, 32															5, 11, 18, 21, 30																											

Kode	Nama
1	Drs.H.Isbandana, M. M.
2	Dra. Hj. Endang NSU
3	LE. Wiwiek Budi S, S.Pd.
4	Poniman, S. Pd.
5	Wiyana
6	Sukija, S. Pd.
7	Suparman
8	Suswanta, S.Pd.
9	H.Sugito, S. Pd.
10	Sri Murdiati, S. Pd.
11	Subardo, S. Pd.
12	Haryanta, S. Pd.
13	Hartoyo, S. Pd.

Kode	Nama
14	Murniati, S. Pd.
15	Waljiyati, S. Pd.
16	Nuriyah
17	Fivik Widiasih, M. Pd.
18	Budiyono, S.Pd.
19	M.Agus Widagdo, S.Pd.
20	Suprpti, S. Pd.
21	Endang Siswati, S.Pd.
22	Siti Warsidah, S. Pd.
23	Siti Suharyani, S. Pd.
24	Dra. Samirah
25	Parinten, S. Pd.
26	Sumardi, S. Pd.

Kode	Nama
27	Sumaryati, S.Pd.
28	Sudawati, S.Pd.
29	Dra Siti Murtyaningstih
30	H. Muryadi, S.Pd
31	Palyanto, S.Sn., S.Pd.
32	Nurhayati, S.Pd
33	Vevian Iderina, S.Pd.I
34	Yeni, S.Pd
35	Eni Astuti, S.Pd
36	Dani Indra, S.Pd.I
37	Jayem, S.Pd.Ek
38	Dwi Nur Rahayu, S.Pd

Kelas	Wali Kelas
VII A	Parinten, S.Pd
VII B	Wiyana
VII C	Sumaryati, S.Pd
VII D	Nuriyah
VII E	Siti Suharyani, S.Pd.
VII F	Nurhayati, S.Pd
VIII A	Fivik Widiasih, M.Pd
VIII B	Murniati, S.Pd.
VIII C	Siti Warsidah, S.Pd.
VIII D	Sudawati, S.Pd.
VIII E	M. Agus Widagdo, S.Pd.
VIII F	Endang Siswati, S.Pd.

Kelas	Wali Kelas
IX A	Haryanta, S.Pd.
IX B	Waljiyati, S.Pd.
IX C	Sri Murdiati, S.Pd.
IX D	Dra. Hj. Endang NSU
IX E	Suparman
IX F	Sumardi, S.Pd

MENGESAHKAN
SALINAN/COPY OKOP SESUAI DENGAN ASLINYA
SRANDAKAN, 14 Juli 2014
KEPALA SMP NEGERI 2 SRANDAKAN
BANTUL

Drs. ISBANDANA, MM
NIP. 19630729 198403 1 005

Drs. H. ISBANDANA, M.M
NIP. 19630729 198403 1 005

